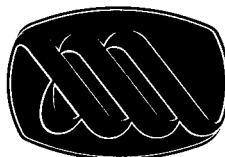


Tanggal Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	: 1 Oktober 1996
Tanggal Efektif	: 2 Oktober 1996
Tanggal Akhir Perdagangan Saham Dengan Hak (Cum Right)	: 4 Oktober 1996
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa Hak (Ex Right)	: 7 Oktober 1996
Tanggal Akhir Pencatatan Dalam Daftar Pemegang Saham Yang Berhak	: 15 Oktober 1996
Periode Pengiriman Sertifikat Bukti Right	: 16 Oktober - 21 Oktober 1996
Periode Pemecahan Sertifikat Bukti Right	: 17 Oktober - 7 Nopember 1996
Periode Perdagangan Sertifikat Bukti Right	: 21 Oktober - 19 Nopember 1996
Periode Pendaftaran dan Pelaksanaan Sertifikat Bukti Right	: 21 Oktober - 25 Nopember 1996
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 27 Nopember 1996
Tanggal Penjatahan	: 29 Nopember 1996
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	: 3 Desember 1996
Periode Penyerahan Surat Kolektif Saham	: 24 Oktober - 3 Desember 1996
Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya	: 21 Oktober 1996

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL - HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT ANDAYANI MEGAH BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN DAN DATA SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



p.t. andayani megah

Bidang Usaha :

Industri kimia, kain ban serta melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Wisma Hayam Wuruk, Lt. 14
Jln. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia
Telepon : (021) 381-2811, 386-1391, 386-1393
Fax : (021) 380-4908

Pabrik

Komplek Industri Gajah Tunggal
Jl. Gajah Tunggal, Desa Pasir Jaya
Kec. Jati Uwung, Tangerang, Indonesia
Telepon : (021) 590-1728, Fax : (021) 590-1720

PENAWARAN UMUM TERBATAS II KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal 15 Oktober 1996 pukul 16.00 WIB mempunyai 5 (lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Right") untuk membeli 5 (lima) saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sertifikat Bukti Right akan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya atau dapat juga diperdagangkan di luar bursa selama 22 (dua puluh dua) hari bursa atau 30 hari kalendar mulai tanggal 21 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 19 Nopember 1996.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Jika Pemegang Saham masyarakat tidak melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham baru yang ditawarkan sesuai dengan proporsi sahamnya, maka persentase kepemilikannya atas saham PT Andayani Megah akan mengalami penurunan yaitu maksimum 71,4%.

Pemegang saham Perseroan yaitu PT Gajah Tunggal Mulia berdasarkan akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 42 tanggal 15 Juli 1996 yang diubah dengan akta Perubahan Atas Pernyataan kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 58 tanggal 23 September 1996 dan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Andayani Megah No. 43 tanggal 15 Juli 1996, ketiganya di buat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta, telah menyatakan kesanggupannya untuk membeli semua saham yang menjadi haknya dan akan membeli sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham masyarakat dengan harga yang sama dengan harga penawaran Umum Terbatas II ini, yaitu Rp. 1.000,00 (seribu rupiah). Kemudian PT Gajah Tunggal sebagai pemegang saham Perseroan, berdasarkan akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 41 tanggal 15 Juli 1996 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta telah menyatakan akan membeli semua saham yang menjadi haknya dalam Penawaran Umum Terbatas II ini.

PT Andayani Megah telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) di Jakarta tanggal 5 Agustus 1996 dengan surat No. GAD/156/AM/FG/VIII/96 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia serta kode etik dan norma profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, semua pihak termasuk yang terafiliasi tidak diperkenankan memberi keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Andayani Megah.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut dalam Penawaran Umum Terbatas II ini (kecuali Biro Administrasi Efek) dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi dengan PT Andayani Megah baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1055/KMK.013/1989 tanggal 16 September 1989, disebutkan bahwa persentase kepemilikan asing dalam suatu perseroan tidak diperkenankan melebihi 49% dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek. Dengan demikian apabila ada perdagangan Bukti Right yang berasal dari pemegang saham Lokal kepada Pemodal Asing maka akan terdapat kemungkinan Bukti Right tidak dapat dikonversikan menjadi Saham oleh Pemodal Asing. Apabila terdapat Pemodal Asing yang tidak tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Oktober 1996 pukul 16.00 WIB, memperoleh Bukti Right yang berasal dari perdagangan Right maka sepanjang pemilikan asing yang berasal dari pemegang saham lama belum mencapai 49% akan diberi kesempatan untuk melaksanakan Right tersebut menjadi saham dengan cara permohonan pertama akan dilayani terlebih dahulu (First Come First Served) sampai tercapai porsi asing sebesar 49% dari saham yang tercatat di Bursa Efek. Oleh karena itu bagi Pemodal Asing yang merencanakan untuk membeli Right pada masa perdagangan Right disarankan untuk terlebih dahulu memeriksa porsi kepemilikan Asing di PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini.

Penawaran Umum Terbatas II ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-undang/peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau Sertifikat Bukti Right, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham atau melaksanakan Bukti Right, kecuali bila penawaran atau pembelian saham maupun pelaksanaan Bukti Right tersebut, tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap Undang-undang/peraturan yang berlaku di negara tersebut.

This Limited Public Offering II has not been registered under the applicable Laws and Regulations of any other jurisdictions other than Indonesian jurisdiction. Any person and/or corporation receiving this documents and/or right certificates in any territories other than Indonesian territory may not treat these documents as an offer to purchase securities packages or exercise such rights certificates, unless such an offer, a purchase of share or an exercise of right shall not be contrary to or violating the applicable Laws and Regulations of such country's jurisdictions

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II	5
III. PERNYATAAN HUTANG	6
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	8
V. RISIKO USAHA	14
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN	15
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	16
1. Riwayat Singkat Perseroan	16
2. Riwayat Singkat Permodalan	16
3. Keterangan Pemegang Saham Perseroan Yang Berbentuk Badan Hukum	17
4. Pengurusan dan Pengawasan	20
5. Sumber Daya Manusia	24
6. Keterangan Singkat Mengenai Kelompok Usaha Gajah Tunggul	25
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	28
1. Umum	28
2. Produksi	28
3. Pemasaran	30
4. Prospek Usaha	30
5. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	31
6. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	31
IX. KETERANGAN TENTANG ANAK PERUSAHAAN	32
X. KETERANGAN MENGENAI RENCANA AKUISISI SAHAM PT FILAMENDO SAKTI DAN PT SENTRA SINTETIKAJAYA	37
1. Pendahuluan	37
2. Alasan dan Latar Belakang Transaksi Akuisisi	37
3. Transaksi Akuisisi	37
4. Pihak-pihak Yang Mempunyai Benturan Kepentingan	38
5. Persyaratan Transaksi Akuisisi	40
6. Pihak-pihak Independen Yang Ditunjuk Perseroan	40
7. Laporan Penilai Mengenai Saham Perusahaan Perusahaan Yang Akan Diakuisisi	41
8. Laporan Keuangan Perusahaan-perusahaan Yang Akan Diakuisisi	45
9. Pendapat Hukum Mengenai Perusahaan-perusahaan Yang Akan Diakuisisi	75
10. Proforma Laporan Keuangan Perseroan	77
11. Keterangan Singkat Mengenai Perusahaan-perusahaan Yang Akan Diakuisisi	80
XI. KETERANGAN MENGENAI RENCANA PEMBELIAN AKTIVA DAN PENGAMBILALIHAN KEGIATAN PT PRIMA ETHYCOLINDO, PT GEMAPERSADA POLIMER DAN PT BERINDA MITRA STAFINDO	83
1. Pendahuluan	83
2. Penjelasan Singkat Mengenai Perusahaan-perusahaan Yang Aktivanya Akan Dibeli Dan Diambilalih Kegiatannya	83

3.	Persyaratan	88
4.	Pertimbangan Dan Alasan Pembelian Aktiva Dan Pengambilalihan Kegiatan	88
5.	Pihak-pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan	90
6.	Perjanjian Perolehan Aktiva Dan Pengambilalihan Kegiatan	91
7.	Penilaian Dari Konsultan Independen	91
8.	Laporan Penilai Mengenai Perusahaan Perusahaan Yang Aktivanya Akan Dibeli	93
9.	Pendapat Segi Hukum Mengenai Perusahaan-perusahaan yang Aktivanya Akan Dibeli	97
XII.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	103
XIII.	EKUITAS	105
XIV.	KEBUJAKAN DIVIDEN	107
XV.	PERPAJAKAN	108
XVI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	110
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	113
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN	119
XIX.	ANGGARAN DASAR PERSEROAN	148
XX.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	149
XXI.	KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (RIGHT)	153
XXII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI RIGHT	155

DEFINISI

ADM	: PT Asuransi Dayin Mitra
AGS	: PT Arah Guna Sejahtera
Aktiva	: Meliputi Aktiva Tetap dan Persediaan milik PT Prima Ethycolindo, PT Gemapersada Polimer dan PT Berinda Mitra Stafindo yang akan dibeli oleh Perseroan
Akuisisi	: Penyertaan 81.891.667 saham PT Filamendo Sakti dan 23.750 saham PT Sentra Sintetikajaya yang berasal dari Portepel
AM	: PT Andayani Megah
BAPEPAM	: Badan Pengawas Pasar Modal
Benturan Kepentingan	: Dalam hal ini mempunyai pengertian sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan No. IX.E.1., yang terlampir pada Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996
BDNI	: PT Bank Dagang Nasional Indonesia
BMS	: PT Berinda Mitra Stafindo
CS	: PT Cakra Senamandiri
DE	: PT Datindo Entrycom - Biro Administrasi Efek
DEG mbH	: Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
DEG	: Di Ethylene Glycol - jenis produk PT Prima Ethycolindo
Direksi	: Direksi PT Andayani Megah
DP	: PT Dutaria Pranajati
DPC	: PT Daya Patria Corporation
DPS	: Daftar Pemegang Saham Perseroan
EG	: Ethylene Glycol - produk PT Prima Ethycolindo
FS	: PT Filamendo Sakti
FUK	: PT Fincareksa Utama Konsultan, konsultan independen yang melakukan penilaian harga saham PT Filamendo Sakti dan PT Sentra Sintetikajaya
FPPS	: Formulir Pemesanan Pembelian Saham
GA	: PT Garama Adipratama
GP	: PT Gemapersada Polimer
GS	: PT Gemaindah Sejati
GSMF	: PT Gajah Surya Multi Finance
GT	: PT Gajah Tunggal
GTM	: PT Gajah Tunggal Mulia
GTS	: PT Gajah Tunggal Sakti
HTM	: Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa, Auditor Independen dari Perseroan, PT Filamendo Sakti dan PT Sentra Sintetikajaya
IRI	: PT Inoue Rubber Indonesia
KMI	: PT Kabelmetal Indonesia
MEG	: Mono Ethylene Glycol - jenis produk PT Prima Ethycolindo
MWS	: PT Muara Wisesa Samudra
OR	: PT Ometraco Realty
PE	: PT Prima Ethycolindo
Penawaran Umum Terbatas II	: Penawaran saham baru Perseroan dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
PER	: Price Earning Ratio (perbandingan antara harga pasar saham dengan laba bersih per saham)
Perseroan	: PT Andayani Megah
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
POY	: Partially Oriented Yarn - produk PT Gemapersada Polimer

PSF	:	Polyester Staple Fibre - produk PT Berinda Mitra Stafindo
PTA	:	Purifies Teraphtalic Acid - bahan baku utama produk PT Gemapersada Polimer
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Rupiah atau Rp.	:	Rupiah, mata uang yang berlaku Indonesia
SBR	:	Styrene Butadiene Rubber - produk PT Sentra Sintetikajaya
SS	:	PT Sentra Sintetikajaya
TEG	:	Tri Ethylene Glycol - jenis produk PT Prima Ethycolindo
TP	:	Konsultan Hukum Tumbuan Pane yang memberikan pendapat dari segi hukum mengenai PT Filamendo Sakti, PT Sentra Sintetikajaya, PT Prima Ethycolindo, PT Gemapersada Polimer dan PT Berinda Mitra Stafindo
UB	:	PT Ujatek Baru, perusahaan penilai untuk PT Prima Ethycolindo, PT Gemapersada Polimer dan PT Berinda Mitra Stafindo

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan dan yang lebih rinci didalam prospektus ini termasuk laporan keuangan serta catatan-catatan atas laporan keuangan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Perseroan didirikan di Jakarta dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 juncto akta No. 47 tanggal 6 Desember 1986, keduanya dibuat di hadapan Irawati Marzuki Arifin SH., Notaris di Jakarta. Perseroan semula bergerak dalam bidang industri kain ban kemudian melakukan penyertaan dan selanjutnya dikembangkan menjadi industri kimia, kain ban serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kantor pusat Perseroan di Jl. Hayam Wuruk No. 8 sedangkan lokasi pabrik di Komplek Industri Gajah Tunggal, Kota Madya Tangerang.

Perseroan sejak berdiri telah berhasil melakukan perluasan kapasitas produksi secara berkesinambungan. Pada tahun 1992 Perseroan hanya memiliki kapasitas produksi 8.000 ton per tahun sedangkan di tahun 1995 telah mencapai 24.000 ton per tahun. Dengan bekal pengalaman dan potensi dari seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan serta adanya prospek yang baik pada industri ban, Perseroan bermaksud melanjutkan peningkatan kapasitas produksi sehingga pada akhir tahun 1997 Perseroan memiliki kapasitas 40.000 ton benang kain ban per tahun. Untuk memperkuat kinerja Perseroan, Perseroan selain membuat program peningkatan usaha dibidang industri kain ban juga akan meningkatkan nilai investasi dalam bentuk penambahan nilai penyertaan saham di PT Filamendo Sakti, mengakuisisi saham PT Sentra Sintetikajaya dan membeli aktiva serta mengambilalih kegiatan PT Prima Ethycolindo, PT Gemapersada Polimer dan PT Berinda Mitra Stafindo. Untuk melaksanakan progam ini, Perseroan akan meningkatkan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas II.

Adapun komposisi modal saham Perseroan pada saat prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Modal Saham Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.)	Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.200.000.000	1.200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
* PT Gadjah Tunggal	160.040.000	160.040.000.000	50,01
* PT Gajah Tunggal Mulia	79.960.000	79.960.000.000	24,99
* Masyarakat	80.000.000	80.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000.000	320.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	880.000.000	880.000.000.000	-

Direksi atas nama Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para Pemegang Saham Perseroan sejumlah 800.000.000 (delapan ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp.1.000,00 (seribu rupiah) per saham dan harga penawaran sebesar Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) per saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 800.000.000.000,00 (delapan ratus miliar rupiah).

Setiap pemegang 2 (dua) saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Oktober 1996 pukul 16.00 WIB mempunyai 5 (lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli 5 (lima) saham baru dengan harga nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) per saham.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini, maka susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas II secara pro forma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas II		Sesudah Penawaran Umum Terbatas II	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.)
Modal Dasar	1.200.000.000	1.200.000.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000.000	320.000.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000.000
Saham Dalam Portepel	880.000.000	880.000.000.000	80.000.000	80.000.000.000

Pemegang Right yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain mulai tanggal 21 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 19 Nopember 1996 melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-57/PM/96 tanggal 17 Januari 1996 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Jika saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu secara proporsional berdasarkan hak yang telah terlaksana.

Pemegang saham pendiri Perseroan yaitu PT Gajah Tunggal Mulia berdasarkan akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 42 tanggal 15 Juli 1996 yang diubah dengan akta Perubahan Atas Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 58 tanggal 23 September 1996 dan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 43 tanggal 15 Juli 1996 keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta, telah menyatakan kesanggupannya untuk membeli semua saham yang menjadi haknya dan akan membeli semua sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham masyarakat dengan harga yang sama dengan harga Penawaran Umum Terbatas II, yaitu Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham.

Kemudian berdasarkan akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 41 tanggal 15 Juli 1996, yang dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta, PT Gajah Tunggal akan membeli semua saham yang menjadi haknya dalam Perseroan.

Dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II ini, Perseroan tidak akan mengeluarkan atau mencatat saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham di luar dari yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini.

Penawaran Umum Terbatas II ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka mendukung pengembangan/peningkatan kegiatan usaha serta mempercepat pertumbuhan Perseroan.

Adapun rincian rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II ini setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 16,40% atau Rp. 126.114.583.750,00 (seratus dua puluh enam miliar seratus empat belas juta lima ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) untuk mengakuisisi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - a. Sekitar 13,31% atau Rp. 102.364.583.750,00 (seratus dua miliar tiga ratus enam puluh empat juta lima ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) untuk meningkatkan penyertaan di anak perusahaan PT Filamendo Sakti (FS) dengan mengambil alih seluruh saham FS yang saat ini dimiliki oleh PT Gajah Tunggal Mulia (GTM) dengan rincian:
 $81.891.667 \text{ saham} \times \text{Rp. } 1.250,00 = \text{Rp. } 102.364.583.750,00$
 - b. Sekitar 3,09% atau 23.750.000.000,00 (dua puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) untuk mengambil alih 95% saham PT Sentra Sintetikajaya (SS) yang saat ini dimiliki oleh GTM dan Mulyati Gozali, dengan rincian:
 $23.750 \text{ saham} \times \text{Rp. } 1.000.000,00 = \text{Rp. } 23.750.000.000,00$
2. Sekitar 83,60% atau Rp. 665.885.416.250,00 (enam ratus enam puluh lima miliar delapan ratus delapan puluh lima juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh rupiah) untuk program diversifikasi produksi ke bidang industri kimia berupa Ethylene Glycol, Polyester Polymer, Polyester Chip, Polyester POY dan Polyester Staple Fibre dengan cara membeli aktiva serta mengambilalih kegiatan produksi produsen barang-barang tersebut yaitu PT Prima Ethycolindo (PE), PT Gemapersada Polimer (GP) dan PT Berinda Mitra Stafindo (BMS). Rincian dana yang dibutuhkan untuk membeli asset tersebut adalah sebagai berikut:

a. PT Prima Ethycolindo	Rp. 270.000.000.000,00
b. PT Gemapersada Polimer	Rp. 340.000.000.000,00
c. PT Berinda Mintra Stafindo	Rp. 135.000.000.000,00
	Rp. 745.000.000.000,00
Berasal dari dana operasi perusahaan	Rp. 79.114.583.750,00
Dari hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan	Rp. 665.885.416.250,00

Transaksi akuisisi saham FS, SS dan pembelian aktiva PE GP dan BMS terkandung Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan No. IX.E.I lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996.

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk pembayaran dividen tunai dengan saham yang disetor penuh lainnya. Khusus untuk saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II berhak untuk menerima dividen untuk tahun 1996.

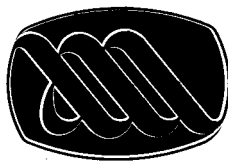
Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali setahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Tanpa mengurangi hak para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi bermaksud mengusulkan pembayaran dividen tunai dengan perincian sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan	Persentase Dividen tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan
Sampai dengan Rp. 15 miliar	20 %
Lebih dari Rp. 15 miliar	21% - 30 %

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Direksi atas nama PT Andayani Megah (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan"), dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 800.000.000 (delapan ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal 15 Oktober 1996 pukul 16.00 WIB mempunyai 5 (lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Right") untuk membeli 5 (lima) saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.



p.t. andayani megah

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Bidang Usaha :

Industri kimia, kain ban serta melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain

Kantor Pusat

Wisma Hayam Wuruk, Lt.14

Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia

Telepon : (021) 381-2811, 386-1391, 386-1393, Fax : (021) 380-4908

Pabrik

Komplek Industri Gajah Tunggal

Jl. Gajah Tunggal, Desa Pasir Jaya

Kec. Jati Uwung, Tangerang, Indonesia

Telepon : (021) 590-1728, Fax : (021) 590-1720

RISIKO USAHA PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB V PROSPEKTUS INI

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah sebagaimana termuat dalam akta No. 62 tanggal 25 April 1986 juncto akta No. 47 tanggal 6 Desember 1986, keduanya dibuat di hadapan Irawati Marzuki Arifin, SH., Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 21 Pebruari 1987 No. C2-1526. HT.01.01.TH'87, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berturut-turut dibawah No. 2453/1988 dan 2454/1988 pada tanggal 1 Nopember 1988, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 7 Nopember 1989 No. 89, Tambahan No. 2882.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perseroan kepada masyarakat, seluruh Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan akta No. 35 tanggal 9 April 1991 juncto akta No. 13 tanggal 1 Maret 1993, keduanya dibuat oleh Rachmat Santoso, SH., Notaris di Jakarta dan akta No. 276 tanggal 22 Juli 1993 serta akta No. 49 tanggal 6 September 1993 berturut-turut dibuat oleh dan di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No.C2-9059.HT.01.04.Th.93 tanggal 15 September 1993 dan telah didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut dibawah No. 1119/1993, 1120/1993, 1121/1993, dan 1122/1993 kesemuanya tanggal 25 September 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 7 Desember 1993 No. 98, Tambahan No. 5774.

Setelah Penawaran Umum, Anggaran Dasar kembali diubah yaitu dengan akta No. 36 tanggal 12 Juli 1994 dibuat di hadapan Eka Patriyandi Syafi'i, SH., pengganti Mudofir Hadi, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 23 Agustus 1994 No. C2-12.687.HT.01.04.Th'94 dan didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 6 September 1994 dibawah No. 1791/1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 28 Oktober 1994, Tambahan No. 8453.

Terakhir diubah dengan akta No. 16 tanggal 7 September 1995 dibuat di hadapan Nur Sasono SH., pada saat itu pengganti Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-13.371.HT.01.04.TH.95 tanggal 20 Oktober 1995 dan telah didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 17 Nopember 1995 dibawah No. 2136/1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 pada tanggal 5 Januari 1996, Tambahan No. 240.

Sebelum Penawaran Umum Terbatas II ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah saham yang dicatatkan adalah 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta) saham yang merupakan keseluruhan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan, dengan rincian pencatatan seperti yang tercantum di dalam tabel dibawah ini:

No.	Keterangan	Tanggal Pencatatan		Jumlah Saham
		Bursa Efek Jakarta	Bursa Efek Surabaya	
1.	Penawaran Umum Perdana	22 Oktober 1993	21 Oktober 1993	20.000.000
2.	Saham Pendiri (Company Listing)	20 Oktober 1993	21 Oktober 1993	60.000.000
3.	Penawaran Umum Terbatas I	25 Nopember 1994	25 Nopember 1994	80.000.000
4.	Saham Bonus	28 Agustus 1995	28 Agustus 1995	160.000.000
	Jumlah Saham yang Dicatatkan			320.000.000

Komposisi Modal Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM

Modal Saham Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.200.000.000	1.200.000.000.000	—
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
* PT Gajah Tunggal	160.040.000	160.040.000.000	50,01
* PT Gajah Tunggal Mulia	79.960.000	79.960.000.000	24,99
* Masyarakat	80.000.000	80.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000.000	320.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	880.000.000	880.000.000.000	—

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya terdiri dari saham baru dan akan memberikan kepada pemegangnya, yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan, hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Seluruh saham yang ditawarkan ini akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini, maka susunan permodalan Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas II		Sesudah Penawaran Umum Terbatas II	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.)
Modal Dasar	1.200.000.000	1.200.000.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000.000	320.000.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000.000
Saham Dalam Portepel	880.000.000	880.000.000.000	80.000.000	80.000.000.000

Pemegang Bukti Right yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 21 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 19 Nopember 1996 melalui Perantara Pedagang Efek di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, atau dapat juga dilakukan di luar Bursa sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-57/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Jika saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang Bukti Right, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti Right secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya.

Berdasarkan akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 42 tanggal 15 Juli 1996 yang diubah dengan akta Perubahan Atas Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 58 tanggal 23 September 1996 dan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Andayani Megah yang termaktub dalam akta No 43 tanggal 15 Juli 1996, ketiganya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta, PT Gajah Tunggal Mulia (GTM) bersedia mengambil bagian dan membeli semua sisa saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham masyarakat dalam Penawaran Umum Terbatas II ini dengan harga Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, PT Gajah Tunggal (GT) juga telah menyatakan kesanggupannya untuk membeli saham yang menjadi haknya sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 41 tanggal 15 Juli 1996 dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta.

Karena telah adanya kesanggupan dari Pembeli Siaga untuk membeli semua sisa saham yang tidak dilaksanakan/dijual oleh pemegang saham masyarakat tersebut, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) dalam jumlah yang cukup material sampai dengan maksimum 71,4% (tujuh puluh satu koma empat persen).

Dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini, Perseroan tidak akan mengeluarkan atau mencatatkan saham-saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu diluar dari yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Dana yang diterima dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

1. Sekitar 16,40% atau Rp. 126.114.583.750,00 (seratus dua puluh enam miliar seratus empat belas juta lima ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) untuk mengakuisisi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - a. Sekitar 13,31% atau Rp. 102.364.583.750,00 (seratus dua miliar tiga ratus enam puluh empat juta lima ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) untuk meningkatkan penyertaan di anak perusahaan PT Filamendo Sakti (FS) dengan mengambil alih seluruh saham FS yang saat ini dimiliki oleh GTM dengan rincian:

$$81.891.667 \text{ saham} \times \text{Rp. } 1.250,00 = \text{Rp. } 102.364.583.750,00$$

Penyertaan Saham FS sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Akuisisi		Sesudah Akuisisi	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Perseroan	155.000.000	60,78	236.891.667	92,90
GTM	81.891.667	32,12	-	-
DEG mbH	18.108.333	7,10	18.108.333	7,10
Jumlah	255.000.000	100,00	255.000.000	100,00

- b. Sekitar 3,09% atau Rp. 23.750.000.000,00 (dua puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) untuk mengambil alih 95% saham PT Sentra Sintetikajaya (SS) yang saat ini dimiliki oleh GTM dan Mulyati Gozali, dengan rincian:

$$23.750 \text{ saham} \times \text{Rp. } 1.000.000,00 = \text{Rp. } 23.750.000.000,00$$

Penyertaan Saham SS sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Akuisisi		Sesudah Akuisisi	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Perseroan	-	-	23.750	95,00
GTM	24.900	99,60	1.250	5,00
Mulyati Gozali	100	0,40	-	-
Jumlah	25.000	100,00	25.000	100,00

2. Sekitar 83,60% atau Rp. 665.885.416.250,00 (enam ratus enam puluh lima miliar delapan ratus delapan puluh lima juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh rupiah) untuk program diversifikasi produksi ke bidang industri kimia berupa Ethylene Glycol (EG), Polyester Polymer (PP), Polyester Chip (PC), Polyester POY (POY) dan Polyester Staple Fibre (PSF) dengan cara membeli aktiva serta mengambil alih kegiatan produksi produsen barang-barang tersebut yaitu PT Prima Ethycolindo (PE), PT Gemapersada Polimer (GP) dan PT Berinda Mitra Stafindo (BMS). Rincian dana yang dibutuhkan untuk membeli ativa tersebut adalah sebagai berikut:

a. PT Prima Ethycolindo	Rp. 270.000.000.000,00
b. PT Gemapersada Polimer	Rp. 340.000.000.000,00
c. PT Berinda Mintra Stafindo	Rp. 135.000.000.000,00
	<u>Rp. 745.000.000.000,00</u>
Berasal dari dana operasi perusahaan	Rp. 79.114.583.750,00
Dari hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan	<u>Rp. 665.885.416.250,00</u>

Transaksi akuisisi saham FS, SS dan pembelian aktiva PE, GP, dan BMS terkandung Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan No. IX.E.I lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996.

III. PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 31 Mei 1996, Perseroan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi mempunyai jumlah kewajiban sebesar Rp. 360.537.707.302,00 (tiga ratus enam puluh miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh ribu tiga ratus dua rupiah) yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 242.602.307.302,00 (dua ratus empat puluh dua miliar enam ratus dua juta tiga ratus tujuh ribu tiga ratus dua rupiah) dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp. 117.935.400.000,00 (seratus tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta empat ratus ribu rupiah).

A. KEWAJIBAN LANCAR

1. Hutang bank

Saldo hutang bank Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Mei 1996, adalah sebesar Rp. 187.328.566.929,00 (seratus delapan puluh tujuh miliar tiga ratus dua puluh delapan juta lima ratus enam puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah). Hutang bank tersebut merupakan hutang dalam mata uang Rupiah dan valuta asing terutama dollar Amerika Serikat dari beberapa bank yang digunakan oleh Perseroan dan anak perusahaan untuk modal kerja dan investasi tambahan.

Tingkat bunga hutang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berkisar antara 6,675% sampai 10,5% pertahun dan antara 17% sampai 21% per tahun untuk fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas hutang bank ini jatuh tempo dalam satu tahun dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan bank yang bersangkutan. Fasilitas hutang bank yang diperoleh dari bank pemerintah bersama-sama dengan hutang jangka panjangnya dijamin dengan aktiva tetap, persediaan dan piutang.

2. Hutang Usaha

Hutang usaha Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp. 26.725.538.216,00 (dua puluh enam miliar tujuh ratus dua puluh lima juta lima ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus enam belas rupiah). Hutang ini merupakan kewajiban atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pemasok dalam negeri sebesar Rp. 3.172.883.105,00 (tiga miliar seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu seratus lima rupiah) dan pemasok luar negeri sebesar Rp. 23.552.655.111,00 (dua puluh tiga miliar lima ratus lima puluh dua juta enam ratus lima puluh lima ribu seratus sebelas rupiah). Dari hutang usaha dalam negeri tersebut sejumlah Rp. 10.740.347,00 (sepuluh juta tujuh ratus empat puluh ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah) adalah hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan Rp. 26.714.797.869,00 (dua puluh enam miliar tujuh ratus empat belas juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh sembilan rupiah) merupakan hutang usaha kepada pihak lain.

3. Hutang Lain - lain

Hutang lain-lain Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp. 719.673.008,00 (tujuh ratus sembilan belas juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu delapan rupiah). Hutang ini sebagian besar merupakan kewajiban kepada perusahaan asuransi, transaksi perbaikan dan pemeliharaan.

4. Hutang Pajak

Hutang pajak Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp. 263.035.126,00 (dua ratus enam puluh tiga juta tiga puluh lima ribu seratus dua puluh enam rupiah) yang terdiri dari :

Hutang Pajak Penghasilan	- Pasal 21	Rp.	105.349.382,00
	- Pasal 23	Rp.	45.372.221,00
	- Pasal 26	Rp.	112.313.523,00
Jumlah		Rp.	263.035.126,00

5. Hutang Dividen

Hutang dividen pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp. 59.355.725,00 (lima puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah)

6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp. 8.219.975.818,00 (delapan miliar dua ratus sembilan belas juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus delapan belas rupiah) yang terutama, merupakan akrual dari bunga pinjaman, biaya listrik dan air, gas dan solar, biaya pemasaran.

7. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Pendapatan bunga yang ditangguhkan pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp. 454.162.480,00 (empat ratus lima puluh empat juta seratus enam puluh dua ribu empat ratus delapan puluh rupiah), merupakan pendapatan bunga yang diterima dimuka.

8. Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp. 18.832.000.000,00 (delapan belas miliar delapan ratus tiga puluh dua juta rupiah) atau US\$ 8,000,000 (delapan juta US dollar).

B. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Hutang Bank

Hutang bank jangka panjang Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp. 117.935.400.000,00 (seratus tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta empat ratus ribu rupiah) atau US\$ 50,100,000 (lima puluh juta seratus ribu US dollar), jumlah tersebut setelah dikurangi dengan kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp. 18.832.000.000,00 (delapan belas miliar delapan ratus tiga puluh dua juta rupiah) atau US\$ 8,000,000 (delapan juta US dollar). Tingkat bunga pinjaman tersebut berkisar antara 10% sampai 10,5% per tahun.

Jaminan hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank pemerintah adalah sama dengan jaminan hutang bank yang telah dijelaskan di atas.

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki kewajiban-kewajiban lain selain yang telah dinyatakan di atas dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan serta disajikan dalam prospektus ini.

Setelah tanggal neraca, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, Perseroan dan anak perusahaan tidak menarik pinjaman baru atau tambahan fasilitas kredit yang signifikan, kecuali yang telah disebut dalam laporan keuangan Perseroan.

Melihat pada keadaan likuiditas Perseroan dan anak perusahaan, serta peningkatan hasil operasi pada masa yang akan datang, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dan anak perusahaan sanggup dan mampu memenuhi kewajiban Perseroan dan anak perusahaan sebagaimana mestinya.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. UMUM

Sejak akhir tahun 1994, Perseroan disamping memproduksi kain ban juga melakukan penyertaan 60,78% saham FS. Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas mempunyai hak untuk mengendalikan kegiatan usaha FS serta melakukan konsolidasi laporan keuangan sehingga memberikan keuntungan kepada Perseroan, yakni terjaminnya pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi serta dapat menekan beban produksi.

2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis keuangan berikut ini disajikan berdasarkan angka-angka ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan anak perusahaan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995, 1994, 1993 dan 1992 yang dikutip dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik seperti dapat dilihat pada Bab XVIII.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	1996 (5 Bulan)	1995 (12 Bulan)	1994 (12 Bulan)	1993 (12 Bulan)	1992 (12 Bulan)
Penjualan bersih	82.694	222.049	145.141	111.753	70.048
Laba Usaha	19.193	56.100	32.003	26.961	13.044
Laba Bersih	16.202	60.065	34.479	25.701	5.596
Jumlah Aktiva	990.268	941.350	904.623	243.903	173.866
Jumlah Ekuitas	506.049	489.847	441.782	176.903	66.203

Berikut ini disajikan uraian atas kinerja keuangan Perseroan dan anak perusahaan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995, 1994, 1993, dan 1992.

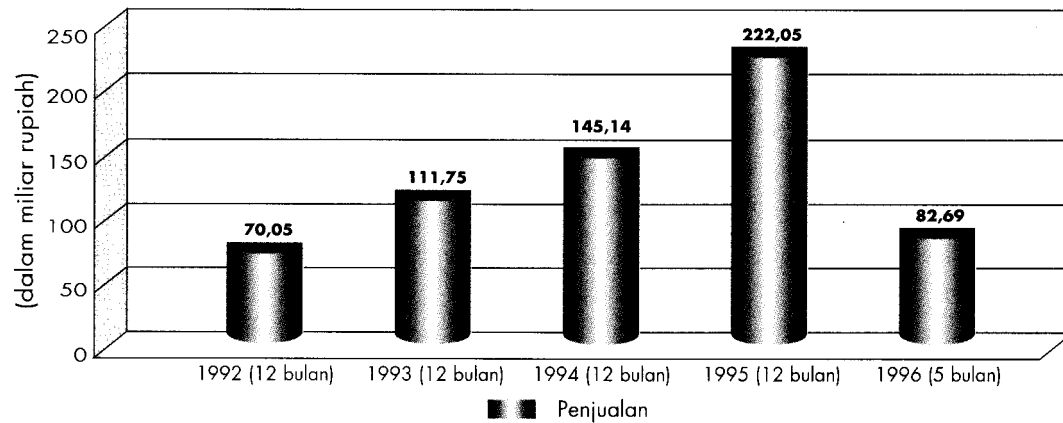
Pertumbuhan Penjualan Bersih Perseroan dan Anak Perusahaan

Secara berkesinambungan Perseroan dan anak perusahaan telah berhasil meningkatkan penjualan. Pada tahun 1995 penjualan bersih mencapai Rp. 222,05 miliar berarti meningkat sebesar Rp. 76,91 miliar atau 52,99% jika dibandingkan dengan hasil penjualan tahun 1994 yang besarnya Rp. 145,14 miliar. Penjualan tahun 1994 sendiri mengalami peningkatan sebesar Rp. 33,39 miliar atau 29,88% dibanding penjualan tahun 1993 yang besarnya Rp. 111,75 miliar, sedangkan penjualan tahun 1993 lebih tinggi Rp. 41,71 miliar atau 59,54% dibanding penjualan tahun 1992 yang hanya Rp. 70,05 miliar. Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 penjualan Perseroan dan anak perusahaan mencapai Rp. 82,69 miliar.

Keberhasilan Perseroan meningkatkan penjualan ini terutama disebabkan semakin meningkatnya permintaan dari industri ban yang sejak lama menjadi langganan Perseroan, kemudian bertambahnya produsen ban di dalam negeri yang menjadi langganan Perseroan serta keberhasilan Perseroan memperluas pasar ekspor.

Grafik Pertumbuhan Penjualan Bersih

Tahun 1992 - 31 Mei 1996



Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih Perseroan dan Anak Perusahaan

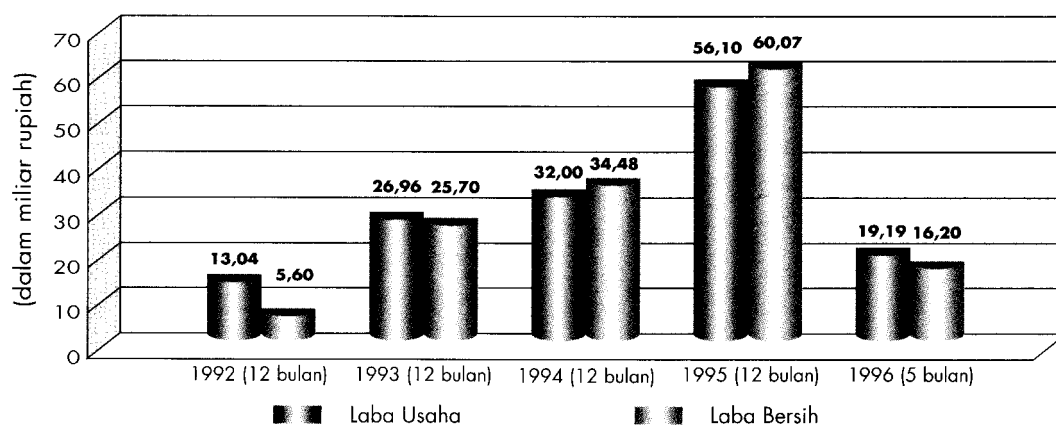
Lab Usaha Perseroan dan anak perusahaan menunjukkan peningkatan yang pesat. Pada tahun 1995 laba usaha Perseroan mencapai Rp. 56,10 miliar atau meningkat sebesar Rp. 24,10 miliar atau 75,30% bila dibanding tahun 1994 yang besarnya Rp. 32,00 miliar, sedangkan tahun 1994 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5,04 miliar atau 18,70% jika dibandingkan dengan tahun 1993 yang besarnya Rp. 26,96 miliar. Untuk tahun 1993 laba usaha lebih tinggi Rp. 13,92 miliar atau 106,69% jika dibandingkan tahun 1992 yang mencapai sebesar Rp. 13,04 miliar. Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 laba usaha Perseroan dan anak perusahaan sebesar Rp. 19,19 miliar.

Begitu pula Laba Bersih Perseroan dan anak perusahaan juga menunjukan peningkatan yang mengesankan. Pada tahun 1995 laba bersih Perseroan mencapai Rp. 60,07 miliar yang berarti meningkat Rp. 25,59 miliar atau 74,21% bila dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 1994 yang besarnya Rp. 34,48 miliar. Laba bersih tahun 1994 sendiri mengalami peningkatan sebesar Rp. 8,78 miliar atau 34,15% jika dibandingkan dengan tahun 1993 yang mencapai Rp. 25,70 miliar, sedangkan laba bersih tahun 1993 lebih tinggi Rp. 20,11 miliar atau 359,27% jika dibandingkan dengan tahun 1992 yang hanya mencapai Rp. 5,60 miliar. Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 laba bersih Perseroan dan anak perusahaan sebesar Rp. 16,20 miliar.

Keberhasilan Perseroan dan anak perusahaan meningkatkan laba usaha dan laba bersih dari tahun ke tahun secara kesinambungan terutama disebabkan meningkatnya kapasitas produksi dan penjualan serta keberhasilan meningkatkan efisiensi dalam Perseroan

Grafik Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Ekuitas

Tahun 1992 - 31 Mei 1996



Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaan

Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sejumlah Rp. 990,27 miliar, mengalami peningkatan sejumlah Rp. 48,92 miliar atau 5,20% dari jumlah aktiva per 31 Desember pada tahun 1995 yang jumlahnya Rp. 941,35 miliar, sedangkan jumlah aktiva per 31 Desember tahun 1995 mengalami peningkatan Rp. 36,73 miliar atau 4,06% dibanding tahun 1994 yang besarnya Rp. 904,62. Jumlah aktiva tahun 1994 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 660,72 miliar atau 270,89% jika dibanding tahun 1993 yang berjumlah Rp. 243,90 miliar, dan jumlah aktiva tahun 1993 sendiri mengalami peningkatan sebesar Rp. 70,04 miliar atau 40,28% jika dibanding dengan tahun 1992 yang mencapai Rp. 173,87 miliar.

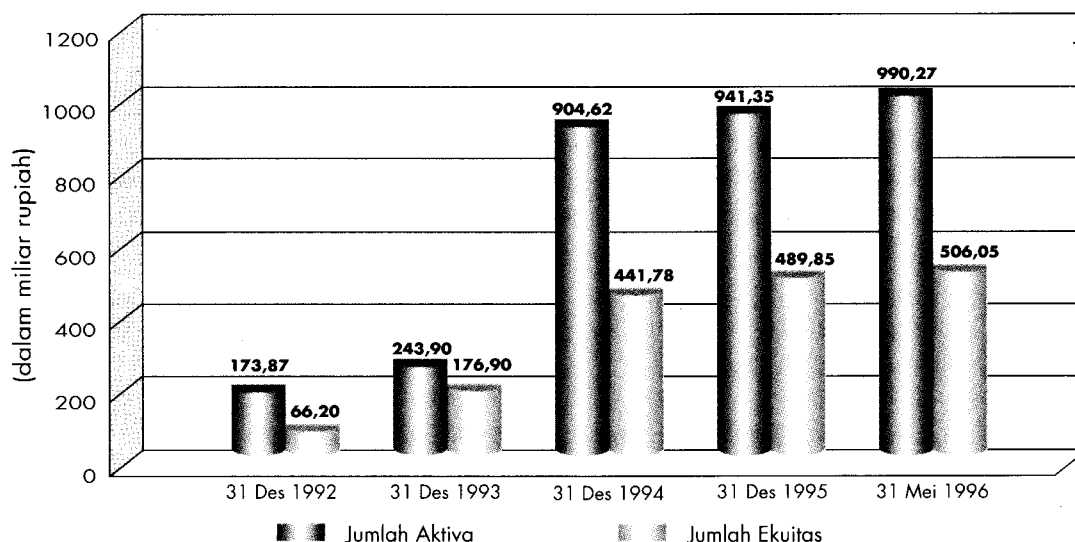
Pada umumnya kenaikan aktiva ini disebabkan kenaikan modal kerja terutama persediaan dan aktiva tetap. Kenaikan aktiva tahun 1994 cukup besar terutama disebabkan akuisisi FS.

Ekuitas Perseroan dan anak perusahaan per tanggal 31 Mei 1996 tercatat sebesar Rp. 506,05 miliar, dengan demikian naik sebesar Rp. 16,2 miliar atau 3,31% jika dibandingkan dengan Ekuitas per 31 Desember tahun 1995 yang mencapai Rp. 489,85 miliar. Pada tahun 1995 per 31 Desember Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp. 48,07 miliar atau 10,88% dibanding tahun 1994 yang berjumlah Rp. 441,78 miliar, sedangkan tahun 1994 sendiri mengalami peningkatan sebesar Rp. 264,88 miliar atau 149,73% jika dibandingkan tahun 1993 yang besarnya Rp. 176,90 miliar dan pada tahun 1993 Ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 110,70 miliar atau 167,22% dibanding tahun 1992 yang mencapai Rp. 66,20 miliar.

Peningkatan Ekuitas pada tahun 1994 disebabkan adanya penambahan modal yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sedangkan peningkatan pada tahun-tahun sebelumnya dan pada tahun 1995 dan 1996 dikarenakan adanya peningkatan laba bersih pada periode tersebut.

Grafik Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih

Tahun 1992 - 31 Mei 1996



Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan anak perusahaan untuk memenuhi Kewajiban Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar Perseroan.

Likuiditas Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995, 1994, 1993 dan 1992 masing-masing 181,68%, 217,02%, 254,19%, 240,10% dan 99,70%. Rasio Lancar ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam posisi yang likuid, terutama tahun 1994 karena Perseroan dan anak perusahaan pada tahun tersebut memperoleh dana dari Hasil Penawaran Umum Terbatas I. Sedangkan penurunan likuiditas pada tahun berikutnya adalah karena ekspansi.

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan anak perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva, serta Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas.

Solvabilitas Perseroan per tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995, 1994, 1993 dan 1992 masing-masing menunjukkan 36,41%, 35,23%, 39,62%, 27,47% dan 61,92% untuk rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva, sedangkan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas adalah 71,25%, 67,71%, 81,12%, 37,87% dan 162,63%.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih bagi Perseroan hal ini diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) untuk tahun 1995, 1994, 1993 dan 1992 masing-masing sebesar 12,26%, 7,8%, 14,53% dan 8,5%. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan dan anak perusahaan masih menunjukkan angka positif terutama dalam mengantisipasi permintaan akan kain ban yang semakin meningkat.

Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan kekayaan yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba bersih, hal ini diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aktiva. Imbal Hasil Investasi (ROI) yang dicapai Perseroan dan anak perusahaan untuk 1995, 1994, 1993 serta tahun 1992 masing-masing 6,38%, 3,81%, 10,54% dan 3,22%.

ROE dan ROI pada tahun 1994 dan 1992 menunjukkan angka yang rendah, hal ini disebabkan pada tahun tahun tersebut Perseroan sedang melaksanakan konstruksi perluasan pabrik sehingga walaupun investasi telah dilakukan tetapi hasilnya belum dapat diperoleh.

3. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per tanggal 31 Mei 1996, dapat dilihat bahwa Perseroan mempunyai hutang dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar US\$ 68.654.613, dan DM 14.415.846 atau keseluruhannya setara dengan Rp. 186.519.147.220,00 (seratus delapan puluh enam miliar lima ratus sembilan belas juta seratus empat puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh rupiah) yang merupakan 51,73% dari jumlah hutang Perseroan. Perseroan menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah selama hutang ini belum dilunasi. Dalam upaya memperkecil dampak perubahan tersebut Perseroan mengamati terus pergerakan nilai tukar mata uang asing dan siap mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengamankan diri dari kemungkinan buruk yang dapat terjadi, antara lain dengan mengurangi pinjaman dalam mata uang asing ini dari waktu ke waktu, meningkatkan penjualan ekspor dan untuk penjualan lokal walaupun dalam mata uang Rupiah, namun penetapan harga jualnya menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat yang kemudian dikonversikan kedalam mata uang Rupiah.

4. PRODUKSI

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan adalah kain ban dengan tipe Nylon 6", Nylon 66", Rayon dan Polyester. Keempat jenis produk ini, diproses dengan menggunakan fasilitas produksi yang sama dengan cara bergantian sesuai dengan jadwal produksi untuk produk yang bersangkutan. Produk lain yang dihasilkan Perseroan dalam jumlah terbatas adalah Cord Treater, yaitu bahan baku pembuatan conveyor belt.

Kapasitas terpasang dan realisasi produksi sejak tahun 1992 sampai dengan bulan Mei tahun 1996 adalah sebagai berikut:

(dalam ton)

Uraian	1996	1995	1994	1993	1992
Kapasitas Terpasang (per tahun)	24.000	24.000	15.000	10.000	8.000
Realisasi Produksi:					
Nylon 6"	4.921 *	12.954	8.435	7.178	4.896
Nylon 66"	472 *	1.561	1.528	1.629	584
Rayon	771 *	1.276	497	147	90
Polyester	71 *	58	58	40	25
Jumlah Realisasi Produksi	6.235	15.849	10.518	8.994	5.525

*) s/d Mei 1996 (5 bulan)

5. **PENYEDIAAN BAHAN BAKU**

Penyediaan bahan baku merupakan hal yang penting bagi Perseroan karena berkaitan langsung dengan efektifitas proses produksi dan efisiensi biaya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan membina hubungan dengan pemasok, baik dari dalam atau luar negeri, yang mampu menyediakan bahan baku yang memenuhi standar mutu dalam jumlah yang cukup dan tepat waktu. Sebelumnya Perseroan mengimpor bahan baku kain ban dari beberapa negara namun setelah mengakuisi PT FS, Perseroan dapat mengurangi ketergantungannya terhadap bahan baku impor dan kini sebagian besar atau 70% dari bahan baku yang dibutuhkan sudah dapat dipasok dari FS, sehingga harga pokok produk Perseroan dapat menjadi lebih rendah.

6. **PEMASARAN**

Kain ban merupakan salah satu bahan utama pembuatan ban yang diproduksi secara khusus sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh masing-masing produsen ban. Selaras dengan sifat kain ban tersebut, maka pemasaran dilakukan secara langsung kepada masing-masing produsen ban agar dapat mendiskusikan teknis yang menyangkut spesifikasi proses produksi kain ban. Setiap tahun Perseroan selalu berupaya meningkatkan kinerja pemasarannya. Upaya ini telah membuahkan hasil dengan semakin banyaknya jumlah pabrik ban yang menggunakan hasil produksi Perseroan dan semakin dikenalnya produk Perseroan di manca negara.

Sejak beroperasi secara komersial, pertengahan tahun 1990, penjualan kain ban Perseroan mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan penjualan yang dialami Perseroan, semula Perseroan hanya memasok sebagian kebutuhan kain ban induk perusahaan, GT, salah satu produsen ban nasional; kemudian Perseroan berhasil meningkatkan pangsa pasar domestik dengan memasok hampir seluruh produsen ban yang ada di Indonesia; dan terakhir, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan ke manca negara.

Komposisi penjualan perseroan dapat terlihat dari tabel dibawah ini

Penjualan	Satuan	1996 *	1995	1994	1993	1992
Lokal	Ton	4.444	1.0810	9.537	7.630	5.178
Ekspor	Ton	1.590	3.876	1.318	930	252
Total	Ton	6.034	14.686	10.855	8.560	5.430

*) S/d Mei 1996 (5 bulan)

7. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Dari kegiatan produksi yang dilaksanakan oleh Perseroan disamping menghasilkan kain ban juga berdampak terjadinya limbah padat dan limbah cair. Limbah ini telah dikelola oleh Perseroan sesuai dengan standar yang ada, sehingga tidak membahayakan lingkungan. Berkaitan dengan pengelolaan lingkungan ini, Perseroan telah membuat Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan telah mendapat tanggapan dari Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri Dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan R.I. dengan suratnya No. 275/UKL/Bd/P3/V/1996 tanggal 9 Mei 1996.

8. PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Prospek usaha Perseroan dimasa mendatang terlihat cukup cerah, hal ini didasari dari keadaan dimana:

- a. Kebijakan pemerintah melakukan deregulasi disektor riil dan moneter telah mendorong dunia usaha, khususnya industri kendaraan bermotor berkembang dengan pesat, disisi lain pemerintah Indonesia memberikan prioritas pada pembangunan jalan sehingga memungkinkan daya jelajah kendaraan bermotor semakin besar. Kedua faktor ini akan meningkatkan konsumsi dan permintaan ban dari pasar dalam negeri. Selain itu, dengan terbentuknya pasar global yang semakin terbuka telah mendorong peningkatan permintaan terhadap produk ban di pasar internasional.
- b. Dalam rangka mengantisipasi kenaikan permintaan terhadap produk ban dari pasar lokal dan internasional beberapa perusahaan ban terkemuka di Indonesia dan luar negeri sedang melakukan perluasan kapasitas produksi ban, disamping itu akan berdiri beberapa perusahaan baru di dalam negeri, hal ini secara langsung juga mempengaruhi peningkatan permintaan kain ban.
- c. Perseroan telah menyelesaikan peningkatan kapasitas produksinya menjadi 24.000 ton per tahun, kemudian akan ditingkatkan sehingga mencapai 40.000 ton per tahun yang akan selesai pada tahun 1997. Peningkatan kapasitas produksi ini dimaksud untuk mengantisipasi kenaikan permintaan kain ban di masa yang akan datang.
- d. Tekstil sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia, memberi kepastian terhadap kesinambungan meningkatnya permintaan produk tekstil serta bahan bakunya. Peluang ini akan dimanfaatkan oleh Perseroan dengan cara membeli dan mengoperasikan aktiva yang saat ini digunakan oleh PE, GP dan BMS yang memproduksi bahan baku tekstil.
- e. Karyawan Perseroan secara teratur dan berkesinambungan dididik dan dilatih untuk menciptakan tenaga-tenaga terampil yang selalu siap dalam menghadapi perkembangan Perseroan dan kemajuan teknologi sehingga akan mampu menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi atau standar yang ditetapkan oleh masing-masing produsen ban dan dapat dengan cepat menyesuaikan terhadap perubahan.
- f. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengendalian biaya untuk meningkatkan efisiensi.
- g. Penyerahan produk dilakukan tepat waktu dengan jaminan purna jual yang memadai.
- h. Penyertaan saham mayoritas pada FS akan mempermudah Perseroan memperoleh bahan baku yang berkualitas.
- i. FS pada bulan Oktober 1995 telah memperoleh Sertifikat ISO 9002, sebagai tanda bahwa mutu produksi anak perusahaan telah bertaraf internasional.

V. RISIKO USAHA

Seperti bidang usaha lainnya, bidang usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari berbagai faktor risiko usaha seperti:

1. FAKTOR STANDAR MUTU PRODUK

Ban merupakan salah satu komponen kendaraan bermotor yang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan dan keamanan pemakai kendaraan bermotor. Oleh karena itu, kain ban sebagai salah satu bahan baku yang secara dominan mempengaruhi kualitas ban dituntut mempunyai standar mutu yang tinggi. Walaupun untuk produk kain ban telah mempunyai standar internasional yang dapat memenuhi standar kualitas ban yang aman bagi penumpang kendaraan, akan tetapi produsen ban juga membutuhkan standar mutu kain ban yang sesuai dengan spesifikasi ban yang dihasilkannya. Sedangkan masing-masing produsen mempunyai spesifikasi yang berbeda-beda. Dengan demikian, apa bila produsen kain ban tidak memiliki teknologi yang dapat memenuhi keragaman standar mutu yang ditetapkan oleh masing-masing produsen akan menghadapi risiko hasil produksinya tidak terserap oleh pasar.

2. PERSAINGAN

Meningkatnya persaingan yang ketat antara perusahaan sejenis menciptakan suatu tantangan bagi Perseroan dalam mendapat pangsa pasar baik didalam atau diluar negeri. Persaingan ini juga dapat menyebabkan terambilnya pangsa pasar produk Perseroan yang akan menyebabkan menurunnya kinerja usaha perseroan.

3. RISIKO KETERGANTUNGAN PADA PERUSAHAAN INDUK

Kegiatan Perseroan yang utama saat ini adalah kain ban. Sebagian besar atau sekitar 66% kain ban yang dihasilkan oleh Perseroan diserap oleh induk perusahaan, GT. Dengan demikian setiap kejadian yang mempengaruhi kinerja usaha induk perusahaan akan berdampak langsung terhadap kinerja usaha Perseroan.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal Laporan Akuntan, tidak terdapat kejadian-kejadian yang dapat mempengaruhi Perseroan, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 juncto akta perubahan Akta Pendirian No. 47 tanggal 6 Desember 1986, keduanya dibuat di hadapan Irawati Marzuki Arifin, SH., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-1526 HT.01.01.Th'87 tanggal 21 Pebruari 1987, didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berturut-turut di bawah No. 2453/1988 dan No. 2454/1988 pada tanggal 1 Nopember 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882.

Perseroan memulai pembangunan pabriknya pada tahun 1989 diatas tanah sendiri seluas 16 ha, 30 kilometer sebelah Barat Jakarta tepatnya di dalam Komplek Industri Gajah Tunggal. Perseroan mendapatkan pengukuhan sebagai Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Surat Keputusan yang diterbitkan BKPM No. 162/I/PMDN/1988 tanggal 23 Maret 1988.

Pada bulan September 1993 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum, yang dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM sebagaimana tercantum dalam suratnya No. S-1573/PM/1993 tanggal 17 September 1993, dimana sebagian hasil dana yang didapatkan digunakan untuk perluasan pabrik guna menambah kapasitas produksi di lokasi yang sama. Dalam rangka perluasan ini, Perseroan telah mendapatkan Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri dari BKPM dengan suratnya No. 63/II/PMDN/1993 tanggal 23 April 1993.

Pada bulan November 1994, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 tanggal 4 Nopember 1994, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas Pertama, dimana 66,5% dana yang dihasilkan digunakan untuk memperluas bidang usaha Perseroan melalui diversifikasi dengan cara mengakuisi (penyertaan) 60,78% saham FS yang bergerak dalam industri benang kain ban. Sekitar 18,64% digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan sekitar 12,29% untuk membayar pinjaman Perseroan kepada Bank BNI'46 sebesar 8,12% dan Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), afiliasi, sebesar 4,17%. Sisanya, sekitar 2,49%, digunakan untuk peningkatan modal kerja Perseroan.

Perseroan mendapat bantuan teknik dari GT dan Goodyear Tire & Rubber Company, Akron, USA.

2. RIWAYAT SINGKAT PERMODALAN

Riwayat permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1994 adalah sebagai berikut:

Tahun 1995

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 16 tanggal 7 September 1995, dibuat di hadapan Nur Sasono, SH., pada waktu itu pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-13.371.HT.01.04.Th.95 tanggal 20 Oktober 1995 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dibawah No. 2136/1995, tanggal 17 Nopember 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 1996, Tambahan No. 240.

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham, masing-masing dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah).

Susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar	1.200.000.000	1.200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
* GT	160.040.000	160.040.000.000	50,01
* GTM	79.960.000	79.960.000.000	24,99
* Masyarakat	80.000.000	80.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000.000	320.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	880.000.000	880.000.000.000	100,00

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) per tanggal 11 September 1996 susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga tetap seperti tabel di atas.

3. KETERANGAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM

Keterangan mengenai pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum sebagai berikut:

A. PT Gajah Tunggal (GT)

Pendirian

GT didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 54 pada tanggal 24 Agustus 1951, dibuat oleh Raden Meester Soewandi, SH., pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang anggarannya telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. J.A.5/69/23 Th.52 pada tanggal 29 Mei 1952, didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 669 pada tanggal 10 Juni 1952 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1952, Tambahan No. 884.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah sebagai termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 9 Oktober 1995 dibuat oleh Nur Sasono, SH., pada waktu itu sebagai pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No.C2-14.996.HT.01.04.TH.95 pada tanggal 26 Nopember 1995, didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 1332/1196 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 19 Januari 1996, Tambahan No. 800.

Permodalan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 9 Oktober 1995 yang di buat di hadapan Nur Sasono, SH., pada waktu itu pengganti Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta, modal dasar GT sebesar Rp. 3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) yang terbagi atas 3.000.000.000 (tiga miliar) saham, modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 792.000.000.000,00 (tujuh ratus sembilan puluh dua miliar rupiah) dengan nilai nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah).

Susunan kepemilikan saham pada saat prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Rp.	%
GTM	239.054.188	239.054.188.000	30,19
GTS	159.691.236	159.691.236.000	20,16
SG	2.948.418	2.948.418.000	0,37
Koperasi	3.779.000	3.779.000.000	0,48
Masyarakat	386.527.158	386.527.158.000	48,80
Jumlah	792.000.000	792.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Anggaran Dasar GT menetapkan bahwa GT diurus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang semuanya diangkat oleh RUPSLB.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan akta No. 34 tanggal 10 Juli 1995 yang di buat oleh Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris:

- Presiden Komisaris : Sjamsul Nursalim
- Wakil Presiden Komisaris : Rudolf Kasenda
- Komisaris : Sunaria Tadjudin
- : Rasidi

Direksi:

- Presiden Direktur : Makmun Murod
- Wakil Presiden Direktur : Itjih Sjamsul Nursalim
- Direktur : Adhilukito Himawan
- : Gustimego
- : Sutrisno
- : Mulyati Gozali

B. PT Gajah Tunggal Mulia (GTM)

Pendirian

GTM didirikan di Jakarta dengan akta No 103 pada tanggal 9 Juli 1983, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH., pada waktu itu Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-6427.HT.0101.Th.83 tanggal 26 September 1983, telah didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 3986/1983 tanggal 11 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 22 Nopember 1983, Tambahan No. 997.

Akta pendirian ini diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 231 tanggal 29 Desember 1989 dibuat oleh Wirjono Djojosudarmo, pengganti Rachmat Santoso, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-970.HT.01.04.Th.92 tanggal 31 Januari 1992, telah didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 1186/1995 tanggal 27 Nopember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1995, Tambahan No. 10233.

Anggaran Dasar GTM, setelah beberapa kali diubah, terakhir diubah lagi dengan akta Berita Acara No. 135 tanggal 27 Desember 1994 dibuat di hadapan Julia Mensana, SH., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-5110.HT.01.04-Th.95 tanggal 27 April 1995 dan didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 7 Agustus 1995 dibawah No. 850/1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7862/1995. Salah satu acara yang diputuskan dalam Berita Acara ini adalah mengenai perubahan modal dasar GTM dari sebesar Rp. 2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) menjadi sebesar Rp. 3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).

Permodalan

Berdasarkan akta Berita Acara No. 364 tanggal 26 Desember 1995 dibuat oleh Erly Soehandjojo, SH., Notaris di Jakarta, GTM menambah modal ditempatkannya dari Rp. 500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) menjadi Rp. 2.250.000.000.000,00 (dua triliun dua ratus lima puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 2.250.000 (dua juta dua ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Susunan kepemilikan saham pada saat prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Rp.	%
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh DPC	2.250.000	2.250.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.250.000	2.250.000.000.000	100,00

Pengurus dan Pengawas

Anggaran Dasar GTM menetapkan bahwa GTM diurus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang semuanya diangkat oleh RUPSLB.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 Maret 1996 dibuat oleh Erly Soehandjojo, SH., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris:

- Komisaris Utama : Sjamsul Nursalim
- Komisaris : Fredy Gozali
- : Husni Ali
- : Rudolf Kasenda

Direksi:

- Direktur Utama : Itjih Sjamsul Nursalim
- Direktur : Makmun Murod
- : Herman Nursalim
- : Mulyati Gozali

4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus oleh Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan akta No. 76 tanggal 24 Juli 1996 dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta, pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Presiden Komisaris	: Sjamsul Nursalim
Wakil Presiden Komisaris	: Martua R. Panggabean
Komisaris	: Pratikto Singgih
	: Gustimego
	: Mulyati Gozali

Direksi:

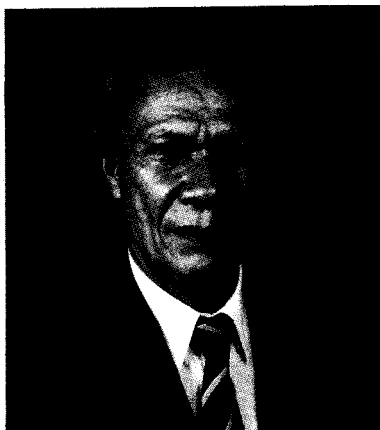
Presiden Direktur	: Fredy Gozali
Wakil Presiden Direktur	: Hendra Soerijadi
Direktur	: Gautama Hartarto
	: Joedo Dwiprodjo
	: Elieser Sorohadmodjo

Berikut ini keterangan singkat mengenai para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komisaris



Sjamsul Nursalim, Presiden Komisaris. Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1991 sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Pada saat ini beliau juga memegang jabatan di beberapa perusahaan diantaranya sebagai Presiden Komisaris PT Gajah Tunggal, PT Gemaparsada Polimer, PT Kabelmetal Indonesia dan sebagai Komisaris Utama PT Filamendo Sakti, PT Sentra Sintetikajaya, PT Ometraco Realty serta sebagai Presiden Direktur Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI). Beliau adalah lulusan Watford College of Technology di London, Inggris.



Martua R. Panggabean, Wakil Presiden Komisaris. Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 sebagai Wakil Presiden Komisaris. Pada saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Bank Namura Internusa, PT Sharp Yasonta Indonesia dan PT Sharp Yasonta Antamusa serta sebagai Komisaris PT Gemaparsada Polimer.



Pratikto Singgih, Komisaris. Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Prima Ethycolindo dan sebagai Direktur Utama PT Muara Wisesa Samudra. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

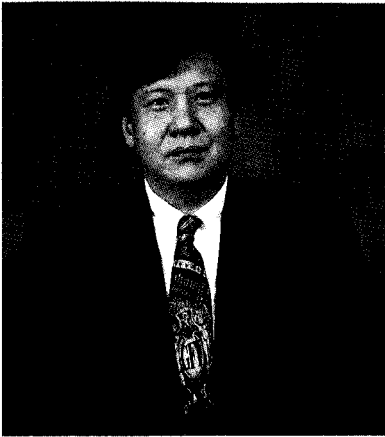


Gustimego, Komisaris. Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1991 sebagai Direktur dan sejak tahun 1993 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Filamendo Saki, PT Prima Ethycolindo dan sebagai Direktur Utama PT Sentra Sintetika serta sebagai Direktur PT Gajah Tunggal. Beliau pernah mengikuti kursus Manajemen yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1981 dan National University of Singapore pada tahun 1984.



Mulyati Gozali, Komisaris. Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1991 sebagai Direktur dan sejak tahun 1993 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Ometraco Realty dan sebagai Wakil Direktur Utama PT Filamendo Sakti serta sebagai Direktur PT Gajah Tunggal, PT Kabelmetal Indonesia, PT Sentra Sintetikajaya dan PT Gemapersada Polimer. Beliau meraih gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi Jayabaya pada tahun 1975.

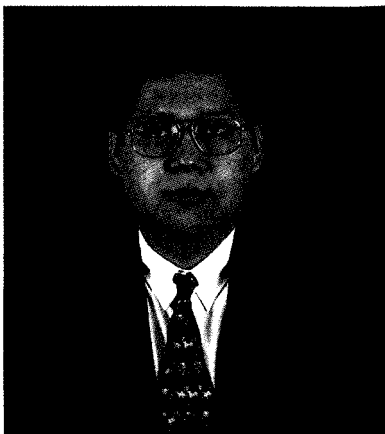
DIREKSI



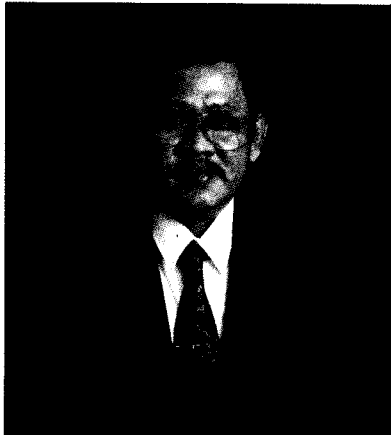
Fredy Gozali, Presiden Direktur. Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Gemapersada Polimer, PT IRMC, PT Berinda Mitra Stafindo, PT Pembangunan Wisma Kartika dan sebagai Direktur Utama PT Prima Ethycolindo. Beliau adalah lulusan West London College, United Kingdom.



Hendra Soerijadi, Wakil Presiden Direktur. Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Pada saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur PT Dipasena Citra Darmaja dan Direktur PT Inoue Rubber Indonesia .



Gautama Hartarto, Direktur. Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 sebagai Direktur Perseroan. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Prima Ethycolindo, Presiden Direktur PT Varita Majutama dan PT Grahasatria Dayatama dan Direktur PT Garama Adipratama, PT Bando Indonesia serta Vice President PT Pura Nusaperdana. Beliau mendapatkan gelar Master of Arts In Economic Policy, Boston University, USA dan mendapatkan Certificate of Professional Study In Project Management from Arthur D. Little, Cambridge, USA.



Joedo Dwiprodjo, Direktur. Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai Direktur Perseroan. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Controller Petrochemical Division Gajah Tunggal Group. Beliau melanjutkan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta.



Elieser Sorohadmodjo, Direktur. Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai Direktur Perseroan. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Prima Ethycolindo dan PT Gemaprima Adisejati. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Civil & Chemical Engineering, Germany dan Ekonomik/Manajemen, Universitas Indonesia.

5. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan faktor penentu bagi keberhasilan setiap usaha dan kegiatan. Menyadari akan hal ini Perseroan berupaya secara terus menerus dan terencana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis fungsional maupun manajerial.

A. Komposisi Karyawan

Saat ini jumlah karyawan yang bergabung di dalam Perseroan per tanggal 31 Maret 1996 adalah 1.059 orang. Komposisi menurut tingkat pendidikan, jenjang manajemen dan jenjang usia adalah sebagai berikut:

Menurut Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1. Sarjana	49	4,63
2. Akademik	58	5,48
3. SLTA	764	72,14
4. SLTP/SD	188	17,75
Jumlah	1.059	100,00

Menurut Jenjang Manajemen	Jumlah	%
1. Manager	29	2,74
2. Penyelia	81	7,65
3. Pelaksana	949	89,61
Jumlah	1.059	100,00

Menurut Jenjang Usia	Jumlah	%
1. 19 - 20 tahun	83	7,84
2. 21 - 30 tahun	816	77,06
3. 31 - 40 tahun	143	13,50
4. 41 - 50 tahun	16	1,51
5. 51 tahun ke atas	1	0,09
Jumlah	1.059	100,00

Pada saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan memperkerjakan 2 (dua) orang tenaga ahli asing yaitu warga negara Malaysia dan Kanada:

Nama	Jabatan	Ijin Kerja	Berlaku sampai
1. Law Eng Keong	General Manager	569/352/ID/IKTA/B/96	21 Desember 1996
2. John Shu C. Kwong	Maintenance Engineering Tech.	2679/MEN/B/14115/1996	30 Juni 1997

B. Kesejahteraan Sosial

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktivitas serta motivasi setiap karyawan nya, Perseroan menerapkan sistem pengupahan/penggajian dan memperhatikan kesejahteraan karyawan, sebagaimana terlihat di bahwa ini:

a. Menerapkan sistem Pengupahan/Penggajian yang baik

Secara terencana Perseroan mengadakan perbaikan sistem pengupahan/penggajian dan secara berkala melakukan peningkatan besarnya upah/gaji karyawan, menyesuaikan upah dengan laju inflasi, serta memperhatikan kebutuhan Fisik Minimum yang ditetapkan Pemerintah saat ini. Pengupahan/penggajian di Perseroan berada diatas/lebih tinggi dari upah minimum yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja di setiap daerah (Jakarta, Bogor dan Bekasi). Para Karyawan Perseroan bernaung di bawah Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) yang terbentuk pada tahun 1994 serta mengadakan perjanjian Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) dengan Perseroan.

b. Menyediakan Fasilitas Klinik/Pusat Kesehatan

Kepedulian Perseroan pada kesehatan karyawannya juga terlihat dengan menyediakan fasilitas klinik, pusat kesehatan dan rumah sakit.

c. Menyediakan Berbagai Macam Tunjangan

Perseroan juga menyediakan Berbagai macam tunjangan dan fasilitas antara lain:

- * Tunjangan JAMSOSTEK yang mencakup jaminan sosial dan tunjangan kecelakaan kerja
- * Tunjangan pengobatan
- * Tunjangan transportasi
- * Tunjangan tempat tinggal

d. Menyelenggarakan Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan senantiasa memberi kesempatan pada pegawainya, selain mengirim para karyawannya yang berpontesi untuk mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh Politeknik Gajah Tunggal dalam bidang-bidang teknis, komputer, dan bahasa Inggris; Perseroan juga mengadakan program pengembangan pendidikan lainnya seperti mengikuti kursus manajemen, seminar dan simposium yang diadakan oleh beberapa perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

e. Menyediakan Sarana Olah Raga, Ibadah dan Hiburan

Untuk melengkapi kesejahteraan karyawannya, Perseroan tidak hanya menyediakan sarana-sarana yang berhubungan dengan pekerjaan, tapi juga sarana-sarana lainnya seperti sarana olah raga, ibadah dan hiburan.

6. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI KELOMPOK USAHA GAJAH TUNGGAL

Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang bernaung dibawah Grup Gajah Tunggal. Perusahaan-perusahaan dilingkungan Grup Gajah Tunggal saling terafiliasi satu dengan yang lainnya karena terkait oleh adanya pemegang saham dan/atau pengurus dan pengawas yang sama.

Aktivitas awal Grup Gajah Tunggal dimulai pada dekade 1930 yaitu bergerak dalam bidang perdagangan hasil bumi, kemudian dalam dekade 1940 bergerak dalam perdagangan karet mentah (rubber sheet dan rubber remilling). Sejak tahun 1951, Grup Gajah Tunggal mulai berkonsentrasi pada industri karet terpadu yang meliputi PT Gajah Tunggal (GT) bergerak dalam industri ban untuk semua jenis kendaraan bermotor, PT Bando Indonesia (BI) bergerak dalam industri sabuk transmisi, PT Inoue Rubber Indonesia (IRI) bergerak dalam industri ban sepeda dan perlengkapan kendaraan bermotor, PT Andayani Megah (AM) bergerak dalam industri kain ban, PT Filamendo Sakti (FS) bergerak dalam industri benang kain ban, yang merupakan bahan baku kain ban dan perkembangan ini masih berlanjut sampai saat ini.

Disamping perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang industri juga terdapat perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, pertanian/peternakan, pertambangan, perdagangan, properti, kabel dan sebagainya.

Pada saat ini terdapat 8 (delapan) perusahaan di lingkungan Grup Gajah Tunggal yang saham-sahamnya telah tercatat di bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yaitu: GT, BDNI, AM, PT Gajah Surya Multi Finance (GSMF), PT Asuransi Dayin Mitra, PT Kabelmetal Indonesia (KMI), BDNI Reksadana dan PT Ometraco Realty (OR). Kedelapan perusahaan tersebut termasuk ke dalam kelompok Grup Gajah Tunggal oleh karena terdapat pemegang saham, pengurus dan pengawas yang sama.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mempunyai sifat hubungan istimewa serta melakukan transaksi-transaksi afiliasi dengan anak perusahaan atau dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergolong dalam kelompok usaha Grup Gajah Tunggal. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak lain. Sifat hubungan istimewa dan transaksi-transaksi afiliasi tersebut dapat terlihat dibawah ini:

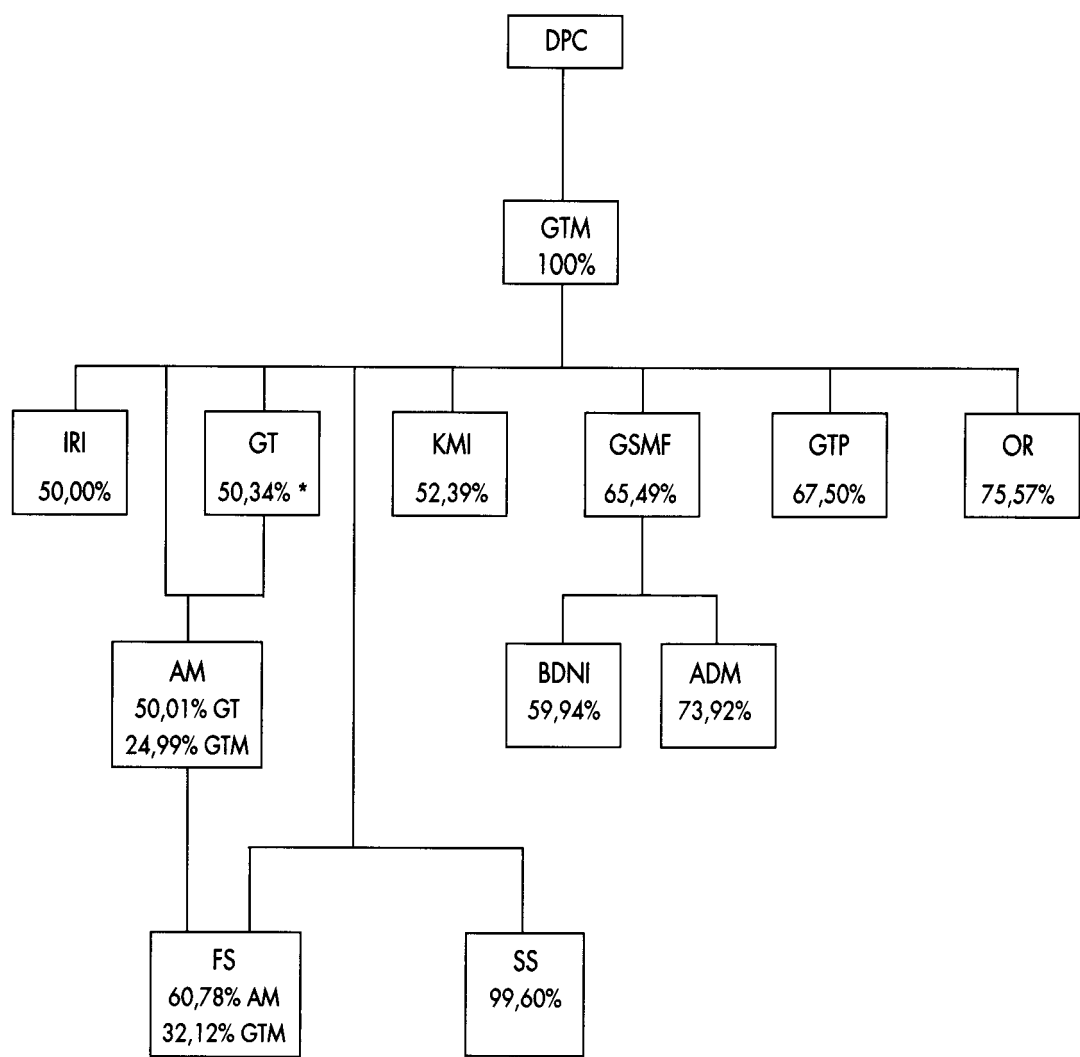
a. Sifat Hubungan Istimewa antara Perseroan dengan Pihak-pihak sebagai berikut:

1. GT dan GTM karena kedua perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perseroan dan sebagian anggota dewan komisari dan/atau direksi perusahaan tersebut merangkap jabatan dengan anggota dewan komisaris dan/atau direksi Perseroan.
2. GT, IRI dan PT Gajah Tunggal Prakarsa (GTP), KMI, GSMF, BDNI dan BDNI Reksadana karena pemegang saham perusahaan tersebut terkait dengan Perseroan.
3. IRI, KMI, BI, DPC, GSMF, SS, GTP, PT Cakra Senamandiri (CS), OR, BDNI, BDNI Reksadana dan Bank Ganesha sebagian anggota dewan komisari dan/atau direksi perusahaan tersebut merangkap jabatan dengan anggota dewan komisaris dan/atau direksi Perseroan.
4. FS karena perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan Perseroan dan pemegang saham serta sebagian anggota dewan komisari dan/atau direksi perusahaan tersebut merangkap jabatan dengan anggota dewan komisaris dan/atau direksi Perseroan.

b. Transaksi Afiliasi dengan:

1. GT - Penjualan, Saldo piutang dan hutang serta Pembelian tanah
2. IRI - Penjualan serta Saldo piutang dan hutang.
3. BI - Penjualan serta Saldo piutang dan hutang.
4. BDNI - Fasilitas kredit, Deposito berjangka dan surat berharga, Tabungan dan Rekening Giro.
5. Bank Ganesha - Deposito bejangka.
6. BDNI Reksadana - Membeli 50.000.000 saham

Hubungan Kepemilikan Antara Pemegang Saham Perseroan Dengan Pemegang Saham Anak Perusahaan dan Pemegang Saham Perusahaan Afiliasi Lainnya



*) Termasuk kepemilikan saham GTS (20,16%).
GTS dimiliki 100% oleh GTM

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

Semula Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri kain ban, yang terbuat dari benang kain ban tipe 6", 66", rayon dan polyester, kemudian melakukan penyertaan selanjutnya dikembangkan menjadi industri kimia, kain ban dan melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kain ban merupakan bagian/kerangka dari suatu ban seperti halnya baja pada pembentukan beton bertulang, sehingga bermanfaat untuk memberikan bentuk pada ban yang berisi udara bertekanan, stabilisasi ukuran, tahan benturan, tahan lama dan tahan terhadap beban berat. Pada umumnya sekitar 40% dari harga pokok ban adalah komponen harga kain ban.

Dalam kegiatan usaha Perseroan terdapat transaksi dengan perusahaan afiliasi, seperti dengan FS, GT, BDNI dan lain sebagainya. Syarat-syarat yang harus diikuti dalam transaksi dengan afiliasi tidak berbeda dengan syarat-syarat yang diberikan pada perusahaan lain.

2. PRODUKSI

a. Penyediaan bahan baku

Dalam menghasilkan produk yang bermutu tinggi Perseroan menggunakan berbagai jenis bahan baku antara lain benang kain ban tipe 6" dan 66", polyester, rayon, latex, resorcinol dan denabond. Sejak beroperasinya secara komersial dua produsen benang kain ban di Indonesia ketergantungan pada bahan baku impor mulai berkurang. Saat ini 70% dari total bahan baku dapat dibeli dari dalam negeri yang diantaranya dari anak perusahaan FS, namun sebagian lagi masih harus diimpor dari negara Jepang, Jerman, Mexico, Perancis dan Austria.

b. Kapasitas dan Realisasi Produksi

Pada saat Perseroan mulai beroperasi pada bulan Juli 1990, kapasitas produksi terpasang Perseroan hanya sebesar 4.000 ton. Kemudian pada tahun 1991, 1992 dan 1993 masing-masing meningkat menjadi 6.000 ton, 8.000 ton dan 10.000 ton. Pada tahun 1993, Perseroan menambah fasilitas produksi baru sehingga pada tahun 1994 kapasitas terpasang meningkat menjadi 15.000 ton per tahun dan pada tahun 1995 mencapai 24.000 ton. Pada tahun 1996 ini, Perseroan telah mulai mempersiapkan pembangunan pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 24.000 ton menjadi 40.000 ton per tahun, proyek ini akan selesai pada tahun 1997.

Sedangkan realisasi produksi yang dihasilkan untuk tahun 1991, 1992, 1993, 1994 dan 1995 adalah sebesar 3.992 ton, 5.525 ton, 8.994 ton 10.517 dan 15.849. Untuk lima bulan pertama tahun 1996 realisasi produksi mencapai 6.235 ton.

(dalam ton)

Uraian	1996	1995	1994	1993	1992
Kapasitas Terpasang (per tahun)	24.000	24.000	15.000	10.000	8.000
Realisasi Produksi	6.235 *	15.849	10.517	8.994	5.525

*) tahun 1996: bulan Januari - Mei 1996

Dalam pembangunan perluasan produksi ini, Perseroan mendapat bantuan teknik dari The Goodyear Tire And Rubber Company dari Akron, USA. Mesin-mesin yang dipergunakan merupakan mesin-mesin moderen dengan menggunakan teknologi mutakhir yang berasal dari Jerman.

c. Proses Produksi

Guna menghasilkan produksi kain ban berkualitas tinggi yang memenuhi spesifikasi mutu yang sesuai dengan ketentuan Perseroan, Perseroan hanya menggunakan benang kain ban unggulan tipe 6" dan 66", rayon dan polyester yang dihasilkan produsen-produsen terkemuka di dunia.

Proses Produksi dilakukan dengan tiga tahapan:

Pertama adalah **Twisting (Pemintalan)**

Dengan menggunakan alat "Ply Twister", benang-benang yang tergulung dipintal dengan kecepatan tinggi sebelum digulung ke bobbin. Kemudian dua benang atau lebih, dipintal bersama oleh "Cable Twister" sebelum dimasukkan ke mesin tenun.

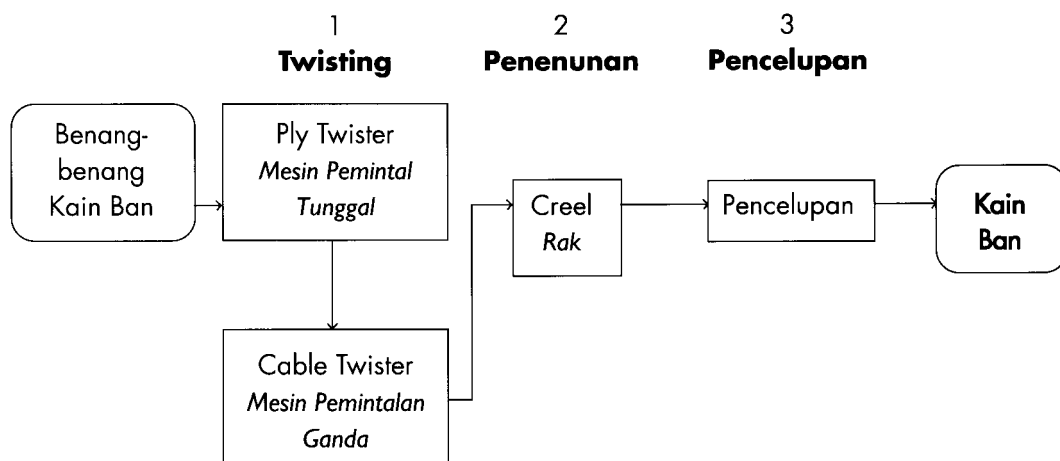
Tahap selanjutnya adalah **Penenunan**.

Benang-benang yang sudah dipintal dipasang ke suatu rak (creel) dan kemudian diteruskan ke mesin tenun. Pemintalan dan penenunan dilaksanakan di dalam ruangan yang diawasi dengan seksama terhadap temperatur dan kelembaban.

Tahap terakhir adalah **Pencelupan**.

Pencelupan merupakan tahap terpenting pada proses produksi kain ban ini. Pada tahap ini, pertama-tama kain ban dicelupkan ke dalam cairan dengan formula khusus untuk menjamin daya rekat kain ban pada karet pada proses produksi ban. Selanjutnya proses peregangan dengan pengawasan yang sangat ketat terhadap faktor waktu, temperatur dan tegangan yang akurat dapat menjamin kesesuaian karakteristik fisik dan kimiawi sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh masing-masing produsen ban.

Skema Proses Produksi



d. Pengendalian Mutu dan Standar Kualitas

Perseroan telah mendapatkan pengakuan sebagai pemasok yang dapat dipercaya dari beberapa produsen ban terkemuka antara lain Continental (Eropa), dan beberapa produsen ban nasional.

Berkaitan dengan pengendalian mutu, Perseroan memiliki motto membina kualitas sejak awal. Motto ini untuk mencerminkan rangkaian kegiatan pengendalian mutu yang dimulai sejak pemilihan pemasok sampai dengan kualitas pelayanan purna jual. Untuk mengefektifkan pelaksanaan motto ini, Perseroan membentuk Tim Pengendalian Mutu untuk meyakinkan bahwa produk yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan yang sesuai dengan ketentuan masing-masing pelanggan. Pengujian secara intensif di laboratorium yang berperangkat lengkap dapat menjaga dan memastikan kualitas bahan baku yang masuk, bahan dalam proses dan barang jadi agar dapat menghasilkan kain ban yang bermutu tinggi. Selain itu juga agar dapat diterapkan untuk segala kegiatan dan untuk semua perusahaan. Bagian ini bertanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan agar sesuai dengan standar yang ditentukan serta spesifikasi yang ditetapkan oleh produsen ban dan para pelanggan.

3 PEMASARAN

Hasil Produksi Perseroan dipasarkan secara langsung ke konsumen yang sebagian besar diserap oleh pasar dalam negeri, sedangkan sisanya untuk pasar ekspor. Perseroan telah merealisasi ekspor ke negara Thailand, Singapura, Austria, Pakistan, Philipina, Malaysia dan India.

Selama periode 1992 sampai dengan 31 Mei 1996 penjualan Perseroan semakin meningkat seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

(dalam jutaan rupiah)

Penjualan	1996 (5 Bulan)	1995 (12 Bulan)	1994 (12 Bulan)	1993 (12 Bulan)	1992 (12 Bulan)
Lokal	60.208	152.604	128.786	102.858	67.538
Ekpor	18.570	41.838	13.322	8.895	2.510
Jumlah	78.778	194.442	142.108	111.753	70.048

4. PROSPEK USAHA

Perkembangan usaha industri kain ban berjalan seiring dengan perkembangan usaha industri ban. Pada tahun-tahun terakhir ini produsen ban yang telah ada di Indonesia seperti Goodyear, Bridgestone, GT dan sebagainya sedang giat meningkatkan kapasitas pabrik, sedangkan dilain pihak telah terdapat tanda-tanda nyata akan berdirinya produsen ban baru. Perkembangan industri ban tersebut, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang prospek yang cerah yang akan dihadapi industri kain ban di pasar domestik. Dengan kemampuan yang dimiliki sebagaimana yang telah tercermin dalam tingkat kemajuan kinerja usaha Perseroan selama ini, Perseroan merasa yakin akan mampu berjalan seiring atau bahkan dapat meraih porsi yang lebih besar dari peningkatan permintaan kain ban domestik maupun ekspor di masa yang akan datang.

Dengan kapasitas produksi Perseroan yang telah mencapai 24.000 ton per tahun memungkinkan Perseroan dapat memenuhi potensi pasar yang ada, selain itu, Perseroan juga akan melakukan perluasan guna mengimbangi permintaan yang semakin meningkat dimasa yang akan datang.

Penyertaan saham mayoritas pada FS, produsen benang kain ban, akan mempermudah Perseroan dalam mendapatkan bahan baku yang berkualitas dan lebih terjamin untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi sesuai permintaan pelanggan. Untuk mengantisipasi kenaikan permintaan dari Perseroan serta produsen lainnya, FS pada saat ini sedang meningkatkan kapasitas produksi dari 24.000 ton menjadi 44.000 ton per tahun.

5. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan perusahaan-perusahaan afiliasi dengan syarat-syarat yang normal.

Perusahaan-perusahaan afiliasi yang melakukan transaksi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Transaksi penjualan dilakukan Perseroan dengan GT, IRI dan BI dengan mulai penjualan keseluruhannya pada tahun 1995 Rp. 134,5 miliar.
- Transaksi fasilitas kredit dengan BDNI dengan saldo pinjaman pada 31 Desember 1995 Rp. 92,9 miliar.
- Transaksi pembelian saham dengan PT BDNI Reksadana sebanyak 50.000.000 saham dengan harga nominal Rp. 500,00.
- Transaksi pembelian tanah dari GT seluas 67,785 m² dengan harga Rp. 125.000 per m² sebesar Rp. 8.473.125.000,00.

6. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Dalam proses produksi yang terjadi di pabrik Perseroan, selain menghasilkan produk yang bermutu juga terdapat sisa bahan produksi atau barang-barang yang rusak seperti benang gelondongan, dan kayu-kayu yang dapat dijual melalui perdagangan scrap untuk didaur ulang.

Sedangkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. Limbah padat dari proses produksi berupa lumpur yang berasal dari pengolahan limbah latex. Limbah ini terlebih dahulu dikeringkan didalam bak pengering lumpur yang selanjutnya setelah lumpur kering dikumpulkan dalam karung ditempat tertentu.
2. Limbah cair dari proses produksi diolah sebagai berikut:
 - Equalisasi : Untuk menampung air limbah dan mengendapkan partikel yang dapat mengendap secara gravitasi.
 - Koagulasi : dari bak equalisasi, limbah dialirkan melalui pipa menuju drum-drum penggumpalan, dimana limbah diberi bahan koagulan berupa tawas.
 - Filtrasi : setelah membentuk flok, selanjutnya flok diendapkan dan air limbah yang sudah aman dialirkan melalui saringan dan langsung dibuang ke selokan.

Semua proses pengolahan limbah ini berada dilokasi pabrik.

Berkaitan dengan lingkungan ini, Perseroan telah membuat Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan telah mendapat surat persetujuan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia dengan suratnya No. 275/UKL/Bd/P3/V/1996 tanggal 9 Mei 1996.

IX. KETERANGAN MENGENAI ANAK PERUSAHAAN

PT FILAMENDO SAKTI (FS)

FS bergerak di bidang industri benang kain ban, bahan baku utama untuk pembuatan kain ban dan merupakan komponen terbesar atau 95% dari nilai keseluruhan bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan untuk memproduksi Nylon Cord 6". Mengingat pentingnya kedudukan FS untuk kelancaran pasokan bahan baku Nylon 6" yarn maka pada tahun 1994 Perseroan mengakuisisi 60,78% (enam puluh koma tujuh puluh delapan persen) atau 155.000.000 (seratus lima puluh lima juta) saham FS, akuisisi ini dilakukan selain untuk meningkatkan daya saing juga akan mempermudah dan memperlancar jalur distribusi pasokan benang kain ban berkualitas serta mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi Perseroan.

Sejak berdiri FS telah menunjukkan kinerja yang cukup baik sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1996 ** (5 bulan)	1995 (1 tahun)	1994 (1 tahun)	1993* (4 bulan)
Penjualan	50.732	151.813	57.045	10.381
Beban Pokok Penjualan	41.367	116.449	45.497	8.803
Laba Kotor	9.365	35.364	11.548	1.578
Beban Usaha	1.484	5.129	2.707	1.114
Laba Usaha	7.881	30.235	8.840	464
Laba Bersih	10.696	41.784	5.876	357

Catatan: *) Mulai beroperasi pada September 1993

**) Januari - Mei 1996

Pada tahun 1995 atas dukungan manajemen dan para karyawannya, FS berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9002. Ini merupakan langkah pertama dalam mewujudkan impiannya sebagai perusahaan yang andal dengan sistem manajemen yang berkualitas dalam menuju era globalisasi.

a. Pendirian

FS didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Krida Murni Indah dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri dengan akta No. 129 tanggal 21 Juli 1987 dan akta No. 75 tanggal 12 Juli 1988, keduanya dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH., Notaris di Jakarta. Akta-akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10497.HT.01.01.Th.88 tanggal 18 Nopember 1988 dan didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 175 dan 176 tanggal 25 Januari 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 31 Januari 1995, Tambahan No. 831.

Pada tahun 1995, DEG -Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH- (DEG mbH) mengakuisisi sebanyak 7,10% saham FS. Dengan masuknya DEG mbH, di tahun 1995 FS merubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara No. 275 tanggal 31 Juli 1995 dibuat oleh Erly Soehandjojo, SH., Notaris di Jakarta dengan Surat Persetujuan BKPM No. 10/V/PMA/1995 tanggal 13 April 1995.

Anggaran Dasar FS telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 25 tanggal 1 Nopember 1995 dibuat oleh Erly Soehandjojo, SH., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-377.HT.01.04.Th.96 tanggal 10 Januari 1996, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 271 tanggal 14 Maret 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 26 April 1996, Tambahan No. 3967.

b. Produksi

Hasil produksi FS adalah Nylon Chip dan Nylon 6" yarn yaitu benang kain ban yang dibuat dengan menggunakan bahan baku caprolactam. Proses Produksi dilaksanakan di pabrik yang didirikan di atas tanah sendiri seluas 5,9 ha dengan bangunan seluas 2,1 ha, lokasi pabrik berdampingan dengan lokasi pabrik Perseroan yang terletak di Komplek Industri Gajah Tunggal di Tangerang, Jawa Barat. FS mulai beroperasi pada tahun 1993.

Dalam rangka menghasilkan produk-produk bermutu, FS melaksanakan pengujian mutu pada setiap tahap proses produksi, tahap pertama adalah menguji semua bahan baku yang akan dipakai untuk produksi. Selanjutnya, selama proses produksi berlangsung, contoh bahan dalam tahap-tahap produksi diambil secara rutin untuk diperiksa kualitasnya. Terakhir, sebelum barang jadi dikirim ke pemakai, produk-produk tersebut harus lulus dalam laboratorium uji fisik. Prosedur ini dilakukan oleh FS dengan harapan dapat menghasilkan produk-produk berkualitas dan bermutu sesuai dengan permintaan pelanggannya.

c. Kapasitas Terpasang dan Realisasi Produksi

Pada saat ini FS memiliki kapasitas terpasang 24.000 ton per tahun. Dalam rangka mendukung program perluasan Perseroan yang saat ini sedang dilaksanakan serta untuk mengantisipasi kenaikan permintaan dari produsen lain di dalam negeri dan dari manca negara, FS melaksanakan perluasan pabrik tahap ke dua, untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 24.000 ton menjadi 44.000 ton per tahun yang akan dimulai pada tahun 1998. Pabrik baru adalah untuk memproduksi Nylon 6 " Yarn dan Nylon 66" yarn.

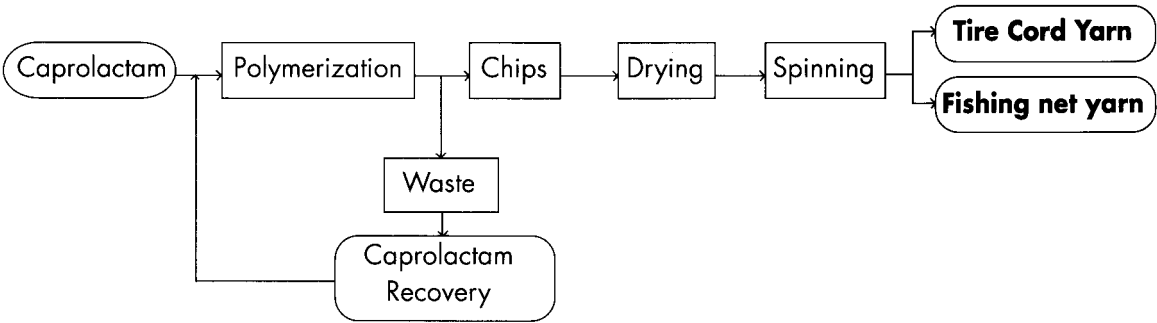
Perkembangan kapasitas terpasang, realisasi produksi dan penjualan dari tahun 1993 sampai dengan 31 Mei 1996 adalah sebagai berikut:

Uraian	Satuan	1996 (5 bulan)	1995 (12 bulan)	1994 (12 bulan)	1993 (12 bulan)
Kapasitas Produksi (per tahun)	Ton	24.000	24.000	24.000	12.000
Realisasi Produksi	Ton	6.942 *	18.067	8.906	2.098 **
Penjualan	Ton	5.678 *	18.503	8.381	1.722 **

*) Januari s/d Mei.1996

**) Empat bulan

d. Proses Produksi



Proses polymerisasi merupakan proses berkesinambungan yang membutuhkan tenaga listrik tanpa adanya gangguan, oleh karena itu FS telah memiliki generator sendiri untuk menjamin pasokan tenaga listrik yang stabil dan dapat mencukupi kebutuhan.

e. **Kegiatan Pemasaran dan Prospek Usaha**

Sampai saat ini hasil produksi FS terlebih dahulu ditujukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroaan, kemudian sisanya untuk perusahaan-perusahaan dalam negeri lainnya dan untuk pasar ekspor. Perusahaan-perusahaan luar negeri yang telah mendapat pasokan produk FS adalah India, Jepang, Taiwan, Republik Ceko, Turki, Pilipina dan Thailand.

Pada tahun 1995, penjualan FS menunjukkan komposisi lokal 83% dan ekspor 17%. Setelah perluasan pabrik tahap II selesai, Perseroan merencanakan akan meningkatkan penjualan terutama ekspor sehingga komposisi antara penjualan lokal dengan ekspor lebih seimbang.

Prospek usaha FS dalam beberapa tahun mendatang diperkirakan masih akan tetap cerah. Perkiraan ini didasari kepada perkembangan nyata industri ban di dalam negeri yang saat ini sedang tumbuh dengan pesat sebagaimana terlihat adanya pendirian pabrik ban baru serta aktivitas perluasan yang dilaksanakan oleh produsen ban yang telah ada. Perkembangan serupa terjadi pula pada produsen ban di manca negara. Dengan berbekal kemampuan yang ada serta didukung oleh pengalaman Grup Gajah Tunggal, FS sebagai produsen hulu dari industri ban mempunyai peluang yang cukup besar meraih manfaat dari peningkatan permintaan produsen kain ban dimasa yang akan datang.

f. **Permodalan**

Berdasarkan akta Berita Acara No. 25 tanggal 1 Nopember 1995, susunan permodalan FS adalah sebagai berikut

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp.	%
Modal Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
* Perseroan	155.000.000	155.000.000.000	60,78
* GTM	81.891.667	81.891.667.000	32,12
* DEG mbH	18.108.333	18.108.333.000	7,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	255.000.000	255.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	745.000.000	745.000.000.000	

g. **Pengurus dan Pengawas**

Anggaran Dasar FS menetapkan bahwa FS diurus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang semuanya diangkat oleh RUPSLB.

Berdasarkan akta No. 369 tanggal 29 Desember 1995 yang dibuat oleh Erly Soehandjojo SH., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi FS adalah sebagai berikut:

- Komisaris**
- Komisaris Utama

: Sjamsul Nursalim

Wakil Komisaris Utama

: Makmun Murod

Komisaris

: Gustimego

: Hans Walter Mohr

: Sutrisno

Direksi

Direktur Utama : Itjih Sjamsul Nursalim
Wakil Direktur Utama : Mulyati Gozali
Direktur : Agus Harsojo Gunawan
: Pirngady A.W. Himawan
: Tang Tsun-Jen

h. Sumber Daya Manusia

Saat ini jumlah karyawan yang bergabung di dalam FS per tanggal 30 April 1996 adalah 649 orang. Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan dan jenjang usia adalah sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan			Jenjang Jabatan			Jenjang Usia		
Pendidikan	Jumlah	%	Jabatan	Jumlah	%	Usia	Jumlah	%
Sarjana	82	12,63	Manager	12	1,85	21 - 30 tahun	519	79,97
SLTA	480	73,96	Penyelia	52	8,01	31 - 40 tahun	95	14,64
SLTP/SD	87	13,41	Pelaksana	585	90,14	41 - 50 tahun	30	4,62
						> 50 tahun	5	0,77
Jumlah	649	100,00	Jumlah	649	100,00	Jumlah	649	100,00

Pada saat prospektus ini diterbitkan FS memperkerjakan 12 (duabelas) orang tenaga kerja asing yang terdiri dari warga negara Philipina, Taiwan dan Kanada:

	Nama	Jabatan	Ijin Kerja	Masa Berlaku
1.	Hernan I. Sinfuego	Technical Advisor	569/2469L/ID/IKTA/JB/1996	08 Agt 1997
2.	Jose R.A. Defante	Maintenance Engineering Tech	569/2789-ID/IKTA/JB/96	12 Sep 1997
3.	Donata N. Imperio	Marketing Advisor	569/2789-ID/IKTA/JB/96	12 Sep 1997
4.	Jaime F. Cruz	Mechanical Engineering Tech.	569/1474L/ID/IKTA/JB/1996	02 Okt 1996
5.	Serapin Candelaria	Maintenance Engineering Tech.	569/1474L/ID/IKTA/JB/1996	02 Okt 1996
6.	Luis Cheng	Production Engineering Tech.	569/1474L/ID/IKTA/JB/1996	06 Nov 1996
7.	Manuel N. Guballa	Quality Control Tech.	569/2469L/ID/IKTA/JB/1996	08 Agt 1997
8.	Andrea G. Apiso	Production Engineering Tech.	569/2789-ID/IKTA/JB/96	12 Sep 1997
9.	Lex A.TY. Ludovice	Production Engineering Tech.	569/2349L/IIA/IKTA/JB/1996	23 Agt 1997
10.	Roberto B DeDios	Mechanical Engineerng Tech.	569/2557L/ID/IKTA/JB/1995	02 Okt 1996
11.	Tang Tsun Jen	Mechanical Engineering Tech.	569/2557L/ID/IKTA/JB/1995	02 Okt 1996
12.	Pai Chih Hai	Quality Control Tech.	569/2350L/IID/IKTA/JB/1996	31 Jul 1997

i. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan yang diambil dari laporan keuangan FS untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995, 1994, 1993 dan 1992 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) dengan pendapatnya wajar tanpa pengecualian.

Neraca*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	31 Mei 1996 (5 Bulan)	31 Desember			
		1995	1994	1993	1992
AKTIVA					
Aktiva lancar	260.928	264.133	276.036	22.600	7.251
Aktiva tetap	290.490	263.953	256.447	238.088	204.114
Aktiva lain-lain	5.585	6.352	7.680	8.529	5.896
Jumlah Aktiva	557.003	534.438	540.163	269.217	217.261
KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI					
Kewajiban lancar	125.354	111.590	109.625	103.542	91.511
Kewajiban jangka panjang	117.935	119.830	169.304	65.318	73.750
Ekuitas	313.714	303.018	261.234	100.357	52.000
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	557.003	534.438	540.163	269.217	217.261

Laporan Rugi Laba*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	31 Mei 1996 (5 Bulan)	31 Desember			
		1995	1994	1993 *	1992
Penjualan Bersih	50.732	151.813	57.045	10.381	-
Laba Usaha	7.881	30.235	8.840	464	-
Laba Bersih	10.696	41.784	5.876	357	-

Catatan : *)FS baru mulai beroperasi pada bulan September 1993 sehingga hasil operasi tahun 1993 hanya mencakup empat bulan

X. KETERANGAN MENGENAI RENCANA AKUISISI SAHAM PT FILAMENDO SAKTI DAN PT SENTRA SINTETIKAJAYA

1. PENDAHULUAN

Perseroan bermaksud melakukan penambahan penyertaan saham dalam FS sebesar 32,12% saham yang telah ditempatkan/dikeluarkan dari GTM. Pada saat ini Perseroan memiliki 60,78% (enam puluh koma tujuh puluh delapan persen) saham FS, sehingga dengan menambah penyertaan ini Perseroan akan memiliki 92,90% saham FS. Selain itu, Perseroan juga bermaksud membeli (akuisisi) sebagian besar saham SS dari GTM yang telah ditempatkan dan dikeluarkan sebesar 95%.

2. ALASAN DAN LATAR BELAKANG TRANSAKSI AKUISISI

Rencana transaksi akuisisi ini merupakan suatu strategi usaha jangka panjang Perseroan untuk mempertahankan kinerja usaha dan mengoptimalkan pendapatan konsolidasi, yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:

a. Memiliki Potensi dan Peluang Untuk Memperoleh Keuntungan Dari Peningkatan Nilai Penyertaan.

Akuisisi ini memungkinkan Perseroan melakukan konsolidasi keuangan, sehingga posisi keuangan dan laba Perseroan menjadi lebih besar dan secara keseluruhan diharapkan akan memberikan tambahan keuntungan bagi para pemegang saham Perseroan

b. Meningkatkan Daya Tarik Pemodal

Dengan meningkatkan pendapatan dan keuntungan Perseroan, maka diharapkan akan dapat meningkatkan minat pemodal yang berminat pada investasi yang memiliki imbal hasil investasi yang tinggi. Hal tersebut dimungkinkan karena akuisisi yang direncanakan adalah sebesar 32,12% saham FS dan 95% saham SS, sehingga Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas yang memungkinkan Perseroan secara langsung dapat mengendalikan manajemen dan operasi jangka panjang perusahaan-perusahaan tersebut secara terpadu dan sejalan dengan strategi usaha jangka panjang untuk mencapai suatu pengembangan usaha yang optimal.

c. Meningkatkan Likuiditas Saham

Dengan adanya Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II) maka jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya akan meningkat. Disamping itu, dengan bertambahnya jumlah pemodal yang berminat pada saham Perseroan, Likuiditas Saham Perseroan akan meningkat pula.

3. TRANSAKSI AKUISISI

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli Saham dengan GTM sebagaimana termuat dalam akta No. 70 tanggal 24 Juli 1996, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta untuk mengakuisisi atau menambah penyertaan saham FS yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 32,12% atau sejumlah 81.891.667 (delapan puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham dengan harga pembelian yang keseluruhannya sebesar Rp. 102.364.583.750,00 (seratus dua miliar tiga ratus enam puluh empat juta lima ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

Kemudian Perseroan juga membuat Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli Saham dengan Mulyati Gozali sebagaimana termuat dalam akta No. 72 tanggal 24 Juli 1996 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM, untuk mengakuisisi 100 (seratus) saham atau 0,40% saham SS yang telah ditempatkan dengan harga keseluruhan sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah), dan dengan GTM dalam akta No. 71 tanggal 24 Juli 1996 yang diubah dengan akta

Perubahan Atas Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli Saham No. 57 tanggal 23 September 1996, keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta dalam rangka mengakuisisi saham SS sebesar 94,60% atau sejumlah 23.650 (dua puluh tiga ribu enam ratus lima puluh) saham dengan harga pembelian keseluruhannya sebesar Rp. 23.650.000.000,00 (dua puluh tiga miliar enam ratus lima puluh juta rupiah).

Untuk maksud akuisisi, sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Perseroan telah menunjuk perusahaan konsultan penilai saham independen yaitu FUK untuk melakukan penilaian atas saham FS dan SS dan memberikan pendapatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan telah menerima laporan dari FUK yang telah ditunjuk sebagai konsultan independen untuk menilai saham FS dan SS. Berdasarkan laporan tertanggal 23 Juli 1996 tersebut, nilai seluruh saham FS berkisar antara Rp. 313,7 miliar (tiga ratus tiga belas koma tujuh miliar rupiah) sampai dengan Rp. 345,5 miliar (tiga ratus empat puluh lima koma lima miliar rupiah). Kemudian berdasarkan laporan tertanggal 19 September 1996 nilai 100% saham SS yang didasarkan pada nilai buku ekuitas per 31 Mei 1996 adalah Rp. 5 miliar. Pemegang saham SS telah meningkatkan modal disetor dengan penyeteroran sebesar Rp. 20 miliar pada tanggal 1 Agustus 1996. Apabila penyeteroran modal tersebut dilakukan sebelum tanggal 31 Mei 1996 maka nilai 100% saham proforma SS pada tanggal 31 Mei 1996 adalah Rp. 5 miliar.

Jika transaksi akuisisi dilaksanakan dalam tahun 1996 yaitu tanggal 31 Mei 1996 seperti yang telah direncanakan, Laporan Keuangan Konsolidasi Proforma Perseroan untuk tahun 1996 akan mencerminkan dampak keuangan dari transaksi akuisisi ini, sedangkan untuk tahun-tahun selanjutnya tergantung dari kinerja dari FS dan SS.

4. PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi akuisisi yang dilakukan Perseroan atas FS dan SS memiliki unsur Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan pada Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-84/PM/1996 Peraturan No. IX.E.1 tanggal 24 Januari 1996 tentang Benturan Kepentingan Transaksi tertentu. Direksi Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat peluang akuisisi lain yang sejenis yang tidak mengandung benturan kepentingan yang sebanding dengan Rencana Akuisisi ini baik dalam besarnya transaksi maupun dalam hal ketentuan-ketentuan akuisisi.

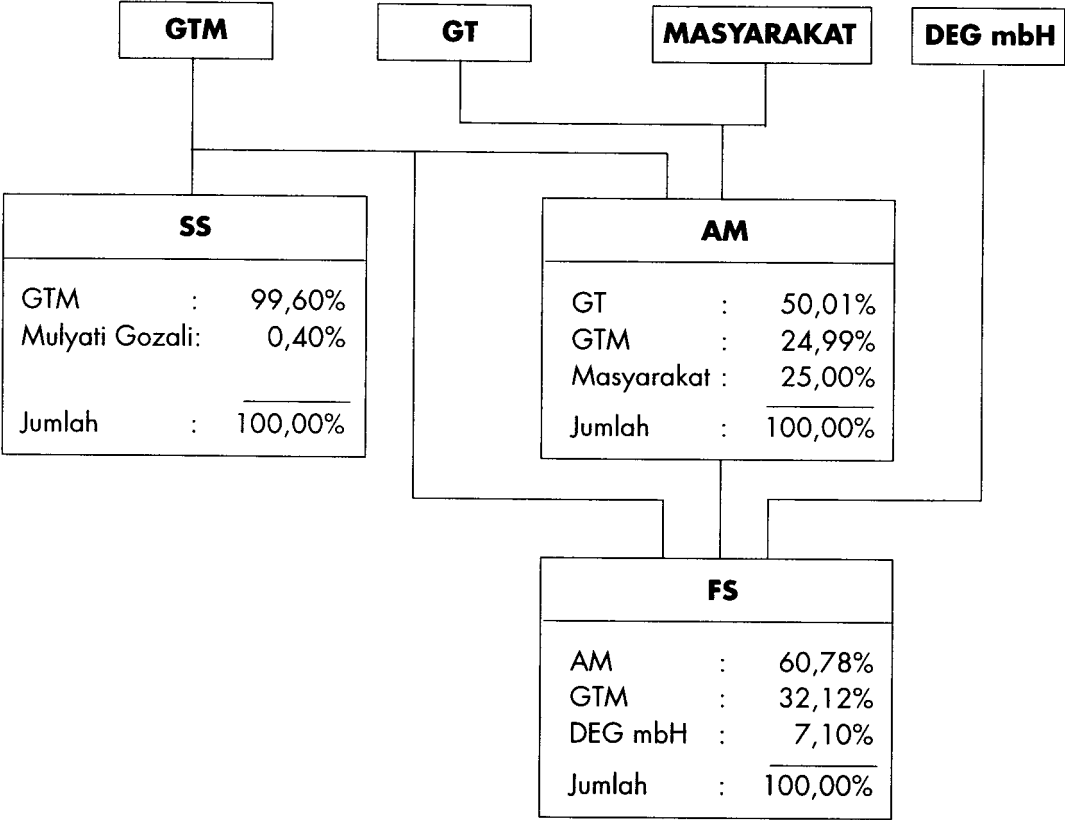
Penjelasan mengenai benturan tersebut sebagai berikut :

a. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

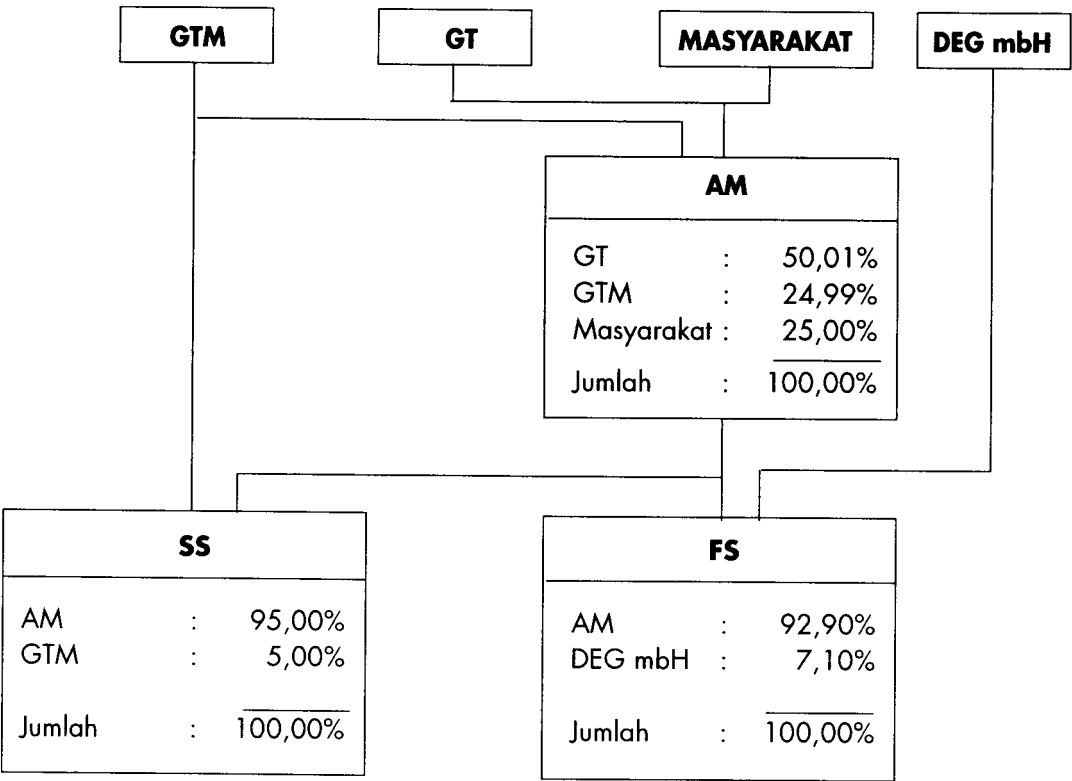
Nama	Perseroan	FS	SS	GTM	GT
Fredy Gozali	Presiden Direktur	-	-	Komisaris	-
Gustimego	Komisaris	Komisaris	Direktur Utama	-	Direktur
Itjih S. Nursalim	-	Direktur Utama	-	Direktur Utama	Wkl. Presiden Direktur
Makmun Murod	-	Wkl. Komisaris Utama	Komisaris	Direktur	Presiden Direktur
Mulyati Gozali	Komisaris	Wkl. Direktur Utama	Direktur (Pemegang Saham)	Direktur	Direktur
Rudolf Kasenda	-	-	Komisaris	Komisaris	Wkl. Presiden Komisaris
Sjamsul Nursalim	Presiden Komisaris	Komisaris Utama	Komisaris Utama	Komisaris Utama	Presiden Komisaris
Sutrisno	-	Komisaris	Direktur	-	Direktur

b. Hubungan Kepemilikan

Sebelum akuisisi dilaksanakan



Sesudah akuisisi dilaksanakan



5. PERSYARATAN TRANSAKSI AKUISISI

Persyaratan atas transaksi akuisisi saham FS dan SS tersebut antara lain:

- a. Diperolehnya keputusan RUPSLB Perseroan yang menyetujui pengeluaran 800.000.000 (delapan juta) saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu.
- b. Diperolehnya keputusan RUPSLB yang menyetujui rencana penambahan penyertaan saham / akuisisi FS dan SS.
- c. Diperolehnya keputusan RUPS FS dan SS yang menyetujui dilakukannya akuisisi saham oleh Perseroan.
- d. Diperolehnya persetujuan dari para kreditur FS, SS dan Perseroan.

Akuisisi saham FS dan SS ini dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan karena sebagian pengurus dan pemegang saham Perseroan juga merangkap sebagai pengurus dan/atau pemegang saham di FS dan/atau SS.

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Peraturan No. IX.E.1 transaksi akuisisi yang memiliki Benturan Kepentingan dapat dilakukan jika telah memperoleh persetujuan para pemegang saham dalam RUPSLB yang dihadiri dan disetujui oleh lebih 50% (lima puluh persen) dari jumlah saham yang dipegang oleh para Pemegang Saham Independen (para pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan).

Dalam hal kuorum rapat tidak terpenuhi, maka rapat kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan transaksi dimaksud disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir.

Apabila kuorum rapat kedua masih belum terpenuhi, maka dengan persetujuan terlebih dahulu dari Ketua BAPEPAM, dapat diselenggarakan rapat ketiga dalam mana keputusan yang diambil harus disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir.

6. PIHAK-PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan ketua BAPEPAM No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 serta untuk menilai kelayakan dan kewajaran dari transaksi akuisisi ini baik dari aspek keuangan maupun aspek hukum, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen sebagai berikut:

- a. Konsultan Hukum Tumbuan Pane (TP) selaku Konsultan Hukum yang memberikan pendapat dari Segi Hukum mengenai FS dan SS
- b. Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) selaku Akuntan Publik FS dan SS.
- c. PT Fincareksa Utama Konsultan (FUK) selaku Penilai Saham Independen untuk penilaian saham FS dan SS.

7. LAPORAN PENILAI MENGENAI SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG AKAN DIAKUISIS

PT FINCAREKSA UTAMA KONSULTAN

No. : FUK 004/VII/23/SV/96/JTP

Jakarta, 23 Juli 1996

Kepada Yth.

PT Andayani Megah

Wisma Hayam Wuruk, Lt. 14

Jl. Hayam Wuruk No. 8

Jakarta 10120

Dengan hormat,

Sesuai dengan penugasan yang diberikan, kami telah melakukan penilaian saham PT Filamendo Sakti (Filamendo).

Penilaian saham dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Arus Kas (*Discounted Cash Flow*) yang didasarkan pada proyeksi keuangan yang disusun oleh manajemen Filamendo, dengan demikian merupakan representasi rencana manajemen pada masa yang akan datang. Setiap perubahan pada salah satu atau kombinasi dari beberapa asumsi dan/atau rencana manajemen dapat mempengaruhi proyeksi tersebut.

Berdasarkan analisis kami dengan menggunakan pendekatan tersebut di atas, nilai 100% saham Filamendo pada tanggal 31 Mei 1996, adalah sekitar Rp 345,5 miliar.

Sedangkan nilai buku ekuitas Filamendo sesuai dengan laporan keuangan per 31 Mei 1996 yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar adalah Rp 313,7 miliar.

Dengan demikian maka nilai 100% saham Filamendo berkisar antara Rp 313,7 miliar sampai dengan Rp 345,5 miliar.

Kami tidak bertanggung jawab atas realisasi proyeksi keuangan Filamendo, karena kami tidak melakukan pengujian atas kelayakan asumsi dan informasi yang dipergunakan oleh manajemen untuk menyusun proyeksi keuangan tersebut. Kami juga tidak bertanggung jawab untuk memperbaharui laporan ini dengan berbagai kejadian dan situasi yang terjadi setelah tanggal laporan.

Laporan ini dibuat sebagai informasi dan salah satu pertimbangan bagi manajemen PT Andayani Megah dalam mengusulkan rencana peningkatan penyertaan pada Filamendo kepada pemegang saham, dan tidak digunakan untuk keperluan lainnya.

Hormat kami,



Junianto T. Prijono

PT FINCAREKSA UTAMA KONSULTAN

No. FUK 005A/VII/23/SV/96/JTP

Jakarta, 19 September 1996

Kepada Yth.

Direksi PT Andayani Megah

Wisma Hayam Wuruk Lantai 14

Jl. Hayam Wuruk No. 8

Jakarta

Dengan hormat,

Sesuai dengan penugasan yang diberikan untuk melakukan penilaian saham PT Sentra Sintetikajaya (Sentra Sintetika), kami telah menerbitkan laporan penilaian saham No. FUK005/VII/23/SV/96/JTP pada tanggal 23 Juli 1996.

Menunjuk surat Direksi Sentra Sintetika No. GAD/233/SS/MG/IX/96 tanggal 17 September 1996 mengenai peningkatan modal disetor pada Sentra Sintetika, serta menunjuk laporan penilaian saham tersebut diatas, berikut ini kami sampaikan kembali laporan penilaian saham Sentra Sintetika.

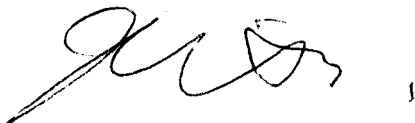
Sentra Sintetika didirikan pada tanggal 17 Nopember 1994. Pada saat ini Sentra Sintetika dalam tahap pembangunan pabrik yang direncanakan akan selesai pada bulan April 1998. Sesuai dengan laporan keuangan, nilai pembangunan dalam pelaksanaan hingga tanggal 31 Mei 1996 masih nihil. Namun demikian Sentra Sintetika telah melakukan pembayaran uang muka untuk perolehan hak atas tanah dan mesin sekitar Rp 19,8 miliar. Investasi yang diperlukan untuk pembangunan pabrik diperkirakan sebesar US\$ 96,041,000 atau sekitar Rp 222,38 miliar. Sebagai informasi tambahan, nilai buku ekuitas Sentra Sintetika sesuai dengan laporan keuangan per 31 Mei 1996 yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar adalah Rp 4,99 miliar.

Dengan mempertimbangkan situasi tersebut di atas, maka penilaian 100% saham Sentra Sintetika didasarkan pada nilai buku ekuitas per 31 Mei 1996, yaitu sebesar Rp 5 miliar.

Berdasarkan Surat Direksi tersebut di atas, pada tanggal 1 Agustus 1996, para pemegang saham telah meningkatkan modal disetor dengan melakukan penyetoran sebesar Rp 20 miliar. Bila penyetoran modal tersebut dilakukan sebelum tanggal 31 Mei 1996, maka nilai 100% saham pro forma Sentra Sintetika pada tanggal 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp 25 miliar.

Laporan ini dibuat sebagai informasi dan salah satu pertimbangan bagi manajemen PT Andayani Megah dalam mengusulkan rencana akuisisi saham PT Sentra Sintetikajaya kepada para pemegang saham dan tidak digunakan untuk keperluan lain.

Hormat kami,



Junianto T. Priyono

8. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG AKAN DIAKUISISI

**Hans
Tuanakotta &
Mustofa**



HTM

JAKARTA, SURABAYA & BANDUNG

Registered Public Accountants

HEAD OFFICE :

Wisma Antara 12th Floor

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17

Jakarta 10110

Phone : 2312879 (Hunting), 2312955 (Hunting), 2312381 (Hunting)

Facsimile : 3840387, 2313325

Laporan Auditor Independen

No. 220796 FMS IW SA


Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Filamendo Sakti

Kami telah mengaudit neraca P.T. Filamendo Sakti tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995 dan 1994, serta laporan laba rugi, laporan saldo laba dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 1995 dan 1994. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Filamendo Sakti tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995 dan 1994, dan hasil usaha, serta arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 1995 dan 1994, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA


Drs. Irwanta Wanatirta
Akuntan Register No. D-4118

22 Juli 1996

**Deloitte Touche
Tohmatsu
International**

P.T. FILAMENDO SAKTI
NERACA
31 MEI 1996, 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

		31 Mei	31 Desember	
	Catatan	1996	1995	1994
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2a,2c,3,21	141.945.268	148.833.036	227.725.899
Surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar sebesar Rp 1.475.000 ribu untuk 31 Mei 1996	2c,2e,4,21	16.625.000	10.000.000	-
Piutang				
Usaha	2f,5,14			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,21	20.837.611	31.063.531	14.080.283
- Pihak lain		2.606.155	7.303.074	2.190.997
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6,21	8.290	6.164	5.157
Lain-lain		216.594	180.295	214.938
Persediaan	2g,7,14	39.563.350	29.284.921	15.066.545
Uang muka impor	8	33.528.132	35.009.309	14.189.090
Pajak dibayar di muka	9	4.349.314	1.445.336	1.322.221
Biaya dibayar di muka	2h	1.247.978	1.007.988	1.240.474
Jumlah Aktiva Lancar		260.927.692	264.133.654	276.035.604
AKTIVA TETAP				
Pemilikan langsung - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.428.542 ribu untuk 31 Mei 1996, Rp 17.651.705 ribu untuk 31 Desember 1995 dan Rp 5.803.755 ribu untuk 31 Desember 1994	2i,10,14	247.710.101	250.710.751	151.712.177
Aktiva tetap dalam konstruksi	2i,10	42.780.132	13.241.999	104.735.264
Jumlah Tercatat		290.490.233	263.952.750	256.447.441
AKTIVA LAIN-LAIN				
Biaya pra-operasi	2j	1.686.639	2.130.491	3.195.737
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	2k	3.898.271	4.221.523	4.484.264
Jumlah Aktiva Lain-lain		5.584.910	6.352.014	7.680.001
JUMLAH AKTIVA		557.002.835	534.438.418	540.163.046

		31 Mei	31 Desember	
	Catatan	1996	1995	1994
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Hutang bank	2c,11,14,21	75.767.374	54.039.198	68.701.314
Hutang				
Usaha	12	25.640.103	31.920.356	19.902.498
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-	62.633
Lain-lain		605.282	369.764	447.216
Hutang pajak	21,13	91.206	725.013	294.845
Biaya yang masih harus dibayar		3.963.419	4.822.102	3.696.823
Pendapatan bunga yang diterima dimuka		454.162	1.314.195	3.319.586
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,5,7 10,14,21	18.832.000	18.400.000	13.200.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		125.353.546	111.590.628	109.624.915
HUTANG BANK JANGKA PANJANG -				
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,5,7 10,14,21	117.935.400	119.830.000	169.304.380
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				
Modal dasar - 1.000.000.000 saham untuk 31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995 dan 500.000.000 saham untuk 31 Desember 1994				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 255.000.000 saham	15	255.000.000	255.000.000	255.000.000
Saldo laba		58.713.889	48.017.790	6.233.751
Jumlah Ekuitas		313.713.889	303.017.790	261.233.751
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		557.002.835	534.438.418	540.163.046

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. FILAMENDO SAKTI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 MEI 1996 DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

	Catatan	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
PENJUALAN BERSIH	2b,2c,16,21	50.731.955	151.813.178	57.044.540
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,17	41.367.427	116.449.080	45.496.893
LABA BRUTO		9.364.528	35.364.098	11.547.647
BEBAN USAHA	2b,18			
Penjualan		365.088	2.041.500	621.362
Umum dan administrasi		1.118.703	3.087.325	2.085.884
Jumlah Beban Usaha		1.483.791	5.128.825	2.707.246
LABA USAHA		7.880.737	30.235.273	8.840.401
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2b			
Penghasilan bunga	19	11.832.456	36.343.346	1.424.291
Beban bunga	20	(5.961.527)(18.464.771)(4.341.214)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2d	(3.314.452)(8.775.479)(1.404.229)
Beban penyisihan penurunan nilai pasar surat berharga		(1.475.000)	-	-
Lain-lain - bersih		1.733.885	2.445.670	1.357.246
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		2.815.362	11.548.766	(2.963.906)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.696.099	41.784.039	5.876.495
PAJAK PENGHASILAN	21,13	-	-	-
LABA BERSIH		10.696.099	41.784.039	5.876.495

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. FILAMENDO SAKTI
 LAPORAN SALDO LABA
 UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 MEI 1996 DAN
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

	1996 <u>(Lima Bulan)</u> Rp'000	1995 <u>(Satu Tahun)</u> Rp'000	1994 <u>(Satu Tahun)</u> Rp'000
SALDO LABA AWAL PERIODE	48.017.790	6.233.751	357.256
LABA BERSIH	<u>10.696.099</u>	<u>41.784.039</u>	<u>5.876.495</u>
SALDO LABA AKHIR PERIODE	<u>58.713.889</u>	<u>48.017.790</u>	<u>6.233.751</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. FILAMENDO SAKTI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 MEI 1996 DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih	10.696.099	41.784.039	5.876.495
Penyesuaian laba bersih terhadap kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			
Penyusutan dan amortisasi	5.594.378	13.856.293	5.710.972
Beban penyesuaian penurunan nilai pasar surat berharga	1.475.000	-	-
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	(23.660)	-
Kenaikan/penurunan:			
Surat berharga	(8.100.000)	(10.000.000)	-
Piutang	14.884.414	(22.061.689)	(10.034.544)
Persediaan	(10.278.429)	(14.218.376)	(3.872.744)
Uang muka impor	1.481.177	(20.820.219)	(13.166.138)
Pajak dibayar di muka	(2.903.978)	(123.115)	21.348
Biaya dibayar di muka	(239.990)	232.486	1.326.105
Hutang	(6.044.735)	11.877.773	15.344.007
Hutang pajak	(633.807)	430.168	65.477
Biaya yang masih harus dibayar	(858.683)	1.125.279	1.919.274
Pendapatan bunga yang diterima di muka	(860.033)	(2.005.391)	3.319.586
Jumlah penyesuaian	(6.484.686)	(41.730.451)	633.343
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	4.211.413	53.588	6.509.838
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	-	43.500	-
Penambahan aktiva tetap pemilikan langsung	(1.497.866)	(2.025.946)	(1.501.523)
Penambahan aktiva tetap dalam konstruksi	(29.816.454)	(17.393.398)	(21.714.991)
Penambahan biaya pengembangan yang ditangguhkan	(50.437)	(634.111)	-
Penambahan biaya pra-operasi	-	-	(4.650)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(31.364.757)	(20.009.955)	(23.221.164)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pelunasan) hutang bank jangka pendek	21.728.176	(14.662.116)	(27.764.967)
Penambahan (pelunasan) hutang bank jangka panjang	(1.462.600)	(44.274.380)	117.186.088
Setoran modal saham	-	-	155.000.000
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	20.265.576	(58.936.496)	244.421.121
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.887.768)	(78.892.863)	227.709.795
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	148.833.036	227.725.899	16.104
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	141.945.268	148.833.036	227.725.899

1996	1995	1994
(Lima Bulan)	(Satu Tahun)	(Satu Tahun)
Rp'000	Rp'000	Rp'000

PENJELASKAN TAMBAHAN

... yang dibayar selama periode berjalan untuk:

Bunga	8.470.926	19.176.071	5.414.113
Pajak penghasilan	3.165.609	1.166.538	278.686
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			
Pemindahbukuan aktiva tetap dalam konstruksi ke aktiva tetap pemilikan langsung	278.321	108.886.663	101.337.833

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

P.T. Filamendo Sakti (Perusahaan) dahulu bernama P.T. Krida Murni Indah, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, No. 129 tanggal 21 Juli 1987. Anggaran dasar tersebut telah diubah dengan akta No. 75 tanggal 12 Juli 1988 dari Notaris yang sama mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi P.T. Filamendo Sakti, meningkatkan modal dasar dan modal disetor. Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10497.HT.01.01.Th.88 tanggal 18 Nopember 1988.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain dengan Akta Berita Acara No. 275 dan 276 tanggal 31 Juli 1995 dari Notaris Ny. Erly Soehandjojo, SH, mengenai pengubahan status Perseroan, yaitu dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 10/V/PMA/1995; peningkatan modal dasar serta perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-15583.HT.01.04.Th.95 tanggal 25 Oktober 1995. Perubahan terakhir anggaran dasar adalah dengan Akta Berita Acara No. 369 tanggal 29 Desember 1995 dari Notaris Ny. Erly Soehandjojo, SH, mengenai perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord, dan fishing net yarn.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 September 1993.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Perusahaan menganggap semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya sebagai setara kas.

b. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang telah keluar dari gudang. Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut, bila ada, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional, yang meliputi:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi (associated company);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

e. Surat Berharga

Surat berharga dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai pasar, yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada beban produksi dan beban usaha sesuai dengan masa manfaat dan sifat masing-masing biaya.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	20
Perabot dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aktiva tetap dalam konstruksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk bunga atas hutang selama masa pembangunan yang digunakan untuk membiayai pembangunan aktiva tersebut. Aktiva tetap dalam konstruksi dipindahkan ke aktiva tetap pemilikan langsung pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Biaya Pra-Operasi

Biaya-biaya yang terjadi sebelum saat dimulainya kegiatan komersial yang berhubungan dengan pendirian Perusahaan dikapitalisasi dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama tiga tahun mulai tahun 1995 dan sepuluh tahun untuk tahun-tahun sebelumnya.

k. Biaya Pengembangan Yang Ditangguhkan

Biaya-biaya yang berhubungan dengan percobaan produksi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama lima tahun mulai tahun 1995 dan sepuluh tahun untuk tahun-tahun sebelumnya.

l. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kas	11.000	11.000	11.000
Bank			
Tabungan	1.299.532	3.441.115	-
Rekening giro			
Rupiah	291.523	110.874	51.674
US Dollar	43.213	20.047	1.263.225
Deposito berjangka dan surat berharga	140.300.000	145.250.000	226.400.000
Jumlah	<u>141.945.268</u>	<u>148.833.036</u>	<u>227.725.899</u>
Tingkat bunga deposito berjangka dan surat berharga per tahun	16,5% - 19%	16,5% - 19%	12,75% - 17,25%

Saldo kas dan setara kas tersebut diatas termasuk penempatan pada Bank Dagang Nasional Indonesia dan Bank Ganesha, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan tingkat bunga dan kondisi normal sebagaimana halnya bila ditempatkan di bank lainnya yang bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 21).

4. SURAT BERHARGA

Merupakan saham PT BDNI Reksadana yang diperdagangkan di bursa efek sebanyak 35.000.000 saham untuk 31 Mei 1996 dan 20.000.000 saham untuk 31 Desember 1995, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan	18.100.000	10.000.000	-
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar	1.475.000	-	-
Jumlah Tercatat	<u>16.625.000</u>	<u>10.000.000</u>	<u>-</u>

Harga pasar saham tersebut pada tanggal 31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995 masing-masing sebesar Rp 475 per saham dan Rp 500 per saham.

5. PIUTANG USAHA

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Piutang dalam negeri			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 21)	20.837.611	31.063.531	14.080.283
Pihak ketiga	1.784.510	1.084.311	830.128
Piutang luar negeri	821.645	6.218.763	1.360.869
Jumlah	<u>23.443.766</u>	<u>38.366.605</u>	<u>16.271.280</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu dinyatakan nihil.

6. PIUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PT Cakra Senamandiri	4.266	4.266	4.266
PT Daya Patria Corporation	3.320	1.898	891
PT Andayani Megah	704	-	-
Jumlah	8.290	6.164	5.157

Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama berasal dari transaksi pembayaran biaya yang dilakukan terlebih dahulu (lihat Catatan 21).

7. PERSEDIAAN

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Barang jadi	19.539.485	9.253.905	5.855.680
Barang dalam proses	5.445.739	5.043.203	2.192.463
Bahan baku	11.955.573	13.069.008	5.921.367
Bahan pembantu dan suku cadang	2.622.553	1.918.805	1.097.035
Jumlah	39.563.350	29.284.921	15.066.545

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 14). Seluruh persediaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang cukup.

8. UANG MUKA IMPOR

Merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, mesin dan lain-lain dengan perincian sebagai berikut:

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Mesin	32.827.527	33.834.253	8.496.490
Bahan baku	467.874	970.268	5.514.015
Lain-lain	232.731	204.788	178.585
Jumlah	33.528.132	35.009.309	14.189.090

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pajak Penghasilan			
Pasal 22	2.559.409	1.241.733	306.163
Pasal 23	1.772.738	203.603	4.234
Pajak Pertambahan Nilai	17.167	-	1.011.824
Jumlah	4.349.314	1.445.336	1.322.221

11. AKTIVA TETAP

Pemilikan Langsung

Rincian, mutasi dan saldo aktiva tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	31 Desember 1995 Rp'000	Mutasi lima bulan tahun 1996		31 Mei 1996 Rp'000
		Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	2.304.400	-	-	2.304.400
Bangunan	13.551.316	1.086.910	-	14.638.226
Mesin dan peralatan pabrik	250.543.173	552.279	-	251.095.452
Perabot dan peralatan kantor	588.359	17.301	-	605.660
Kendaraan bermotor	1.375.208	119.697	-	1.494.905
Jumlah	268.362.456	1.776.187	-	270.138.643
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.251.822	284.605	-	1.536.427
Mesin dan peralatan pabrik	15.509.909	4.321.211	-	19.831.120
Perabot dan peralatan kantor	293.647	50.785	-	344.432
Kendaraan bermotor	596.327	120.236	-	716.563
Jumlah	17.651.705	4.776.837	-	22.428.542
Jumlah Tercatat	<u>250.710.751</u>			<u>247.710.101</u>
	31 Desember 1994 Rp'000	Mutasi tahun 1995		31 Desember 1995 Rp'000
		Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	2.304.400	-	-	2.304.400
Bangunan	12.520.992	1.030.324	-	13.551.316
Mesin dan peralatan pabrik	141.163.279	109.385.979	6.085	250.543.173
Perabot dan peralatan kantor	501.731	86.628	-	588.359
Kendaraan bermotor	1.025.530	409.678	60.000	1.375.208
Jumlah	157.515.932	110.912.609	66.085	268.362.456
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	612.606	639.216	-	1.251.822
Mesin dan peralatan pabrik	4.613.355	10.899.799	3.245	15.509.909
Perabot dan peralatan kantor	184.085	109.562	-	293.647
Kendaraan bermotor	393.709	245.618	43.000	596.327
Jumlah	5.803.755	11.894.195	46.245	17.651.705
Jumlah Tercatat	<u>151.712.177</u>			<u>250.710.751</u>
	31 Desember 1993 Rp'000	Mutasi tahun 1994		31 Desember 1994 Rp'000
		Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	2.304.400	-	-	2.304.400
Bangunan	10.007.026	2.513.966	-	12.520.992
Mesin dan peralatan pabrik	41.187.207	99.976.072	-	141.163.279
Perabot dan peralatan kantor	477.763	23.968	-	501.731
Kendaraan bermotor	700.180	325.350	-	1.025.530
Jumlah	54.676.576	102.839.356	-	157.515.932

Akumulasi penyusutan				
Bangunan	83.208	529.398	-	612.606
Mesin dan peralatan pabrik	541.521	4.071.834	-	4.613.355
Perabot dan peralatan kantor	81.617	102.468	-	184.085
Kendaraan bermotor	239.770	153.939	-	393.709
Jumlah	946.116	4.857.639	-	5.803.755
Jumlah Tercatat	53.730.460			151.712.177

Beban penyusutan untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 1996 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing sebesar Rp 4.776.837 ribu, Rp 11.894.195 ribu dan Rp 4.857.639 ribu.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan hutang bank (lihat Catatan 14).

Seluruh aktiva tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang cukup.

Aktiva Tetap Dalam Konstruksi

Rincian, mutasi dan saldo aktiva tetap dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 1995	Mutasi lima bulan tahun 1996		31 Mei 1996
	Rp'000	Penambahan Rp'000	Pemindahan Rp'000	Rp'000
Bangunan	84.941	3.794.544	278.321	3.601.164
Mesin	13.157.058	26.021.910	-	39.178.968
Jumlah	13.241.999	29.816.454	278.321	42.780.132
	31 Desember 1994	Mutasi tahun 1995		31 Desember 1995
	Rp'000	Penambahan Rp'000	Pemindahan Rp'000	Rp'000
Bangunan	75.018	557.861	547.938	84.941
Mesin	104.660.246	16.835.537	108.338.725	13.157.058
Jumlah	104.735.264	17.393.398	108.886.663	13.241.999
	31 Desember 1993	Mutasi tahun 1994		31 Desember 1994
	Rp'000	Penambahan Rp'000	Pemindahan Rp'000	Rp'000
Bangunan	223.196	1.521.268	1.669.446	75.018
Mesin	184.134.910	20.193.723	99.668.387	104.660.246
Jumlah	184.358.106	21.714.991	101.337.833	104.735.264

Jumlah beban bunga yang dikapitalisasi untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing sebesar Rp 2.355.053.675, Rp 5.612.704.509 dan Rp 16.000.736.584.

11. HUTANG BANK

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Bank Dagang Nasional Indonesia			
Kredit impor	23.979.374	3.439.198	9.701.314
Surat berharga	-	-	15.000.000
Bank Negara Indonesia 1946			
Kredit modal kerja - US\$ 20.000.000	47.080.000	46.000.000	44.000.000
The Sanwa Bank Ltd., Singapura			
Kredit modal kerja - US\$ 2.000.000	4.708.000	4.600.000	-
Jumlah	<u>75.767.374</u>	<u>54.039.198</u>	<u>68.701.314</u>

Pinjaman dari Bank Dagang Nasional Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kredit impor dengan maksimum pinjaman US\$ 18.500.000 untuk 31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995 dan US\$ 18.000.000 untuk 31 Desember 1994 dengan tingkat bunga berkisar antara 5% sampai 10,5% per tahun untuk 31 Mei 1996, antara 6% sampai 10% per tahun untuk 31 Desember 1995 dan antara 7% sampai 8% per tahun untuk 31 Desember 1994 yang dihitung dari saldo US Dollar.
- Surat berharga merupakan commercial paper yang diterbitkan Perusahaan dan dikelola oleh Bank Dagang Nasional Indonesia dengan tingkat bunga berkisar antara 16,05% sampai 17,05% per tahun.
- Pinjaman rekening koran (cerukan) dengan maksimum pinjaman Rp 1.000.000.000 untuk 31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995 dan Rp 2.000.000.000 untuk 31 Desember 1994. Fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia 1946 dalam bentuk modal kerja dengan maksimum pinjaman US\$ 20.000.000, yang dapat diperpanjang setiap tahun. Tingkat bunga 10% per tahun untuk 31 Mei 1996, antara 9,5% sampai 11% per tahun untuk 31 Desember 1995 dan 9,5% per tahun untuk 31 Desember 1994. Hutang bank ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14).

Fasilitas pinjaman dari The Sanwa Bank Limited, Singapura sejumlah US\$ 2.000.000 dengan tingkat bunga berkisar 6,4375% sampai 7,0625% per tahun untuk 31 Mei 1996 dan 7,0625% per tahun untuk 31 Desember 1995.

Transaksi perolehan pinjaman dari Bank Dagang Nasional Indonesia, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kondisi pada saat itu sebagaimana disepakati oleh kedua belah pihak (lihat Catatan 21).

12. HUTANG USAHA

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pembelian impor	23.979.563	30.053.425	18.988.932
Pembelian lokal	1.660.540	1.866.931	913.566
Jumlah	<u>25.640.103</u>	<u>31.920.356</u>	<u>19.902.498</u>

13. HUTANG PAJAK DAN PAJAK PENGHASILAN

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan			
Pasal 21	74.936	236.031	282.185
Pasal 23	16.270	6.963	12.660
Pasal 26	-	527	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	481.492	-
Jumlah	<u>91.206</u>	<u>725.013</u>	<u>294.845</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	1996	1995	1994
	(Lima Bulan)	(Satu Tahun)	(Satu Tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	10.696.099	41.784.039	5.876.495
Koreksi positif			
Beban penyisihan penurunan nilai pasar surat berharga	1.475.000	-	-
Amortisasi	817.541	1.962.098	853.333
Beban bunga	267.207	192.599	-
Kesejahteraan karyawan	49.128	138.567	40.178
Perjamuan	48.250	35.409	25.444
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	1.417	-
Beban perumahan	-	-	17.011
Koreksi negatif			
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(7.864.812)	(25.825.223)	(26.755.024)
Penghasilan bunga	(483.806)	(485.673)	-
Biaya pengembangan	(50.437)	(634.111)	-
Biaya pra-operasi yang menurut fiskal dibiayakan	-	-	(72.820)
Laba (Rugi) fiskal	4.954.170	17.169.122	(20.015.383)
Rugi fiskal yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKKPP)	(31.659.550)	(48.828.672)	(29.095.976)
Rugi fiskal	(26.705.380)	(31.659.550)	(49.111.359)
Pajak penghasilan	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta - Gambir, besarnya kerugian fiskal untuk tahun-tahun 1993 dan 1994 adalah sebagai berikut:

Nomor Surat	Tanggal Surat Keputusan	Tahun Pajak	Rugi Fiskal Rp'000
No. 00041/406/94/025/96	22 Januari 1996	1994	19.732.696
No. 00119/406/93/025/95	5 Juni 1995	1993	21.157.438
No. 00149/406/92/025/94	2 Juli 1994	1992	7.938.538
			<u>48.828.672</u>

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Mei 1996	31 Desember	
	Rp'000	1995 Rp'000	1994 Rp'000
Bank Negara Indonesia 1946, US\$ 44.000.000 untuk 31 Mei 1996, US\$ 46.000.000 untuk 31 Desember 1995 dan US\$ 52.000.000 untuk 31 Desember 1994	103.576.000	105.800.000	114.400.000
Bank Dagang Nasional Indonesia, US\$ 14.100.000 untuk 31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995 dan US\$ 30.956.536,76 untuk 31 Desember 1994	33.191.400	32.430.000	68.104.380
Jumlah	136.767.400	138.230.000	182.504.380
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.832.000	18.400.000	13.200.000
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	117.935.400	119.830.000	169.304.380
Tingkat bunga per tahun	10% - 10,5%	8% - 11%	7% - 9,5%

Fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia 1946 dalam bentuk kredit investasi dengan maksimum pinjaman US\$ 52.000.000 dan dikembalikan dengan angsuran triwulanan dimulai pada bulan Juni 1995 sampai tahun 2001.

Fasilitas kredit dari Bank Dagang Nasional Indonesia dalam bentuk kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 31.000.000.

Transaksi perolehan pinjaman dari Bank Dagang Nasional Indonesia, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan kondisi pada saat itu sebagaimana disepakati oleh kedua belah pihak (lihat Catatan 21).

Jaminan Hutang Bank

Jaminan atas hutang bank kepada Bank Negara Indonesia 1946 baik untuk hutang bank jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan pabrik.
- Penyerahan secara fiducia atas persediaan milik Perusahaan.
- Penyerahan secara cession atas piutang.
- Jaminan pribadi.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang tercantum dalam perjanjian tersebut.

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995 dan 1994 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah Modal Saham Rp'000
PT Andayani Megah	60,78	155.000.000	155.000.000
PT Gajah Tunggal Mulia	32,12	81.891.667	81.891.667
DEG-Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH	7,10	18.108.333	18.108.333
Jumlah	100	255.000.000	255.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 1994		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah Modal Saham Rp'000
PT Andayani Megah	60,78	155.000.000	155.000.000
PT Gajah Tunggal Mulia	31,38	80.000.000	80.000.000
PT Gajah Tunggal Sakti	7,84	20.000.000	20.000.000
Jumlah	100	255.000.000	255.000.000

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 275 tanggal 31 Juli 1995 dari Notaris Ny. Erly Soehandjojo, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal dasarnya dari Rp 500.000.000.000 yang terbagi atas 500.000.000 saham menjadi Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 255.000.000 saham atau Rp 255.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-15583.HT.01.04.Th.95 tanggal 25 Oktober 1995.

Berdasarkan berita acara No. 273 dan 274 tanggal 31 Juli 1995 dari Notaris Ny. Erly Soehandjojo, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui penjualan saham milik PT Gajah Tunggal Sakti kepada PT Gajah Tunggal Mulia sebesar 1.891.667 saham dan kepada DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH sebesar 18.108.333 lembar saham. Akta jual beli saham ini telah mendapat persetujuan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham dan persetujuan dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat persetujuan No.10/V/PMA/1995.

16. PENJUALAN BERSIH

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Lokal	47.446.203	125.977.258	51.162.920
Ekspor	3.512.935	26.263.979	6.027.339
Jumlah penjualan	50.959.138	152.241.237	57.190.259
Dikurangi retur dan potongan penjualan	227.183	428.059	145.719
Penjualan Bersih	50.731.955	151.813.178	57.044.540

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Bahan baku yang digunakan	39.326.707	93.946.814	33.047.197
Beban tenaga kerja langsung	780.720	1.449.257	868.640
Beban produksi tidak langsung	11.948.116	27.865.542	15.456.398
Jumlah beban produksi	52.055.543	123.261.613	49.372.235
Persediaan barang dalam proses			
Awal periode	5.043.203	2.192.463	1.947.419
Akhir periode	(5.445.739)	(5.043.203)	(2.192.463)
Beban pokok produksi	51.653.007	120.410.873	49.127.191
Persediaan barang jadi			
Awal periode	9.253.905	5.855.680	2.225.382
Digunakan untuk pengujian	-	(563.568)	-
Akhir periode	(19.539.485)	(9.253.905)	(5.855.680)
Beban Pokok Penjualan	41.367.427	116.449.080	45.496.893

18. BEBAN USAHA

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Beban Penjualan			
Pengangkutan	225.481	1.687.550	434.364
Gaji, tunjangan dan THR	92.586	210.381	69.004
Pemasaran dan promosi	10.116	35.732	39.704
Lain-lain	36.905	107.837	78.290
Jumlah Beban Penjualan	365.088	2.041.500	621.362
Beban Umum dan Administrasi			
Penyusutan dan amortisasi	502.394	1.235.399	477.224
Gaji dan tunjangan	334.715	761.633	1.008.369
Sewa kantor dan parkir	60.834	169.700	158.167
Biaya manajemen	48.832	478.943	210.630
Komunikasi	10.533	43.755	25.033
Perjalanan dinas	2.840	49.054	33.919
Lain-lain	158.555	348.841	172.542
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1.118.703	3.087.325	2.085.884
Jumlah Beban Usaha	1.483.791	5.128.825	2.707.246

19. PENGHASILAN BUNGA

Merupakan penghasilan jasa giro, bunga tabungan dan deposito berjangka untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 1995 dan 1994 dengan perincian sebagai berikut:

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Bank Dagang Nasional Indonesia	11.832.264	36.311.252	1.371.937
Bank Negara Indonesia 1946	192	548	21.117
Bank Ganesha	-	31.546	30.719
Bank Susila Bhakti	-	-	518
Jumlah	11.832.456	36.343.346	1.424.291

20. BEBAN BUNGA

Merupakan beban bunga hutang bank jangka pendek maupun jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Bank Negara Indonesia 1946	4.277.290	12.206.033	268.681
Bank Dagang Nasional Indonesia	1.552.768	6.228.060	4.072.533
The Sanwa Bank Ltd., Singapura	131.469	30.678	-
Jumlah	5.961.527	18.464.771	4.341.214

21. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (afiliasi) adalah sebagai berikut:

- a. PT Andayani Megah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dimana pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan yaitu PT Gajah Tunggal Prakarsa dan PT Gajah Tunggal.
- c. Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dimana dewan komisaris dan pengurusnya sama dengan Perusahaan yaitu PT Daya Patria Corporation, PT Cakra Senamandiri, Bank Dagang Nasional Indonesia dan Bank Ganesha.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (PT Andayani Megah) untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 1996 sebesar Rp 46.816.909.024 (kurang lebih 92,28% dari jumlah penjualan bersih) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing sebesar Rp 124.206.918.270 (kurang lebih 81,82% dari jumlah penjualan bersih) dan Rp 47.153.401.332 (kurang lebih 82,66% dari jumlah penjualan bersih).
- b. Saldo piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa (PT Andayani Megah) pada tanggal neraca disajikan sebagai piutang usaha sebesar Rp 20.837.611 ribu untuk 31 Mei 1996, Rp 31.063.531 ribu untuk 31 Desember 1995 dan Rp 14.080.283 ribu untuk 31 Desember 1994.
- c. Penerimaan fasilitas kredit dari Bank Dagang Nasional Indonesia (lihat Catatan 11 dan 14).
- d. Saldo kas dan setara kas pada Bank Dagang Nasional Indonesia dan Bank Ganesha (lihat Catatan 3).
- e. Pembelian saham PT BDNI Reksadana sebanyak 20.000.000 saham dengan harga Rp 500 per saham dari PT BDNI Reksadana dan sebanyak 15.000.000 saham dengan harga Rp 540 per saham dari PT Andayani Megah.

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal neraca, Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
<u>AKTIVA</u>			
	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>
Dollar - Amerika Serikat			
Bank	18.357	8.716	574.191
Piutang usaha	349.042	2.703.810	618.577
Jumlah Aktiva Dalam Dollar -			
Amerika Serikat	<u>367.399</u>	<u>2.712.526</u>	<u>1.192.768</u>

KEWAJIBAN

	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>
Dollar - Amerika Serikat			
Hutang bank	30.165.216	23.023.751	22.414.663
Hutang usaha	10.018.144	12.905.590	8.620.462
Biaya yang masih harus dibayar	558.855	652.981	886.598
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.000.000	8.000.000	6.000.000
Hutang bank jangka panjang	50.100.000	52.100.000	76.956.537
Jumlah Kewajiban Dalam Dollar - Amerika Serikat	<u>98.842.215</u>	<u>96.682.322</u>	<u>114.878.260</u>
	<u>DM</u>	<u>DM</u>	<u>DM</u>
Mark - Jerman			
Hutang bank	3.096.118	675.750	-
Hutang usaha	64.980	59.120	-
Biaya yang masih harus dibayar	49.751	6.983	-
Jumlah Kewajiban Dalam Mark - Jerman	<u>3.210.849</u>	<u>741.853</u>	<u>-</u>
	<u>YEN</u>	<u>YEN</u>	<u>YEN</u>
Yen - Jepang			
Hutang bank	-	-	198.950.000
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	486.918
Jumlah Kewajiban Dalam Yen - Jepang	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>199.436.918</u>
	<u>SGD</u>	<u>SGD</u>	<u>SGD</u>
Dollar - Singapura			
Hutang usaha	-	-	3.467
	<u>CHF</u>	<u>CHF</u>	<u>CHF</u>
CHF - Swiss			
Hutang usaha	158.549	128.936	4.957



Laporan Auditor Independen

No. 180996 SS IW SA

Pemegang Saham dan Direksi
P.T. SENTRA SINTETIKAJAYA

Kami telah mengaudit neraca P.T. Sentra Sintetikajaya tanggal 31 Mei 1996 serta laporan laba rugi dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Sentra Sintetikajaya tanggal 31 Mei 1996 dan hasil usaha, serta arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 220796 SS IW SA tanggal 22 Juli 1996 atas laporan keuangan P.T. Sentra Sintetikajaya untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996. Dalam rangka pengalihan saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996. Tidak ada perbedaan prinsip dan masalah yang material antara laporan keuangan terdahulu dengan laporan keuangan yang diterbitkan kembali kecuali catatan No. 4 dan 11. Sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan tersebut, kami telah melakukan prosedur pemeriksaan yang kami pandang perlu dan kami menerbitkan kembali laporan auditor independen atas laporan keuangan tersebut diatas.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA


Drs. Irwanta Wanatirta
Akuntan Register No. D-4118

18 September 1996

**Deloitte Touche
Tohmatsu
International**

P.T. SENTRA SINTETIKAJAYA
NERACA
31 MEI 1996

	<u>Catatan</u>	<u>Rp</u>
<u>AKTIVA</u>		
AKTIVA LANCAR		
Kas dan setara kas	2a,2b,3	98.924.901
Piutang lain-lain		379.511
Uang muka pembelian hak atas tanah dan mesin	4	19.774.931.254
Uang muka lainnya		2.544.026.994
Pajak dibayar dimuka	5	926.352.894
Biaya dibayar dimuka		454.126
		<hr/>
Jumlah Aktiva Lancar		23.345.069.680
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi		
akumulasi penyusutan sebesar Rp 88.333	2d,6	2.561.667
		<hr/>
JUMLAH AKTIVA		<u>23.347.631.347</u>
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Hutang bank	2b,7	17.936.651.392
Hutang pajak	2e,8	55.168.808
Biaya yang masih harus dibayar		369.820.663
		<hr/>
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		18.361.640.863
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp 1.000.000 per saham		
Modal dasar - 25.000 saham		
Modal ditempatkan - 25.000 saham		
Modal disetor - 5.000 saham	9,11	5.000.000.000
Kerugian bersih selama tahap pengembangan		(14.009.516)
		<hr/>
Jumlah Ekuitas		4.985.990.484
		<hr/>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>23.347.631.347</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. SENTRA SINTETIKAJAYA

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MEI 1996

	<u>Catatan</u>	<u>Rp</u>
PENDAPATAN		
Bunga		595.328
Selisih kurs mata uang asing - bersih	2c	7.971.941
		<hr/>
Jumlah Pendapatan		8.567.269
		<hr/>
BEBAN		
Pendirian perusahaan		15.475.000
Perjamuan		2.523.400
Administrasi		778.840
Bank		360.738
Perlengkapan kantor		269.100
Asuransi		151.374
Penyusutan		88.333
Perbaikan		64.000
Lain-lain		2.866.000
		<hr/>
Jumlah Beban		22.576.785
		<hr/>
KERUGIAN SELAMA TAHAP PENGEMBANGAN		(14.009.516)
PAJAK PENGHASILAN	2e	-
		<hr/>
KERUGIAN BERSIH SELAMA TAHAP PENGEMBANGAN		(14.009.516)
		<hr/> <hr/>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. SENTRA SINTETIKAJAYA

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MEI 1996

	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Kerugian bersih selama tahap pengembangan	(14.009.516)
Kenaikan/penurunan:	
Piutang lain-lain	(379.511)
Uang muka pembelian hak atas tanah dan mesin	(19.774.931.254)
Uang muka lainnya	(2.544.026.994)
Pajak dibayar dimuka	(926.352.894)
Biaya dibayar dimuka	(454.126)
Hutang pajak	55.168.808
Biaya yang masih harus dibayar	369.820.663
Penambahan aktiva tetap	(2.561.667)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(22.837.726.491)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penambahan hutang bank jangka pendek	17.936.651.392
Setoran modal saham	5.000.000.000
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	22.936.651.392
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	98.924.901
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	98.924.901

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

P.T. Sentra Sintetikajaya (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 102 tanggal 17 November 1994 dari Esther Daniar Iskandar, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-359 HT.01.01.Th.96 tanggal 10 Januari 1996.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pengolahan karet sintetik dan turut serta dalam usaha lain yang tujuannya tidak menyalahi hukum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan pada bulan Januari 1996. Sampai dengan tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Perusahaan mempertimbangkan semua investasi yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehannya sebagai setara kas.

b. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bila ada, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak luar hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak-pihak dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional, yang meliputi:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi (associated company);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

- 4) karyawan kunci yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

d. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap selama 5 tahun untuk peralatan kantor.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

e. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

3. KAS DAN SETARA KAS

	Rp
Kas	21.360
Bank	
Rekening Rupiah	66.619.067
Rekening USD	32.284.474
Jumlah	98.924.901

Saldo bank tersebut di atas termasuk penempatan pada Bank Dagang Nasional Indonesia, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan kondisi normal sebagaimana halnya bila ditempatkan di bank lain yang bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4. UANG MUKA PEMBELIAN HAK ATAS TANAH DAN MESIN

	Rp
Mesin	18.866.008.854
Hak atas tanah	908.922.400
Jumlah	19.774.931.254

5. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Merupakan pajak pertambahan nilai.

6. AKTIVA TETAP

	1 Januari 1996 Rp	Mutasi Lima Bulan Tahun 1996		31 Mei 1996 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan				
Peralatan Kantor	-	2.650.000	-	2.650.000
Akumulasi Penyusutan	-	(88.333)	-	(88.333)
Jumlah Tercatat	-	2.561.667	-	2.561.667

Beban penyusutan untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 1996 adalah sebesar Rp 88.333.

7. HUTANG BANK

Merupakan hutang dari Bank Dagang Nasional Indonesia, dalam bentuk kredit import dengan tingkat bunga berkisar antara 6,8336% sampai 7,2% per tahun.

Pinjaman dari Bank Dagang Nasional Indonesia, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan kondisi pada saat itu sebagaimana yang disepakati kedua belah pihak.

8. HUTANG PAJAK

Merupakan hutang pajak penghasilan pasal 23.

9. MODAL SAHAM

Sesuai dengan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH, No. 102 tanggal 17 November 1994 modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 25.000.000.000 terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sebesar Rp 25.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000 oleh:

Pemegang saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Modal Rp
PT Gajah Tunggal Mulia	99,6	4.980	4.980.000.000
Ny. Mulyati Gozali	0,4	20	20.000.000
Jumlah	100	5.000	5.000.000.000

10. IKATAN

- Berdasarkan Zeon SBR Process License Agreement tanggal 23 November 1995 antara Perusahaan dengan Nippon Zeon Co., Ltd., Perusahaan memperoleh lisensi untuk proses pengolahan karet sintetik. Sebagai imbalannya, Perusahaan wajib membayar fee sebesar USD 2.500.000.
- Berdasarkan Contract for Engineering, Procurement, Construction and Commissioning tanggal 23 November 1995 antara Perusahaan dengan Niigata Engineering Co., Ltd., Perusahaan menyerahkan pembuatan disain, teknik, material dan peralatan, training, dan konstruksi kepada Niigata Engineering Co., Ltd. Untuk ini Perusahaan wajib membayar fee sejumlah USD 74.705.400.

11. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 1 Agustus 1996, Perusahaan menerima setoran modal dari pemegang saham sejumlah Rp 20.000.000.000, sehingga modal disetor Perusahaan menjadi Rp 25.000.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

Pemegang saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Modal Rp
PT Gajah Tunggal Mulia	99,6	24.900	24.900.000.000
Ny. Mulyati Gozali	0,4	100	100.000.000
Jumlah	100	25.000	25.000.000.000

9. PENDAPAT HUKUM MENGENAI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG AKAN DIAKUISISI



TUMBUAN PANE KONSULTAN HUKUM

Jl. Gandaria Tengah III/8, Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

Telephone: (62-21) 720 8172; 720 2516; 739 9017; 722 7736; 722 7737; Telefax: (62-21) 724 4579, 739 9017

Kepada Yth.
PT Andayani Megah
Wisma Hayam Wuruk Lantai 14
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta Pusat

U.p.: Bapak Freddy Gozali
Presiden Direktur

No.: 908/TP/9/96

Jakarta, 24 September 1996

Dengan hormat,

Sehubungan dengan maksud **PT ANDAYANI MEGAH** ("*Perseroan*") berkedudukan di Jakarta, untuk melakukan akuisisi sebagian saham dalam PT Filamendo Sakti ("*PT Filamendo*") dan PT Sentra Sintetikajaya ("*PT Sintetikajaya*") dari pemiliknya **PT Gajah Tunggal Mulia** (selanjutnya disebut "*PT GTM*"), Perseroan telah menunjuk kami selaku konsultan hukum berdasarkan surat Direksi Perseroan No. GAD/059/AM/MG/V/96 tanggal 15 Mei 1996. Dalam kedudukan kami sebagai konsultan hukum, kami telah melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap PT GTM, khususnya mengenai kewenangannya untuk mengalihkan 81.891.667 (delapan puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham dalam PT Filamendo (selanjutnya disebut "*Saham Filamendo*") dan 23.750 (dua puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) saham dalam PT Sintetikajaya (selanjutnya disebut "*Saham Sintetikajaya*") kepada Perseroan sebagaimana dimuat dalam **Laporan Pemeriksaan Hukum PT Gajah Tunggal Mulia Dalam Rangka Mengalihkan Saham PT Filamendo Sakti dan PT Sentra Sintetikajaya tanggal 2 Agustus 1996** (selanjutnya disebut "*LPH GTM*") juncto **Addendum I Terhadap Laporan Pemeriksaan Hukum PT Gajah Tunggal Mulia Dalam Rangka Mengalihkan Saham PT Filamendo Sakti dan PT Sentra Sintetikajaya tanggal 2 Agustus 1996** (selanjutnya disebut "*Addendum I*") tanggal 24 September 1996 yang telah diterima dan disampaikan kepada Perseroan dengan tembusan kepada Bapepam. Berdasarkan LPH GTM dan Addendum I tersebut dengan ini kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. PT Filamendo merupakan perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-undang No. 11 tahun 1970 mengenai Penanaman Modal Asing serta PT Sintetika merupakan perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang

No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 mengenai Penanaman Modal Dalam Negeri dan telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalankan usaha dan kegiatannya sebagaimana sedang dijalankannya.

2. PT GTM merupakan pemilik sah dari berturut-turut Saham Filamendo dan Saham Sintetikajaya dan sepanjang pengetahuan kami Saham Filamendo dan Saham Sintetikajaya tersebut tidak digadaikan/dijaminkan kepada pihak lain. PT Filamendo dan PT Sintetikajaya telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan untuk merubah susunan pemegang saham mereka masing-masing.
3. PT GTM telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan untuk mengalihkan Saham Filamendo dan Saham Sintetikajaya kepada Perseroan, namun mengingat bahwa Perseroan adalah suatu perusahaan publik dan PT GTM merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham secara tidak langsung, maka akuisisi saham tersebut di atas baru dapat dilaksanakan apabila persyaratan yang termaktub dalam Peraturan Nomor IX E.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 mengenai Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu telah dipenuhi.
4. PT GTM dan Perseroan telah menandatangani akta *Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli Saham No. 70* tanggal 24 Juli 1996 dan akta *Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli Saham No. 71* tanggal 24 Juli 1996 juncto akta *Perubahan Atas Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli Saham No. 57* tanggal 23 September 1996, semuanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., notaris di Jakarta berturut-turut mengenai perjanjian pengikatan peralihan Saham Filamendo dan Saham Sintetikajaya yang telah dibuat sesuai dengan anggaran dasar masing-masing perusahaan tersebut.

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan PT Filamendo, PT Sintetikajaya maupun PT GTM dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat kami,
TUMBUAN PANE



Marjan E. Pane

10. PROFORMA LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

PT ANDAYANI MEGAH DAN ANAK PERUSAHAAN NERACA KONSOLIDASI PROFORMA 31 MEI 1996

AKTIVA

AKTIVA LANCAR

Kas dan setara kas	146.166.812.577
Surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar sebesar Rp 1.250.000.000	23.750.000.000
Piutang	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	30.298.542.370
- Pihak Lain	12.820.300.541
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.290.075
Pemegang saham	20.000.000.000
Lain-lain	1.853.246.792
Persediaan	138.932.510.470
Uang muka	71.519.210.762
Pajak dibayar dimuka	13.190.686.683
Biaya dibayar dimuka	2.073.828.310
Jumlah Aktiva Lancar	<u>460.613.428.580</u>

AKTIVA TETAP

Pemilikan langsung - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.852.446.718 untuk tahun 1996	1.200.156.938.458
Aktiva tetap dalam konstruksi	84.486.641.718
Jumlah Tercatat	<u>1.284.643.580.176</u>

AKTIVA LAIN-LAIN

Biaya emisi saham yang ditangguhkan	11.607.326.879
Biaya pra-operasi	2.353.450.178
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	3.898.271.327
Jumlah Aktiva lain-lain	<u>17.859.048.384</u>

JUMLAH AKTIVA	<u><u>1.763.116.057.140</u></u>
---------------	---------------------------------

PT ANDAYANI MEGAH DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PROFORMA
31 MEI 1996

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Hutang bank	260.879.802.071
Hutang	
Usaha	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10.740.347
- Pihak lain	26.714.797.869
Lain-lain	719.673.008
Hutang pajak	318.203.934
Hutang Dividen	59.355.725
Biaya yang masih harus dibayar	8.589.796.481
Pendapatan yang ditangguhkan	454.162.480
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Hutang bank jangka panjang	18.832.000.000
Hutang pembelian aktiva tetap	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<u>316.578.531.915</u>

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Hutang bank jangka panjang	<u>117.935.400.000</u>

SELISIH NILAI BUKU ANAK PERUSAHAAN
DARI BIAYA PEROLEHAN

299.001.161

HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS BAGIAN KEKAYAAN
BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

22.253.757.846

EKUITAS

Modal saham nilai nominal	
RP 1.000 per saham	
Modal dasar - 1.200.000.000 saham untuk tahun 1996	
Modal ditempatkan dan disetor - 320.000.000 saham untuk tahun 1996	1.120.000.000.000
Tambahan modal disetor - egio saham	65.000.000.000
Saldo laba	121.049.366.218
Jumlah Ekuitas	<u>1.306.049.366.218</u>

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

1.763.116.057.140

P.T. ANDAYANI MEGAH DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI DAN SALDO LABA KONSOLIDASI PROFORMA
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 MEI 1996

PENJUALAN BERSIH	82.693.771.631
BEBAN POKOK PENJUALAN	59.081.361.085
LABA BRUTO	23.612.410.546
BEBAN USAHA	
Penjualan	1.560.764.568
Umum dan administrasi	2.858.508.946
Jumlah Beban Usaha	4.419.273.514
LABA USAHA	19.193.137.032
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Penghasilan Bunga	15.890.521.928
Beban bunga	(8.945.981.869)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(4.565.980.730)
Beban penyisihan penurunan nilai pasar surat berharga	(1.250.000.000)
Beban amortisasi biaya emisi saham yang ditangguhkan	(552.313.600)
Lain-lain - bersih	1.962.304.300
Penghasilan Lain-lain bersih	2.538.550.029
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21.731.687.061
PAJAK PENGHASILAN	1.644.140.557
LABA SEBELUM HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20.087.546.504
HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(3.885.595.102)
LABA BERSIH	16.201.951.402
SALDO LABA - AWAL PERIODE	104.847.414.816
SALDO LABA - AKHIR PERIODE	121.049.366.218

11. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN YANG AKAN DIAKUISISI

A. PT Filamedo Sakti (FS)

Dapat dilihat pada BAB IX. KETERANGAN TENTANG ANAK PERUSAHAAN.

B. PT Sentra Sintetikajaya (SS)

SS merupakan perusahaan termuda di Grup Gajah Tunggal yang bergerak di bidang industri karet buatan (sintetis) atau Styrene Butadiene Rubber (SBR). SBR adalah bahan baku untuk pembuatan ban dan barang-barang karet lainnya seperti conveyor belts, produk-produk sepatu dan sandal, barang-barang mekanik, komponen kendaraan, rubberfoam products, sponge, insulator kabel, coating dan adhesive. SS didirikan dalam rangka PMDN berdasarkan Surat Persetujuan PMDN No. 426/I/PMDN/1995 tanggal 14 Agustus 1995. Kegiatan SS pada saat ini telah masuk dalam tahap persiapan pendirian pabrik di atas lahan seluas 300.000 m² yang berlokasi di desa Mangunreja, Kabupaten Serang, Jawa Barat.

a. Riwayat Singkat

SS didirikan pada akhir tahun 1994 dalam rangka Undang-Undang PMDN dengan akta No. 102 tanggal 17 Nopember 1994 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, SH., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-359 HT.01.01.Th.96 tanggal 10 Januari 1996 dan didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 783/1996 tanggal 3 Juni 1996.

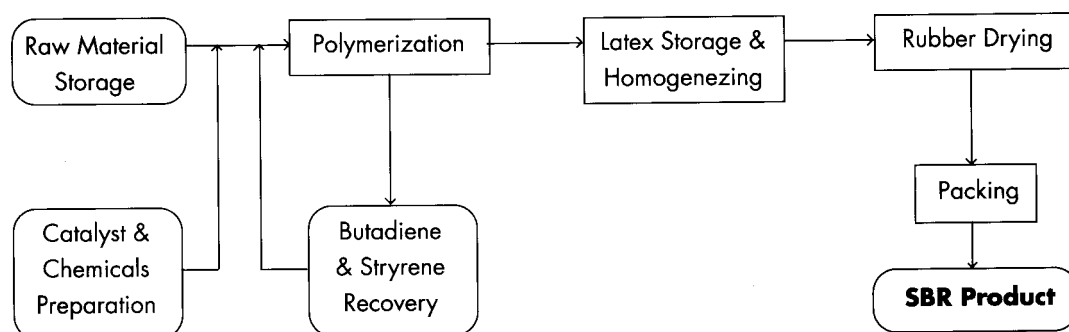
b. Kapasitas Produksi

SS merencanakan untuk memulai produksinya pada tahun 1998 dengan kapasitas dasar sebesar 60.000 ton per tahun. Produk-produk yang dihasilkan terdiri dari SBR 1500, SBR 1502, SBR 1712 dan SBR 1778 masing-masing berkapasitas 3.000 ton, 12.000 ton, 42.000 ton dan 3.000 ton per tahun. SS mengharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksinya seiring dengan perkembangan usaha dan laju ekonomi.

Dalam proses produksi SBR, SS mendapatkan lisensi dan bantuan teknik dari Nippon Zeon Co. Ltd., perusahaan penghasil SBR terbesar kedua di Jepang.

Untuk membangun pabrik SBR ini, SS membutuhkan investasi Rp. 222,38 miliar. Dari jumlah tersebut SS telah membayar uang muka tanah dan mesin sebesar Rp. 19,8 miliar atau sekitar 9% dari keseluruhan nilai investasi yang diperlukan

c. Proses Produksi



d. Prospek Usaha

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam era globalisasi, SS memiliki prospek usaha yang cerah. Perkiraan ini didasarkan kepada perkembangan permintaan terhadap ban semakin meningkat baik dari dalam ataupun luar negeri. Secara tidak langsung permintaan terhadap karet sintetis (SBR), sebagai bahan baku untuk pembuatan ban, juga akan meningkat. Keuntungan lain bagi SS, adalah pada saat ini SS merupakan satu-satunya produsen karet sintetis (SBR) di Indonesia, hal ini akan membantu pemasaran produk di dalam negeri.

e. Pemasaran

SS merencanakan memasarkan produknya ke pasaran domestik dan internasional, pada tahap awal SS akan mengutamakan pasaran domestik dengan perbandingan lokal 3 (tiga) bagian, ekspor 1 (satu) bagian, seiring dengan perkembangan usaha, penjualan ekspor akan terus ditingkatkan. Di pasaran domestik akan diutamakan untuk memenuhi kebutuhan GT beserta afiliasinya dan sisanya untuk perusahaan-perusahaan lainnya. Sedangkan pasaran internasional yang akan menjadi tujuan eksport adalah negara-negara seperti Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand, Taiwan, Cina, serta negara-negara lain baik di Eropa maupun Amerika.

f. Pemegang Saham

Berdasarkan akta No. 102 tanggal 17 Nopember 1994, Modal dasar SS adalah sebesar Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah), terbagi atas 25.000 (dua puluh lima ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah diambil bagian dan ditempatkan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan	Jumlah Rp.	%
GTM	24.900	24.900.000.000	99,60
Mulyati Gozali	100	100.000.000	0,40
Jumlah	25.000	25.000.000.000	100,00

Para pemegang saham SS telah memenuhi seluruh kewajiban setoran modalnya pada tanggal 1 Agustus 1996.

g. Pengurus dan Pengawas

Anggaran Dasar SS menetapkan bahwa SS diurus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang semuanya diangkat oleh RUPSLB.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan akta No.102 tanggal 17 Nopember 1994 dibuat dihadapan Esther Daniar Iskandar, SH., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Sjamsul Nursalim
Komisaris : Makmun Murod
: Rudolf Kasenda

Direksi

Direktur Utama : Gustimego
Direktur : Sutrisno
Mulyati Gozali

Sampai dengan Surat Edaran ini dibuat susunan Komisaris dan Direksi tidak berubah

h. Sumber Daya Manusia

Proyek yang akan dilaksanakan oleh SS ini direncanakan akan menyerap tenaga kerja sebanyak 354 orang yang terdiri dari 342 orang tenaga kerja Indonesia dan 12 orang tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing ini adalah teknisi-teknisi andal yang akan membantu pekerja-pekerja Indonesia baik dari segi manajemen maupun dalam mengoperasikan mesin-mesin yang akan dipergunakan.

i. Data Keuangan

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	31 Mei 1996	31 Des 1995	31 Des 1994
AKTIVA			
Aktiva lancar	23.345.070	-	-
Aktiva tetap	2.561	-	-
Aktiva lain-lain	-	-	-
Jumlah Aktiva	23.347.631	-	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban lancar	18.361.641	-	-
Kewajiban jangka panjang	-	-	-
Ekuitas *	4.985.990	-	-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	23.347.631	-	-

*) Pada tanggal 1 Agustus 1996 GTM telah menyeter kekurangan setoran modalnya sebesar Rp. 20 miliar sehingga modal saham yang telah disetor seluruhnya menjadi Rp. 25 miliar.

XI. KETERANGAN MENGENAI RENCANA PEMBELIAN AKTIVA DAN PENGAMBILALIHAN KEGIATAN PT PRIMA ETHYCOLINDO PT GEMAPERSADA POLIMER DAN PT BERINDA MITRA STAFINDO

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, dengan ini Direksi atas nama Perseroan menyampaikan penjelasan atas rencana Perseroan untuk melakukan pembelian aktiva yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi PE, GP dan BMS, ketiganya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kimia penunjang industri tekstil dan merupakan pihak terafiliasi. Seluruh kegiatan yang menyangkut pengoperasian aktiva tersebut pada saat transaksi jual beli dilakukan maupun setelah kepemilikan berubah menjadi milik Perseroan akan berjalan normal, oleh karena karyawan PE, GP dan BMS seluruhnya akan beralih ke Perseroan.

Dalam rangka pembelian aktiva PE, GP dan BMS serta untuk memenuhi peraturan tersebut diatas Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen sebagai berikut :

- PT Ujatek Baru (UB) selaku perusahaan penilai independen untuk melakukan penilaian terhadap aktiva yang dimiliki serta kegiatan PE, GP, dan BMS.
- Konsultan Hukum Tumbuan Pane (TP) selaku konsultan hukum independen yang memberikan pendapat dari segi hukum berkaitan dengan pembelian aktiva dan pengambilalihan kegiatan PE, GP dan BMS.

2. PENJELASAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG AKTIVANYA AKAN DIBELI DAN DIAMBILALIH KEGIATANNYA

a. PT Prima Ethycolindo (PE)

Kegiatan usaha PE dilaksanakan di Desa Mangunreja, Bojonegara, Serang Jawa Barat. Aktiva yang akan dibeli tersebut meliputi persediaan, tanah, bangunan pabrik dan kantor, mesin dan peralatan pabrik serta sarana pelengkap lain. Luas tanah yang ditempati untuk areal kegiatan PE seluruhnya adalah 150.840 m2. PE saat ini merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memproduksi Ethylene Glycol (EG)

Produksi dan Kapasitas Terpasang

EG adalah produk kimia yang merupakan bahan baku utama untuk memproduksi polyester. Produk-produk yang dihasilkan PE adalah Mono Ethylene Glycol (MEG), Di Ethylene Glycol (DEG), dan Tri Ethylene Glycol (TEG) dengan kapasitas terpasang per tahun 96.000 ton MEG, 9.100 ton DEG dan 400 ton TEG. Produk-produk tersebut merupakan bahan pokok untuk industri tekstil, industri kain ban dan industri kimia lainnya.

Kapasitas dan realisasi produksi sejak tahun 1993 s/d Mei 1996 dapat dirinci sebagai berikut:

	Satuan	1996	1995	1994	1993
Kapasitas Terpasang (per tahun)					
MEG	Ton	96.000	80.000	80.000	80.000
DEG	Ton	9.100	8.000	8.000	8.000
TEG	Ton	400	500	500	500
Realisasi Produksi					
MEG	Ton	20.970 *	69.158	60.875	38.025
DEG	Ton	1.869 *	6.448	5.738	3.375
TEG	Ton	101 *	254	342	186

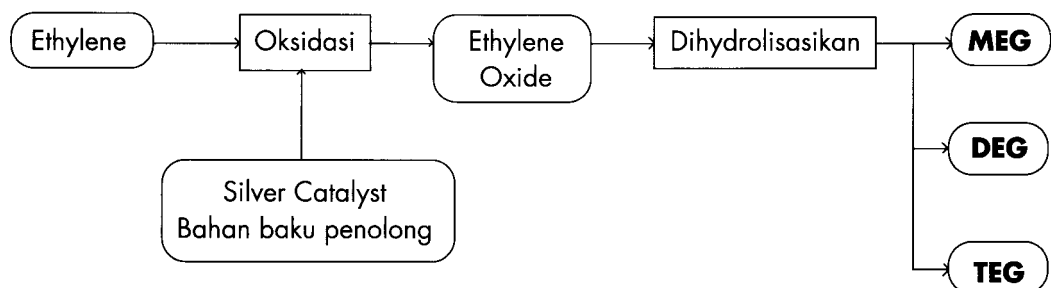
*) 5 bulan, Januari s/d Mei

Bahan Baku

Bahan baku utama pembuatan EG adalah Ethylene dipasok sebagian oleh satu perusahaan dalam negeri dan selebihnya masih impor antara lain dari Kanada, Jepang, Singapura dan Saudi Arabia (pemasok terbesar). Saat ini ada beberapa perusahaan yang sedang merencanakan untuk memproduksi Ethylene di dalam negeri, dengan demikian diharapkan dalam waktu dekat kebutuhan ethylene akan dapat terpenuhi oleh produsen dalam negeri.

Proses Produksi

EG diproduksi melalui proses oksidasi Ethylene menjadi Ethylene Oxide dengan bantuan Silver Catalyst. Selanjutnya Ethylene Oxide dihidrolisasikan menjadi EG. Dalam Proses EG destilasi MEG sebagai produk utama dipisahkan dari produk sampingan yang terdiri dari DEG dan TEG.



Pemasaran

EG dikonsumsi terutama oleh industri serat sintesis polyester, yang saat ini di Indonesia jumlahnya kurang lebih 14 perusahaan. Kebutuhan MEG tahun ini sekitar 345.000 ton dan tahun depan diperkirakan 460.000 ton, sehingga masih terbuka peluang pasar yang besar di dalam negeri. Industri lain yang menggunakan bahan kimia ini antara lain industri Polyester Terephthalate resin sebagai bahan baku untuk pembuatan botol. Sedangkan produk DEG diperuntukkan bagi industri Unsaturated Polyester Resin, minyak rem, dan industri solvent. Adapun produk TEG dipakai untuk pengeringan gas alam. Pemasaran hasil produksi PE yang ditujukan ke pasaran dalam negeri diprioritaskan untuk kepentingan kelompok perusahaan yang merupakan produsen polyester chip dan serat sintesis yaitu GP.

Sejak tahun 1993, sejalan dengan beroperasinya PE, Indonesia mulai mengekspor EG. Pada tahun perdana tersebut, volume ekspor hanya sebesar 497 ton yang sebagian besar ditujukan ke India. Pada tahun-tahun berikutnya, volume ekspor melonjak menjadi 17.646 ton dan jumlah negara tujuan ekspor pun bertambah. Dua negara tujuan ekspor yang cukup dominan adalah Korea Selatan dan Netherlands, selebihnya diekspor ke negara-negara Taiwan, Cina, USA dan India.

Realisasi penjualan baik Lokal maupun Ekspor adalah sebagai berikut:

	Satuan	1996*	1995	1994	1993**
Lokal					
MEG	Ton	15.610	45.607	44.231	28.014
	juta Rp.	28.682	75.478	41.554	25.867
DEG	Ton	1.590	3.981	5.391	3.059
	Juta Rp.	1.574	4.841	4.031	1.859
TEG	Ton	158	234	429	25
	juta Rp.	421	644	876	88

	Satuan	1996*	1995	1995	1993*
Ekspor					
MEG	Ton	2.522	20.464	17.646	497
	juta Rp.	3.569	31.990	23.757	333
DEG	Ton	1.218	2.008	162	0
	juta Rp.	737	2.624	150	0
TEG	Ton	0	0	0	0
	juta Rp.	0	0	0	0

*) 5 bulan, Januari s/d Mei

**) 9 bulan, April s/d Desember

b. PT Gemapersada Polimer (GP)

GP berlokasi di Kota Madya Tangerang, Jawa Barat. Aktiva yang akan dibeli tersebut meliputi persediaan, tanah, bangunan pabrik dan kantor, mesin dan peralatan pabrik serta sarana pelengkap lainnya. Luas tanah yang ditempati untuk menjalankan kegiatan GP seluruhnya seluas 158.508 m2.

Produksi dan Kapasitas Terpasang

GP menghasilkan dua jenis produk melalui dua tahapan proses produksi. Proses pertama menghasilkan Polyester Chips (Chips) atau dalam bentuk cair disebut Polymer dengan kapasitas terpasang 108.000 ton per tahun. Proses kedua sebagian Polyester Chips/Polymer diproses lebih lanjut menjadi Partially Oriented Yarn (POY) dengan kapasitas terpasang 64.200 ton per tahun. Jenis produk berupa polymer ditujukan untuk pembuatan Polyester Staple Fibre (PSF) bagi kepentingan kelompok perusahaan, sedangkan produk POY digunakan industri benang tekstur dan pencelupan.

Kapasitas dan realisasi produksi sejak tahun 1993 s/d Mei 1996 dapat dirinci sebagai berikut:

	Satuan	1996	1995	1994	1993
Kapasitas Terpasang (per tahun)					
Chips/Polimer	Ton	108.000	108.000	108.000	108.000
POY	Ton	64.200	64.200	64.200	64.200
Realisasi Produksi					
Chips/Polimer	Ton	34.049 *	86.539	91.447	99.920
POY	Ton	18.774 *	43.171	52.633	42.992

*) Untuk 5 bulan, Januari s/d Mei

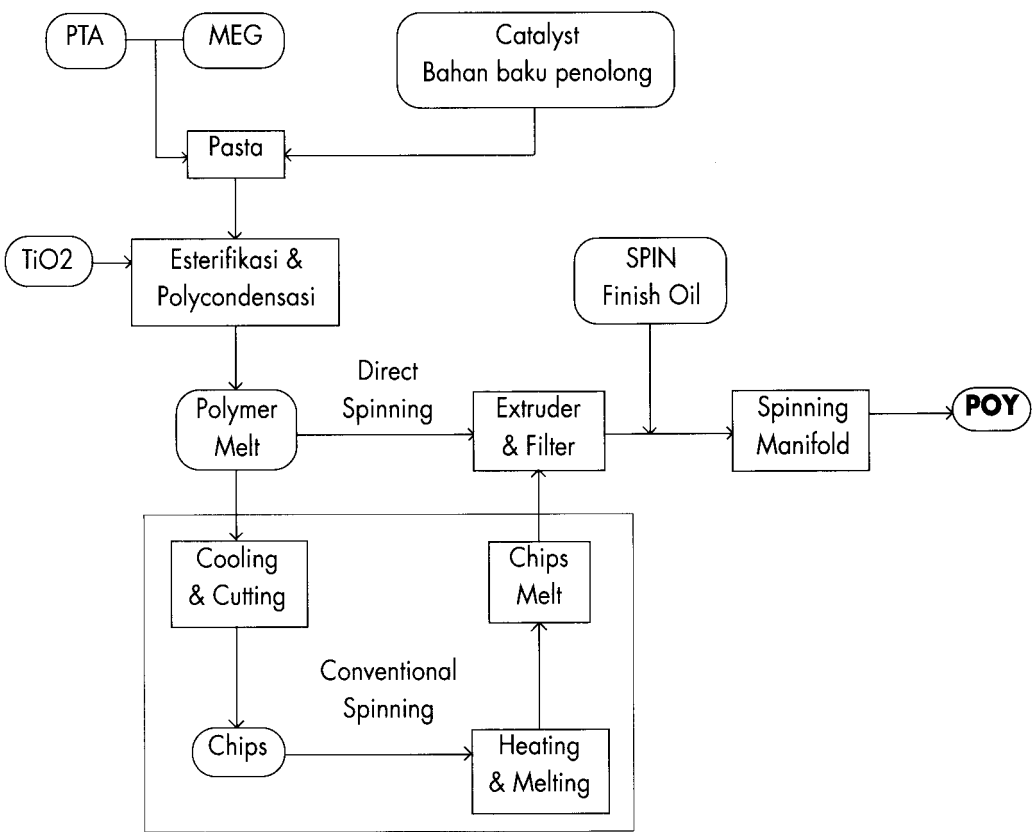
Bahan Baku

Bahan Baku pembuatan Chips dan POY meliputi Bahan Baku Utama dan Bahan Baku Penolong. Bahan baku utama yaitu Purified Teraphtalic Acid (PTA) dan Mono Ethylene Glycol (MEG). PTA diperoleh sebagian dari 2 produsen lokal, maupun dari pasar internasional seperti Jepang, Korea dan Thailand. Sedangkan MEG diperoleh dari perusahaan afiliasi PE. Untuk bahan baku penolong yang meliputi TiO2, Catalyst, Spin Finish Oil harus diimpor dari Jerman (untuk TiO2 dan Spin Finish Oil) dan dari America Serikat (untuk Catalyst).

Proses Produksi

Polymer Melt/Chips diproduksi melalui proses pencampuran PTA & EG dengan bantuan catalyst menjadi pasta. Selanjutnya larutan pasta diolah melalui proses esterifikasi dan polycondensasi dengan mencampurkan bahan penolong TiO2 sehingga terbentuk polymer melt. Kemudian melalui proses pendinginan dan pemotongan terbentuk butiran chips.

POY diproses melalui dua macam proses yaitu Conventional Spinning dan Direct Spinning. Proses Conventional Spinning dimulai dari pemanasan butiran Chips menjadi larutan Chips atau Chips Melt, sedangkan proses direct Spinning dimulai langsung dari Polymer Melt. Kemudian kedua type proses dilanjutkan dengan pemompaan Polymer/Chips Melt melalui extruder dan filter dengan tambahan Spin Finish Oil masuk ke Spinning Manifold membentuk serta benang POY.



Pemasaran

Hasil produksi GP dalam bentuk POY kebanyakan diserap oleh produsen benang tekstur dan pencilupan, namun dalam bentuk Polymer seluruhnya ditujukan untuk kepentingan kelompok perusahaan yaitu digunakan untuk pembuatan Polyester Staple Fibre (PSF) di Berinda Mitra Stafindo.

Sejak awal produksi 1979 hasil produksi POY banyak diserap produsen benang tekstur lokal. Sampai saat ini pun hasil produk POY ini sebagian besar dijual ke konsumen lokal yang berlokasi di sekitar Jawa Barat atau khususnya Bandung. Sisa produk POY yang tidak terserap pasar domestik diekspor dengan negara tujuan yang paling dominan yaitu India, Thailand, China dan Hongkong. Pemasaran dilakukan secara langsung atau dengan perantara Agen.

Realisasi penjualan baik Lokal maupun Ekspor terinci sebagai berikut:

	Satuan	1996 *	1995	1994	1993
Lokal					
Chips/Polimer	Ton	14.447	39.490	44.768	56.825
	juta Rp.	45.771	142.258	97.869	94.366
POY	Ton	10.412	28.765	41.038	40.658
	juta Rp.	36.767	118.435	114.559	91.905
Ekspor					
Chips/Polimer	Ton	0	1.258	0	2.932
	juta Rp.	0	6.396	0	5.078
POY	Ton	6.054	11.932	12.580	3.334
	juta Rp.	19.617	48.898	37.152	8.721

*) Untuk 5 bulan, Januari s/d Mei

c. PT Berinda Mitra Stafindo (BMS)

BMS memiliki aktiva dan menjalankan kegiatannya di Kota Madya Tangerang, Jawa Barat. Aktiva yang akan dibeli tersebut meliputi persediaan, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik serta sarana pelengkap lainnya.

Produksi dan Kapasitas Terpasang

Produk yang dihasilkan oleh BMS adalah PSF dengan kapasitas terpasang 43.800 ton per tahun. Produk ini merupakan bahan baku utama untuk memproduksi pemintalan benang (Spinning Melt)

Kapasitas dan realisasi produksi sejak 1993 s/d Mei 1996 dapat dirinci sebagai berikut:

	Satuan	1996	1995	1994	1993
Kapasitas Terpasang (per tahun)	Ton	43.800	43.800	43.800	43.800
Realisasi Produksi	Ton	13.190 *	38.420	43.560	45.698

*) Untuk 5 bulan, Januari s/d Mei

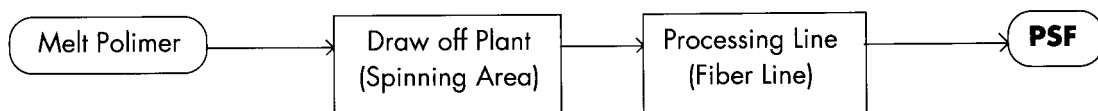
Bahan Baku

Bahan baku utama untuk pembuatan PSF adalah Polimer (cair) yang diperoleh dari salah satu perusahaan afiliasi yaitu GP yang berlokasi ditempat yang sama dengan BMS

Proses Produksi

Produk yang dihasilkan BMS diproses melalui 2 tahapan. Tahap pertama, Spinning dan Draw - Off Plant. Dalam proses ini polymer diextruded menjadi filament yang selanjutnya masuk ke mesin draw-off. Setelah diproses dalam mesin pintal, maka akan keluar polyester dalam bentuk fiber tow.

Selanjutnya adalah Prosessing Line (Fiber Line), dalam proses ini, polyester fiber tow yang dihasilkan oleh unit fiber spinning dan draw-off unit, langsung menuju kepada creeling dan selanjutnya di drawing melalui temperatur yang tinggi, setelah itu melalui roller frame, serat ini didinginkan pada temperatur tertentu. Setelah melalui unit crimer control, serat ini dikeringkan pada unit tow drier yang selanjutnya menuju fiber cutter, dimana serat tersebut dipotong-potong sesuai dengan yang diinginkan, dan selanjutnya menuju ke pengepakan.



Pemasaran

PSF dikonsumsi oleh Industri Pemintalan Benang (Spinning Melt). Sejak awal produksi tahun 1992 hasil produksi BMS banyak diserap produsen pemintalan benang lokal, sampai saat ini pun sebagian besar masih dijual kekonsumen lokal disekitar Jawa Barat. Sisa produk BMS yang tidak terserap dipasar domestik diekspor ke negara India, China, dan Australia.

Adapun realisasi penjualan baik Lokal maupun ekspor terinci sebagai berikut:

	Satuan	1996*	1995	1994	1993
Lokal	Ton	12.739	33.601	41.376	43.790
	juta Rp.	42.231	137.195	113.699	94.390
Ekspor	Ton	1.504	1.352	3.013	3.974
	juta Rp.	4.814	5.179	9.001	8.852

*) Untuk 5 bulan, Januari s/d Mei

3. PERSYARATAN

Transaksi pembelian aktiva kegiatan ketiga perusahaan tersebut akan berlaku efektif segera setelah disetujuinya transaksi tersebut oleh para pemegang saham independen Perseroan yang mewakili lebih dari lima puluh persen (>50%) saham yang dimiliki oleh Pemegang saham Independen dalam Rapat Perseroan yang akan diadakan pada tanggal 1 Oktober 1996 sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

4. PERTIMBANGAN DAN ALASAN PEMBELIAN AKTIVA DAN PENGAMBILALIHAN KEGIATAN

Melihat prospek usaha yang cukup cerah di bidang industri kimia sekarang ini dan di masa akan datang, Perseroan merencanakan untuk mendiversifikasikan usahanya dengan cara membeli aktiva dan mengambilalih kegiatan perusahaan-perusahaan yang berhubungan dengan industri kimia yaitu PE, GP dan BMS.

Ketiga perusahaan tersebut telah mempunyai aktifitas usaha yang dapat dikembangkan sehingga berpeluang untuk dapat meraih keuntungan dari perkembangan industri kimia dimasa yang akan datang. Peluang ini dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam ikhtisar Laba-Rugi Konsolidasi ketiga perusahaan tersebut sebagai berikut:

(dalam juta rupiah)

Keterangan	1996 *	%	1995	%	1994	%	1993	%
Penjualan Bersih	119.377	100,0	385.538	100,0	315.331	100,0	233.153	100,0
Harga Pokok Penjualan	98.796	82,8	288.321	74,8	258.427	82,0	183.521	78,7
Laba Bersih	20.581	17,2	97.217	25,2	56.904	18,0	49.632	21,3
Laba Usaha	11.722	9,8	68.964	17,9	34.242	10,9	23.225	10,0

*) Periode Januari - Mei 1996

Dengan membeli aktiva dan mengambilalih kegiatan perusahaan-perusahaan tersebut, akan memberi dampak yang positif bagi kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melihat alasan lain diantaranya:

a. PT Prima Ethycolindo (PE)

Permintaan terhadap EG di Indonesia dari tahun ketahun cukup besar, berkat keberhasilan tekstil Indonesia memasuki pasar dunia, dan untuk saat ini PE merupakan satu-satunya perusahaan yang memproduksi EG di Indonesia. Disamping itu lokasi pabrik perusahaan cukup strategis, yaitu dekat pantai dengan dermaga milik sendiri sehingga memudahkan transportasi pengiriman bahan baku maupun penjualan produk perusahaan serta pendirian pabrik ini telah terdapat synergy dalam rangka integrasi dengan kegiatan Down Stream perusahaan kami.

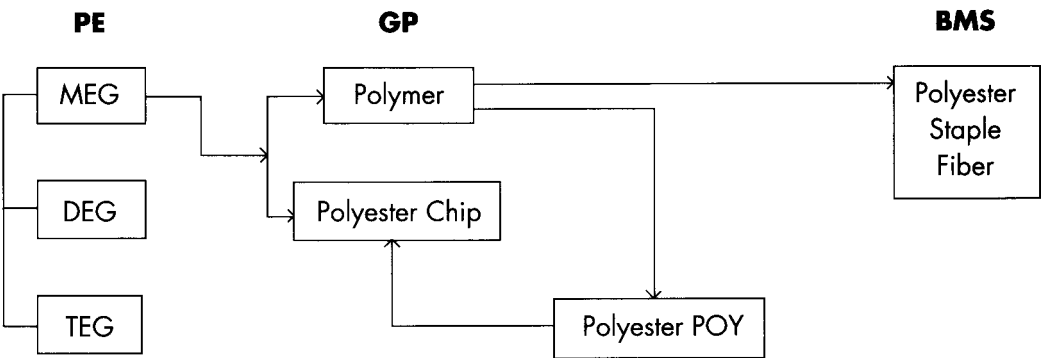
b. PT Gemapersada Polimer (GP)

Produksi GP merupakan bahan baku utama untuk industri tekstil hilir pada umumnya yang selanjutnya merupakan bahan baku industri tekstil. Dengan terus bertumbuh dan berkembangnya industri tekstil di Indonesia dewasa ini, maka permintaan terhadap produk perusahaan dimasa yang akan datang juga akan mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan. Permintaan terhadap kedua produk tersebut baik di dalam negeri maupun luar negeri saat ini sangat besar dan memiliki prospek yang sangat cerah. Disamping itu lokasi pabrik perusahaan juga cukup strategis .

c. PT Berinda Mitra Stafindo (BMS)

Sebagai bahan baku utama untuk industri tekstil, produk yang dihasilkan BMS memiliki prospek usaha yang cerah. Mengingat pertumbuhan industri tekstil yang pesat sekarang ini secara tidak langsung juga meningkatkan permintaan produk BMS. Selain itu, Lokasi perusahaan juga cukup strategis, yakni berdampingan dengan GP yang merupakan pemasok bahan baku utama perusahaan.

Lebih lanjut, ketiga perusahaan ini mempunyai hubungan produksi satu dengan lainnya sebagaimana terlihat pada diagram dibawah ini:



Apabila pembelian aktiva telah dilaksanakan maka Perseroan akan memiliki tiga divisi produksi yaitu divisi nylon, polyster dan kimia sehingga apabila dikaitkan dengan aktivitas usaha anak perusahaan maka kegiatan usaha Perseroan menjadi luas akan tetapi tetap terarah dan terpadu.

5. PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi pembelian aktiva dan pengambilalihan kegiatan PE, GP dan BMS yang merupakan pihak terafiliasi memiliki unsur Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan pada Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Hubungan yang menyebabkan timbulnya Benturan Kepentingan adalah sebagai berikut:

a. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan

Benturan kepentingan dari segi hubungan kepengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan perusahaan yang aktivanya akan dibeli adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	PE	GP	BMS	GTM	GT
Elieser Sorohadmodjo	Direktur	Direktur	-	-	-	-
Fredy Gozali	Presiden Direktur	Direktur Utama	Presiden Direktur	-	Komisaris	-
Gautama Hartarto	Direktur	Komisaris	-	-	-	-
Gustimego	Komisaris	Komisaris	-	-	-	Direktur
Herman Nursalim	-	Komisaris	Direktur	-	Direktur	-
Martua R. Panggabean	Wkl. Presiden Komisaris	-	Komisaris	-	-	-
Mulyati Gozali	Komisaris	-	Direktur	-	Direktur	Direktur
Pratikto Singgih	Komisaris	Komisaris Utama	-	-	-	-
Rudolf Kasenda	-	-	Komisaris	-	-	Wkl. Presiden Komisaris
Sjamsul Nursalim	Presiden Komisaris	-	Presiden Komisaris	-	Komisaris Utama	Presiden Komisaris
Sutrisno	-	-	Komisaris	-	-	Direktur

b. Hubungan Kepemilikan

GTM selain sebagai pemegang saham Perseroan juga merupakan pemegang saham GP.
PT Gemaindah Sejati (GS) selain pemegang saham PE juga merupakan pemegang saham GP.

Nama	Perseroan	PE	GP	BMS
PT Arah Guna Sejahtera (AGS)	-	-	-	100,00%
PT Dutaria Pranajati (DP)-	81,67%	-	-	-
PT Gajah Tunggal (GT)50,01%	-	-	-	-
PT Gajah Tunggal Mulia (GTM)	24,99%	-	95,00%	-
PT Garama Adipratama (GA)	-	3,33%	-	-
PT Gemaindah Sejati (GS)	-	5,00%	5,00%	-
PT Muara Wisesa Samudra (MWS)	-	10,00%	-	-
Masyarakat	25,00%	-	-	-
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

6 PERJANJIAN PEROLEHAN AKTIVA DAN PENGAMBILALIHAN KEGIATAN

Perseroan telah membuat Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual Beli Pabrik dengan PE, GP dan BMS masing-masing termaktub dalam akta No. 73, No. 75 dan No. 74, ketiganya dibuat pada tanggal 24 Juli 1996 dihadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta.

Dalam perjanjian tersebut secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perseroan telah mengikatkan diri untuk membeli tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik serta persediaan milik PE. Aktiva yang terdiri dari Tanah, Gedung, Mesin dan Peralatan Pabrik akan dibeli oleh Perseroan sebesar Rp. 270.000.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh miliar rupiah). Sedangkan jumlah dan harga beli persediaan ditetapkan sesuai dengan nilai buku pada saat perjanjian jual beli ini dilaksanakan.
2. Perseroan telah mengikatkan diri untuk membeli tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik serta persediaan milik GP. Aktiva yang terdiri dari Tanah, Gedung, Mesin dan Peralatan Pabrik akan dibeli oleh Perseroan sebesar Rp. 340.000.000.000,00 (tiga ratus empat puluh miliar rupiah). Sedangkan jumlah dan harga beli persediaan ditetapkan sesuai dengan nilai buku pada saat perjanjian jual beli ini dilaksanakan.
3. Perseroan telah mengikatkan diri untuk membeli bangunan, mesin dan peralatan pabrik serta persediaan milik BMS. Aktiva yang terdiri dari Gedung, Mesin dan Peralatan Pabrik akan dibeli oleh Perseroan sebesar Rp. 135.000.000.000,00 (seratus tiga puluh lima miliar rupiah). Sedangkan jumlah dan harga beli persediaan ditetapkan sesuai dengan nilai buku pada saat perjanjian jual beli ini dilaksanakan.

7. PENILAIAN DARI KONSULTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk perusahaan konsultan penilai yaitu UB untuk melakukan penilaian atas aktiva PE, GP dan BMS untuk memberikan pendapatnya kepada Direksi Perseroan.

Berdasarkan laporan UB tertanggal 2 Agustus 1996 nilai seluruh aktiva PE, GP dan BMS adalah Rp. 840.923.000.000,00 (delapan ratus empat puluh miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta rupiah) yang menggambarkan nilai pasar dari aktiva yang dinilai pertanggal 13 Juni 1996 yang merupakan nilai pada suatu saat dari perusahaan yang sedang berjalan.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan anak perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 1995, 1994, 1993, 1992 dan 1991. Angka-angka ikhtisar data keuangan penting ini diambil dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi.

8. LAPORAN PENILAI MENGENAI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG AKTIVANYA AKAN DIBELI



PT UJATEK BARU
Professional Appraisers & Property Consultants

No.: UB-646/Dir.225/VIII/96

2 Agustus 1996

WISMA UJATEK BARU
Jl. Yusuf Adiwinata SH, No. 41 Menteng
Jakarta Pusat – INDONESIA
Phones : 336600, 336611, 324525, 335095
3909139-42, 3909983, 3102020
Telex : 61405 UJATEK IA
Fax : 3101959
Cable : UJATEK BARU
Branches : Bandung, Semarang, Surabaya,
Banjarmasin, Medan.

DIREKSI

PT ANDAYANI MEGAH

Wisma Hayam Wuruk, Lantai 14

Jl. Hayam Wuruk 8

JAKARTA

Dengan hormat,

Atas permintaan Saudara, kami sebagai Perusahaan Penilai Resmi berdasarkan *Izin Usaha dari Departemen Perdagangan No. 011/Pen/BSP-3/VII/93 tanggal 28 Juli 1993* dan *Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam No.:05/STTD-PP/PM/1992 tanggal 31 Juli 1992*, telah melakukan penelitian dan penilaian dari aktiva tetap yang dikuasai/dimiliki :

PT GEMAPERSADA POLIMER
PT BERINDA MITRA STAFINDO
PT PRIMA ETHYCOLINDO

dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu pendapat mengenai *Nilai Pasar* dari aktiva tetap tersebut **per tanggal 13 Juni 1996.**

Kami mengerti bahwa tujuan dari penilaian ini adalah dalam rangka PT Andayani Megah mengakuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas.

"Nilai Pasar " (Market Value) yang perkiraan jumlah uang yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu properti pada tanggal penilaian antara pembeli yang berminat membeli dan penjual yang berminat menjual dalam suatu transaksi bebas ikatan yang penawarannya dilakukan secara layak dimana kedua belah pihak masing-masing mengetahui dan bertindak hati-hati dan tanpa paksaan.

Penilaian ini meliputi tanah, bangunan-bangunan, sarana-sarana pelengkap lainnya dan mesin-mesin dan peralatannya, tetapi tidak termasuk kendaraan-kendaraan, peralatan kantor dan rumah tangga, dokumen-dokumen Perseroan maupun aktiva tidak berwujud lainnya, yang terletak di beberapa lokasi di Jawa Barat.

METODE PENILAIAN

Untuk penilaian tanah kami memakai *Metode Perbandingan Data Pasar* (Market Data Approach).

Untuk penilaian bangunan-bangunan, sarana-sarana pelengkap lainnya dan mesin-mesin dan peralatannya, kami memakai *Metode Kalkulasi Biaya* (Cost Approach).

Kami telah melakukan sendiri pemeriksaan secara pisik terhadap properti yang *dinilai, dari tanggal 3 Juni 1996 sampai dengan 13 Juni 1996*, menelaah kondisi pasaran setempat, serta melakukan pengecekan terhadap peruntukan dan rencana tata kota yang besar pengaruhnya terhadap penilaian.

Hasil penilaian secara terperinci kami sajikan pada laporan penilaian kami *file No. NA-96-142 A s/d C*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisa dan penelitian terhadap faktor-faktor yang ada hubungannya dengan penilaian ini, kami uraikan di bawah ini hasil penilaian kami:

	<u>Biaya Reproduksi/ Ganti Baru</u>	<u>Nilai Pasar</u>
A. <u>PT GEMAPERSADA POLIMER</u>		
1. <u>Jl. Daan Mogot Km.21, Tangerang, Jawa Barat</u>		
♦ Tanah (158.508 m ²)	Rp 30.592.044.000,-	Rp 30.592.044.000,-
♦ Bangunan-bangunan	Rp 27.095.634.000,-	Rp. 21.234.616.000,-
♦ Sarana-sarana Pelengkap Lainnya	Rp 1.147.821.000,-	Rp. 614.084.000,-
♦ Mesin-mesin dan Peralatannya	Rp 510.476.500.000,-	Rp. 340.274.270.000,-
JUMLAH (A)	Rp 569.311.999.000,-	Rp 392.715.014.000,-
DIBULATKAN	<u>Rp 569.312.000.000,-</u>	<u>Rp 392.715.000.000,-</u>
B. <u>PT BERINDA MITRA STAFINDO</u>		
1. <u>Jl. Daan Mogot Km. 21, Tangerang, Jawa Barat</u>		
♦ Bangunan-bangunan	Rp 3.717.063.000,-	Rp 3.326.940.000,-
♦ Mesin-mesin dan Peralatannya	Rp 199.108.635.000,-	Rp 149.252.440.000,-
JUMLAH (B)	Rp 202825.698.000,-	Rp 152.579.380.000,-
DIBULATKAN	<u>Rp 202.825.700.000,-</u>	<u>Rp 152.579.400.000,-</u>

C. PT PRIMA ETHYCOLINDO

1. Jalan Raya Merak-Bojonegara, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Jawa Barat

♦ Tanah (277.490 m ²)	Rp 24.974.100.000,-	Rp 24.974.100.000,-
♦ Bangunan-Bangunan	Rp 5.074.409.000,-	Rp 4.663.798.000,-
♦ Sarana-sarana Pelengkap Lainnya	Rp 5.033.980.000,-	Rp 3.513.648.000,-
♦ Mesin-mesin dan Peralatannya	<u>Rp 319.694.200.000,-</u>	<u>Rp 262.201.320.000,-</u>
JUMLAH	Rp 354.776.689.000,-	Rp 295.352.866.000,-

2. Kompleks Perumahan Pondok Cilegon Indah Blok C6 No. 21,22 & 23 Kab. Serang, Jawa Barat

♦ Tanah (495 m ²)	Rp 99.000.000,-	Rp 99.000.000,-
♦ Bangunan	Rp 130.897.000,-	Rp 107.074.000,-
♦ Sarana-sarana Pelengkap Lainnya	<u>Rp 9.420.000,-</u>	<u>Rp 7.517.000,-</u>
JUMLAH	Rp 239.317.000,-	Rp 213.591.000,-

3. Kompleks Perumahan Pondok Cilegon Indah Blok C2 No. 20, Kab. Serang, Jawa Barat

♦ Tanah (165 m ²)	Rp 33.000.000,-	Rp 33.000.000,-
♦ Bangunan	Rp 32.015.000,-	Rp 26.189.000,-
♦ Sarana-sarana Pelengkap Lainnya	<u>Rp 3.675.000,-</u>	<u>Rp 2.933.000,-</u>
JUMLAH	Rp 68.690.000,-	Rp 62.122.000,-

JUMLAH (C)	Rp 355.084.696.000,-	Rp 295.628.579.000,-
DIBULATKAN	<u>Rp 355.084.700.000,-</u>	<u>Rp 295.628.600.000,-</u>

**JUMLAH KESELURUHAN
(A + B + C)**

Rp 1.127.222.400.000,- **Rp 840.923.000.000,-**



Dengan demikian menurut pendapat kami jumlah **Rp 840.923.000.000,- (Delapan Ratus Empat Puluh Milliar Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Rupiah)** menggambarkan Nilai Pasar dari aktiva tetap yang dinilai per tanggal 13 Juni 1996 yang merupakan nilai pada suatu saat dari perusahaan yang sedang berjalan.

Kami tidak melakukan penyelidikan dan juga tidak merupakan tanggung jawab kami jika ada persoalan-persoalan yang berhubungan dengan kepemilikan atau hutang atas aktiva yang dinilai tersebut, karena sepengetahuan kami hal tersebut telah ditangani oleh Konsultan Hukum dan Auditor Independen dari **PT Andayani Megah**.

Disini kami tegaskan bahwa kami tidak akan menarik keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, dari aktiva yang ditaksir atau dari nilai yang diperoleh.

Hormat kami,

PT UJATEK BARU

Ir. Antonius Setiady, SCV
Presiden Direktur
MAPPI No.: 81 - S - 0002

AS/il

9. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM MENGENAI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG AKTIVANYA AKAN DIBELI



TUMBUAN PANE KONSULTAN HUKUM

Jl. Gandaria Tengah III/8, Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

Telephone: (62-21) 720 8172; 720 2516; 739 9017; 722 7736; 722 7737; Telefax: (62-21) 724 4579, 739 9017

Kepada
PT Andayani Megah
Wisma Hayam Wuruk Lantai 14
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta Pusat

U.p.: Bapak Freddy Gozali
Presiden Direktur

No.: 907/TP/9/96

Jakarta, 24 September 1996

Dengan hormat,

Sehubungan dengan maksud PT Andayani Megah ("*Perseroan*"), berkedudukan di Jakarta, untuk melakukan pembelian 5 (lima) bidang tanah dengan hak guna bangunan yang berturut-turut termaktub dalam sertifikat Hak Guna Bangunan (i) No. 13/Mangunreja seluas 150.840 m² (seratus lima puluh ribu delapan ratus empat puluh meter persegi), (ii) No.450/Kedaleman seluas 165 m² (seratus enam puluh lima meter persegi), (iii) No. 2286/Harjatani seluas 165 m² (seratus enam puluh lima meter persegi), (iv) No. 2211/Harjatani seluas 165 m² (seratus enam puluh lima meter persegi) dan (v) No. 2212/Harjatani seluas 165 m² (seratus enam puluh lima meter persegi) semuanya terletak di Kabupaten Serang, Propinsi Jawa Barat dan terdaftar atas nama PT Prima Ethycolindo (selanjutnya disebut "*PT PE*") berikut persediaan, bangunan pabrik dan kantor serta peralatan pabrik yang berada di atas bidang tanah tersebut termasuk juga seluruh kegiatan PT PE yang menghasilkan Ethilene Glicol (selanjutnya disebut "*Aset PE*"), Perseroan telah menunjuk kami selaku konsultan hukum berdasarkan surat Direksi Perseroan No. GAD/059/AM/MG/V/96 tanggal 15 Mei 1996. Dalam kedudukan kami selaku konsultan hukum, kami telah melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap PT PE, khususnya mengenai kewenangannya untuk mengalihkan Aset PE kepada Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Penelitian Hukum PT Prima Ethycolindo Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Prima Ethycolindo Kepada Perusahaan Afiliasi tanggal 5 Agustus 1996 (selanjutnya disebut "*LPH PE*") juncto Addendum I Terhadap Laporan Penelitian Hukum PT Prima Ethycolindo Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Prima Ethycolindo Kepada Perusahaan Afiliasi tanggal 2 Agustus 1996 (selanjutnya disebut "*Addendum I*") tanggal 24 September 1996 yang telah disampaikan dan diterima oleh Perseroan dengan tembusan kepada Bapepam. Berdasarkan LPH PE dan Addendum I tersebut dengan ini kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. PT PE adalah suatu perseroan terbatas dalam rangka Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri jo. Undang-undang No. 12 Tahun 1970 Tentang Perubahan Dan Tambahan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1968 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang telah memperoleh semua ijin dan persetujuan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usahanya.
2. PT PE merupakan pemilik sah dari Aset PE dan sepanjang pengetahuan kami Aset tersebut tidak sedang dalam sengketa dengan pihak lain namun sedang dalam keadaan dijaminakan untuk kepentingan pihak lain.
3. PT PE telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan untuk mengalihkan Aset PE kepada Perseroan, namun mengingat bahwa Perseroan adalah suatu perusahaan publik dan PT PE merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham secara tidak langsung, maka pelaksanaan pengalihan tersebut baru dapat dilaksanakan apabila persyaratan yang termaktub dalam Peraturan No. IX E.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 mengenai Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu telah dipenuhi.
4. PT PE dan Perseroan telah menandatangani *Perjanjian Pengikatan Diri Untuk melakukan Jual-Beli Pabrik* yang termaktub dalam akta No. 73 tanggal 24 Juli 1996 dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., notaris di Jakarta mengenai dan perjanjian pengikatan pengalihan Aset PE dibuat sesuai dengan anggaran dasar perusahaan tersebut.

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan PT PE dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat kami,
TUMBUAN PANE



Marjan E. Pane



TUMBUAN PANE
KONSULTAN HUKUM

Jl. Gandaria Tengah III/8, Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

Telephone: (62-21) 720 8172; 720 2516; 739 9017; 722 7736; 722 7737; Telefax: (62-21) 724 4579, 739 9017

Kepada
PT Andayani Megah
Wisma Hayam Wuruk Lantai 14
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta Pusat

U.p.: Bapak Freddy Gozali
Presiden Direktur

No.: 910/TP/9/96

Jakarta, 24 September 1996

Dengan hormat,

Sehubungan dengan maksud **PT Andayani Megah ("Perseroan")** berkedudukan di Jakarta, untuk melakukan pembelian 2 (dua) bidang tanah dengan hak guna bangunan yang termaktub dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18 seluas 102.660 m² (seratus dua ribu enam ratus enam puluh meter persegi) dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 21 seluas 55.848 m² (lima puluh lima ribu delapan ratus empat puluh delapan meter persegi) keduanya terletak di Desa Porisplawad, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat terdaftar atas nama PT GPP berikut persediaan, bangunan pabrik dan kantor serta mesin peralatan pabrik yang berada di atas kedua bidang tanah tersebut termasuk juga seluruh kegiatan PT GPP yang menghasilkan Polyester Chips dan Polyester Poy (selanjutnya disebut "**Aset GPP**") terdaftar atas nama **PT Gema PersadaPolimer** (selanjutnya disebut "**PT GPP**"), Perseroan dengan suratnya No. GAD/059/AM/MG/V/96 tanggal 15 Mei 1996 telah menunjuk kami selaku konsultan hukum. Dalam kedudukan kami sebagai konsultan hukum, kami telah melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap PT GPP, khususnya mengenai kewenangannya untuk mengalihkan Aset GPP kepada Perseroan sebagaimana dimuat dalam **Laporan Pemeriksaan Hukum Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Gema PersadaPolimer Kepada Perusahaan Afiliasi** (selanjutnya disebut "**LPH GPP**") tanggal 5 Agustus 1996 juncto **Addendum Terhadap Laporan Pemeriksaan Hukum Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Gema PersadaPolimer Kepada Perusahaan Afiliasi** tanggal 2 Agustus 1996 (selanjutnya disebut "**Addendum I**") tanggal 24 September 1996 yang telah disampaikan kepada dan diterima oleh Perseroan dengan tembusan kepada Bapepam. Berdasarkan LPH GPP dan Addendum I tersebut dengan ini kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. PT GPP adalah suatu perseroan terbatas dalam rangka Undang-undang No.6 Tahun 1968

Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri jo. Undang-undang No. 12 Tahun 1970 Tentang Perubahan Dana Tambahan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1968 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta dan telah memperoleh semua ijin dan persetujuan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana sedang dijalankannya serta sepanjang pengetahuan kami PT GPP tidak menyalahi atau lalai dalam memenuhi suatu peraturan perundang-undangan atau ijin yang berlaku atau yang mengikat PT GPP.

2. PT GPP merupakan pemilik sah dari Aset GPP dan sepengetahuan kami Aset GPP tersebut tidak berada dalam keadaan sengketa dengan dan/atau dijaminkan/diagunkan kepada pihak lain.
3. PT GPP telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan untuk mengalihkan Aset GPP kepada Perseroan, namun mengingat bahwa Perseroan adalah suatu perusahaan publik dan PT GPP merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham secara tidak langsung, maka pelaksanaan pengalihan tersebut baru dapat dilaksanakan apabila persyaratan yang termaktub dalam Peraturan No. IX E.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 mengenai Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu telah dipenuhi.
4. GPP dan Perseroan telah menandatangani *Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual-Beli Pabrik* yang termaktub dalam akta No. 75 tanggal 24 Juli 1996 dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan.SH., LLM., notaris di Jakarta perjanjian tersebut dibuat sesuai dengan anggaran dasar perusahaan tersebut.

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan PT GPP dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat kami,
TUMBUAN PANE



Marjan E. Pane



TUMBUAN PANE
KONSULTAN HUKUM

Jl. Gandaria Tengah III/8, Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

Telephone: (62-21) 720 8172; 720 2516; 739 9017; 722 7736; 722 7737; Telefax: (62-21) 724 4579, 739 9017

Kepada
PT Andayani Megah
Wisma Hayam Wuruk Lantai 14
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta Pusat

U.p.: Bapak Freddy Gozali
Presiden Direktur

No.: 909/TP/9/96

Jakarta, 24 September 1996

Dengan hormat,

Sehubungan dengan maksud **PT Andayani Megah ("Perseroan")** berkedudukan di Jakarta, untuk melakukan pembelian bangunan pabrik dengan ijin bangunan No. 593.5/SK.160-BKPM/1990 tanggal 3 September yang dikeluarkan oleh Ketua BKPM Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat a.n. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tangerang Milik **PT Berinda Mitra Stafindo ("PT BMS")** dan yang didirikan atas tanah hak guna bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 21/Porisplawad terdaftar atas nama PT Yasinta Poli sekarang bernama PT Gema Persada Polymer terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Tangerang, Desa Porisplawad, berikut persediaan, bangunan pabrik dan kantor serta mesin peralatan pabrik termasuk juga seluruh kegiatan PT BMS yang menghasilkan Polyester Stable Fiber (selanjutnya disebut "**Aset BMS**"), Perseroan dengan suratnya No. GAD/059/AM/MG/V/96 tanggal 15 Mei 1996 telah menunjuk kami selaku konsultan hukum. Dalam kedudukan kami sebagai konsultan hukum, kami telah melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap PT BMS, khususnya mengenai kewenangannya untuk mengalihkan Aset BMS kepada Perseroan sebagaimana dimuat dalam **Laporan Pemeriksaan Hukum Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Berinda Mitra Stafindo Kepada Perusahaan Afiliasi** tanggal 2 Agustus 1996 (selanjutnya disebut "**LPH BMS**") juncto **Addendum I Terhadap Laporan Pemeriksaan Hukum Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Berinda Mitra Stafindo Kepada Perusahaan Afiliasi** tanggal 2 Agustus 1996 (selanjutnya disebut "**Addendum I**") yang telah disampaikan kepada dan diterima oleh Perseroan dengan tembusan kepada Bapepam. Berdasarkan LPH BMS dan Addendum I dengan ini kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. PT BMS adalah suatu perseroan terbatas dalam rangka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1968 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri jo. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1970 Tentang Perubahan Dan Tambahan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1968 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Tangerang dan telah memperoleh semua ijin dan persetujuan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana sedang dijalankannya.
2. PT BMS merupakan pemilik sah dari Aset BMS dan sepanjang pengetahuan kami Aset BMS tersebut tidak berada dalam keadaan sengketa dengan pihak lain namun sedang dalam keadaan dijaminkan untuk kepentingan pihak lain.
3. PT BMS telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan untuk menjual Aset BMS kepada Perseroan, namun mengingat bahwa Perseroan merupakan suatu perusahaan publik dan PT BMS merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham secara tidak langsung, maka pelaksanaan pembelian Aset BMS tersebut baru dapat dilaksanakan apabila persyaratan yang termaktub dalam Peraturan Nomor IX E.I Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-84/PM/1996 tanggal 24 Januari mengenai Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu telah dipenuhi oleh Perseroan.
4. PT BMS dan Perseroan telah menandatangani akta *Perjanjian Pengikatan Diri Untuk Melakukan Jual-Beli Pabrik* yang termaktub dalam akta No. 74 tanggal 24 Juli 1996 dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan. SH., LLM., notaris di Jakarta mengenai pengikatan peralihan Aset BMS oleh PT BMS kepada Perseroan yang telah dibuat sesuai dengan anggaran dasar perseroan tersebut.

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan PT BMS dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat kami,
TUMBUAN PANE



Marjan E. Pane

XII. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 1995, 1994 (lihat bab XX mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan), 31 Desember 1993 dan 1992 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HTM dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 1991 oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Bernardi & Co yang keduanya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1. Neraca Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	31 Mei 1996	31 Desember				
		1995	1994	1993 ³⁾	1992 ³⁾	1991 ³⁾
Aktiva						
Jumlah Aktiva Lancar	440.768	459.726	473.621	125.013	62.679	38.473
Jumlah Tercatat Aktiva Tetap	539.641	470.270	416.715	113.075	109.503	105.737
Jumlah Aktiva Lain-lain	9.859	11.354	14.287	5.815	1.684	1.895
Jumlah Aktiva	990.268	941.350	904.623	243.903	173.866	146.105
Kewajiban dan Ekuitas						
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	242.602	211.833	186.325	52.066	62.869	37.147
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	117.936	119.830	172.054	14.934	44.794	48.352
Selisih Lebih Nilai Buku Atas Harga Perolehan yang Dikonsolidasi	1.912	1.956	2.061	-	-	-
Hak Pemilikan Minoritas Atas Bagian Kekayaan Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	121.769	117.884	102.401	-	-	-
Jumlah Ekuitas	506.049	489.847	441.782	176.903	66.203	60.606
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	990.268	941.350	904.623	243.903	173.866	146.105

2. Laporan Laba Rugi Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	1996 (5 bulan)	1995 (1 tahun)	1994 ²⁾ (1 tahun)	1993 ³⁾ (1 tahun)	1992 ³⁾ (1 tahun)	1991 ³⁾ (1 tahun)
Penjualan Bersih	82.694	222.049	145.141	111.753	70.048	51.384
Laba Kotor	23.612	70.526	40.028	31.858	15.474	8.228
Laba Usaha	19.193	56.100	32.003	26.961	13.044	6.862
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Hak Pemilikan Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	21.732	78.927	35.528	25.701	5.596	130
Laba Bersih	16.202	60.065	34.479	25.701	5.596	130

Uraian	1996 (5 bulan)	1995 (1 tahun)	1994 ²⁾ (1 tahun)	1993 ³⁾ (1 tahun)	1992 ³⁾ (1 tahun)	1991 ³⁾ (1 tahun)
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh kecuali jumlah saham)						
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (Rp. 000) ¹⁾	320.000	320.000	173.333	81.250	60.000	60.000
Laba Usaha	60	175	185	332	217	114
Laba Bersih	51	188	199	316	93	2

- 1) Menggunakan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk masing-masing saham dengan memperhitungkan secara retroaktif atas distribusi saham bonus
- 2) Laporan laba rugi anak perusahaan yang dikonsolidasikan hanya satu bulan karena baru diakuisisi pada bulan Desember 1994
- 3) Bukan merupakan konsolidasi karena anak perusahaan baru diakuisisi pada bulan Desember 1994

3 Rasio-Rasio Penting

Uraian	1996 (5 bulan) %	1995 (1 tahun) %	1994 (1 tahun) %	1993 (1 tahun) %	1992 (1 tahun) %	1991 (1 tahun) %
Rasio Pertumbuhan:						
Penjualan Bersih	*	52,99	29,88	59,54	36,32	**
Laba Usaha	*	75,30	18,70	106,69	90,11	**
Laba Bersih	*	74,21	34,16	359,27	4.204,62	**
Jumlah Aktiva	5,20	4,06	270,89	40,28	19,00	15,76
Jumlah Ekuitas	3,31	10,88	149,73	167,22	9,23	195,99
Rasio Usaha:						
Laba Kotor/Penjualan Bersih	28,55	31,76	27,58	28,51	22,09	16,01
Laba Usaha/Penjualan Bersih	23,21	25,26	22,05	24,13	18,62	13,35
Laba Bersih/Penjualan Bersih	19,59	27,05	23,76	23,00	7,99	0,25
Laba Usaha/Ekuitas	*	11,45	7,24	15,24	19,70	11,32
Laba Bersih/Ekuitas	*	12,26	7,80	14,53	8,45	0,21
Laba Usaha/Jumlah Aktiva	*	5,96	3,54	11,05	7,50	4,70
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	*	6,38	3,81	10,54	3,22	0,09
Rasio Keuangan:						
Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar	181,68	217,02	254,19	240,10	99,70	103,57
Jumlah Kewajiban/Ekuitas	71,25	67,71	81,12	37,87	162,63	141,07
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva	36,41	35,23	39,62	27,47	61,92	58,52

*) Rasio-rasio tersebut tidak disajikan karena hanya mencakup periode lima bulan, sehingga tidak dapat diperbandingkan

**) Untuk periode 31 Desember 1991, rasio pertumbuhan tidak disajikan karena Perseroan baru beroperasi pada bulan Juni 1990

XIII. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995, 1994 dan 1993 yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 1996 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 1995, 1994 (lihat Bab XX mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan) dan 31 Desember 1993 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan seperti tersebut diatas.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Mei 1996	31 Desember		
		1995	1994	1993
Modal Dasar Nominal Rp. 1.000,00 per saham	1.200.000	1.200.000	400.000	150.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000	320.000	160.000	80.000
Agio Saham	65.000	65.000	225.000	65.000
Saldo Laba	121.049	104.847	56.782	31.903
Jumlah Ekuitas	506.049	489.847	441.782	176.903

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dikukuhkan dengan akta Risalah Rapat dari Notaris Rachmat Santoso, SH., No. 35 tanggal 9 April 1991 dan diperbaharui dengan akta No.13 tanggal 1 Maret 1993 serta Akta No. 276 tanggal 22 Juli 1993 dari notaris yang sama, telah dilakukan perubahan-perubahan sebagai berikut:

- Modal dasar Perseroan ditingkatkan dari Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) menjadi Rp 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) per saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) menjadi Rp 80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah) yang berasal dari setoran pemegang saham sebesar Rp 55.000.000.000,00 (lima puluh lima miliar rupiah) dan penawaran umum kepada masyarakat sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah).

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9059.HT.01.04.TH.93 tanggal 15 September 1993.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 Juni 1994 dan dikukuhkan dengan akta Risalah Rapat No. 36 tanggal 12 Juli 1994, modal dasar Perseroan ditingkatkan dari Rp. 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham menjadi Rp. 400.000.000.000,00 (empat ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12.687.HT.01.04.TH.194 tanggal 23 Agustus 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 7 November 1994 yang dikukuhkan dengan akta Berita Acara No. 22 dari notaris Mudofir Hadi,SH, dengan tanggal yang sama telah disetujui pengeluaran saham baru sebanyak 80.000.000 (delapan puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu rupiah) per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan mengeluarkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 3.000,00 (tiga ribu rupiah) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dikukuhkan dalam akta No. 16 tanggal 7 September 1995 dari Nur Sasono, SH, pengganti dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., telah diputuskan antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari Rp. 400.000.000.000,00 (empat ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham menjadi Rp. 1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) per saham.
- Membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham dengan perbandingan 1 (satu) saham lama mendapat 1 (satu) saham baru, sehingga setelah pembagian saham bonus tersebut modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan menjadi 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta) saham atau sejumlah Rp. 320.000.000.000,00 (tiga ratus dua puluh miliar rupiah).

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-13.371.HT.01.04.TH.95 tanggal 20 Oktober 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang dikukuhkan dengan Akta No. 76 tanggal 24 Juli 1996 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., telah disetujui untuk dibagikan dividen final sebesar Rp. 60,00 (enam puluh rupiah) per saham atau sejumlah Rp. 19.200.000.000,00 (sembilan belas miliar dua ratus juta rupiah) bagi pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 22 Agustus 1996.

Pada tanggal 5 Agustus 1996, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sejumlah 800.000.000 (delapan juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 800.000.000.000,00 (delapan ratus miliar rupiah).

Seandainya rencana pembagian dividen tunai dan Penawaran Umum Terbatas II seperti yang telah dijelaskan di atas terjadi pada tanggal 31 Mei 1996 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.000,00 (seribu rupiah) per saham, maka proforma ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Agio Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas dalam Laporan Keuangan pada tanggal 31 Mei 1996 nominal Rp 1.000,00 per saham	320.000	65.000	121.049	506.049
Perubahan Ekuitas sesudah tanggal 31 Mei 1996 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut				
- Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham dengan harga penawaran Rp 1.000,00 per saham	800.000	-	-	800.000
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 1996	-	-	19.200	19.200
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Mei 1996 sesudah Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Pembagian Dividen Tunai	1.120.000	65.000	101.849	1.286.849

XIV. KEBIJAKAN DIVIDEN

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk pembayaran dividen tunai dengan saham yang disetor penuh lainnya, dengan demikian untuk saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II berhak untuk menerima dividen untuk tahun 1996

Kebijakan Perseroan dalam pembayaran dividen adalah membayar dividen tunai paling sedikit satu kali dalam setahun yang dikaitkan dengan tingkat keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap mempertahankan kebijakan pengelolaan keuangan Perseroan yang sehat. Tanpa mengurangi hak para Pemegang Saham dalam RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengusulkan pembayaran dividen 1996 secara tunai yang sama seperti dalam prospektus Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas I yaitu:

Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan	Persentase Dividen tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan
Sampai dengan Rp. 15 miliar	20%
Lebih dari Rp. 15 miliar	21% - 30%

Realisasi pembayaran dividen tunai untuk periode tahun 1992 sampai dengan 1995 yang telah dibayar oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan (Rp. 000)	Jumlah Dividen (Rp. 000)	Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan
1993	25.700.696	9.600.000	37,35%
1994	34.479.189	12.000.000	34,80%
1995	60.065.033	19.200.000	31,96%

XV. PERPAJAKAN

Pajak Atas Dividen

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tanggal 9 Nopember 1994 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 7 tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991, penerimaan dividen atau bagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas Dalam Negeri, atau Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah tidak termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan, oleh karena itu tidak dikenakan pemotongan PPh pasal 23.

Dividen yang diterima oleh Wajib Pajak Perseorangan dalam negeri adalah merupakan penghasilan yang dikenakan pemotongan PPh pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto, oleh pihak yang wajib membayar.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 bagi Dana Pensiun yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, maka penghasilan yang berasal dari investasi dalam bentuk Obligasi atau Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia tidak termasuk obyek pajak, pengecualian ini dilakukan dengan Surat Keterangan Bebas (SKB) PPh pasal 23 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak dimana Dana Pensiun terdaftar.

Dividen yang diterima oleh Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Perseorangan luar negeri adalah merupakan penghasilan yang dikenakan pemotongan PPh pasal 26 sebesar 20% dari jumlah bruto. Dalam hal ada Perjanjian Pajak (Tax Treaty) antara negara wajib pajak luar negeri tersebut dengan Indonesia, maka besarnya pemotongan atas obyek PPh pasal 26 adalah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian tersebut dan yang telah disetujui oleh kantor pajak berdasarkan Surat Keterangan Tarif (SKT) yang telah dikeluarkan.

Pajak Penghasilan Atas Bukti Right

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-03/Pj.42/1993 tanggal 29 Januari 1993 tentang Pajak Penghasilan atas Bukti Right, bagi pemegang saham yang menjual Bukti Rightnya, maka hasil dari penjualan tersebut merupakan obyek pajak Pajak Penghasilan. Pendapatan dari penjualan Bukti Right yang diterima oleh pemegang saham asing terkena pemotongan pajak (withholding tax) yang saat ini sekitar 20% dari jumlah perkiraan Pendapatan Bersih. Pemotongan pajak (withholding tax) tersebut berlaku apabila Bukti Right dibeli dan dibayar oleh penduduk pembayar pajak Indonesia atau badan usaha tetap di Indonesia. Pembebasan dari pemotongan pajak (withholding tax) yang ditentukan dalam Perjanjian Pajak Berganda dapat diterapkan asalkan penerima telah memperoleh Surat Keterangan Pembebasan Pajak dari Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia yang mempunyai yuridiksi atas pembeli.

Pajak Atas Transaksi Penjualan saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, maka :

- a. atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut pajak penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final.
- b. untuk transaksi penjualan saham pendiri, kecuali saham pendiri perusahaan pasangan usaha yang dimiliki oleh perusahaan modal ventura, ditambah 5% dari jumlah bruto nilai transaksi.

Sesuai dengan Undang-undang No. 10 tahun 1994 sejak tanggal 1 Januari 1995, pendapatan dari penjualan saham oleh pemegang saham asing terkena pemotongan pajak (withholding tax) yang saat ini adalah sebesar 20% dari jumlah perkiraan Pendapatan Bersih. Pemotongan pajak (withholding tax) tersebut

berlaku apabila saham-saham milik pemegang saham asing dibeli dan dibayar oleh penduduk pembayar pajak Indonesia atau badan usaha tetap di Indonesia.

Bea Meterai

Transaksi saham di Indonesia dikenakan bea meterai yang harus dibayar sebesar Rp. 2.000,00 (dua ribu rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) atas transaksi dengan nilai sebesar Rp. 250.000,00 sampai Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) tidak dikenakan bea meterai.

XVI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebagai berikut:

1. KONSULTAN HUKUM

Tumbuan Pane

Jl. Gandaria Tengah III/8
Kebayoran Baru
Jakarta 12130

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan mana telah dimuat dalam Laporan Hasil Legal Audit yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri.

2. AKUNTAN PUBLIK

Hans Tuanakotta & Mustofa

Wisma Antara, Lantai 12
Jl. Medan Merdeka Selatan 17
Jakarta 10110

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Terbatas II ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pernyataan pendapat yang diberikan terhadap Laporan Keuangan yang diaudit.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

3. NOTARIS

Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM.,

Jl. Wolter Monginsidi No. 7
Kebayoran Baru
Jakarta 12170

Lingkup kerja seorang Notaris dalam Penawaran Umum Terbatas II ini adalah membuat Akta-akta perjanjian yang antara lain adalah;

1. Perjanjian Penjaminan Pembelian Sisa Saham.
2. Pernyataan Kesanggupan Pengambilan Bagian Saham.
3. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II.
4. Perjanjian Pengadaan Barang Cetak.
5. Menghadiri Rapat-rapat Koordinasi serta menghadiri acara Public Expose dan Mini Expose.

4. PERUSAHAAN PENILAI

PT Ujatek Baru

Wisma Ujatek Baru

Jl. Yusuf Adiwinata, SH., No. 41, Menteng

Jakarta 10130

Perusahaan penilai dalam Penawaran Umum Terbatas II ini, bertugas melakukan pemeriksaan secara langsung di masing-masing lokasi dan memberikan pendapat atas nilai Aktiva Tetap Perseroan dengan berpegang pada Kode Etik dan Standar Profesi serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

5. BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 3

Jakarta 10120

Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum Terbatas II ini, bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan settlement agent, antara lain pengiriman Formulir Sertifikat Bukti Right, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti Right, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dan Prospektus kepada para pemegang saham yang berhak, bertanggung jawab atas penerimaan Sertifikat Bukti Right dan Formulir Pemesanan Pemegang Saham sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal kecuali Biro Administrasi Efek DE menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Menurut Undang-undang No. 8 tahun 1995 yang dimaksud afiliasi adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dan Pihak tertentu;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM



TUMBUAN PANE

KONSULTAN HUKUM

Jl. Gandaria Tengah III/8, Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

Telephone: (62-21) 720 8172; 720 2516; 739 9017; 722 7736; 722 7737; Telefax: (62-21) 724 4579, 739 9017

Kepada
PT Andayani Megah
Wisma Hayam Wuruk Lantai 14
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta Pusat

U.p.: Bapak Freddy Gozali
Presiden Direktur

No.: 906/TP/9/96

Jakarta, 24 September 1996

Dengan hormat,

Sehubungan dengan maksud *PT ANDAYANI MEGAH* (selanjutnya disebut "*Emiten*") untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "*Rights Issue II*") sejumlah 800.000.000 (delapan ratus juta) saham biasa atas nama (selanjutnya disebut "*Saham*") dan untuk kemudian mempergunakan hasil Rights Issue II tersebut setelah dikurangi biaya emisi, untuk:

- (i) mengakuisisi sebanyak 32,12% saham dalam PT Filamendo Sakti (selanjutnya disebut "*PT Filamendo*") dari PT Gajah Tunggal Mulia dan 95% saham dalam PT Sentra Sintetikajaya (selanjutnya disebut "*PT Sintetikajaya*") dari masing-masing pemiliknya yaitu PT Gajah Tunggal Mulia (selanjutnya disebut "*PT GTM*") dan Mulyati Gozali;
- (ii) mengakuisisi Aset PT Prima Ethycolindo (selanjutnya disebut "*PT PE*") yang terdiri dari 5 (lima) bidang tanah dengan hak guna bangunan yang berturut-turut termaktub dalam sertifikat Hak Guna Bangunan (i) No. 13/Mangunreja seluas 150.840 m² (seratus lima puluh ribu delapan ratus empat puluh meter persegi), (ii) No. 450/Kedaleman seluas 165 m² (seratus enam puluh lima meter persegi), (iii) No. 2286/Harjatani seluas 165 m² (seratus enam puluh lima meter persegi), (iv) No. 2311/Harjatani seluas 165 m² (seratus enam puluh lima meter persegi), (v) No. 2312/Harjatani seluas 165 m² (seratus enam puluh lima meter persegi) kesemuanya terletak di Kabupaten Serang, Propinsi Jawa Barat terdaftar atas nama PT PE berikut persediaan, bangunan pabrik dan kantor serta mesin dan peralatan pabrik yang berada di atas bidang tanah tersebut termasuk pula seluruh kegiatan usaha PT PE yang menghasilkan produk Mono Ethylene Glyco, Di Ethylene Glycol dan Tri Ethylene Glycol (selanjutnya disebut "*Aset PE*");

- (iii) mengakuisisi Aset PT Gema Persada Polimer (selanjutnya disebut "**PT GPP**") yang terdiri dari 2 (dua) bidang tanah dengan hak guna bangunan masing-masing termaktub dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No.18 seluas 102.660 m² (seratus dua ribu enam ratus enam puluh meter persegi) dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 21 seluas 55.848 m² (lima puluh lima ribu delapan ratus empat puluh delapan meter persegi), keduanya terletak di Desa Porisplawad, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat, terdaftar atas nama PT GPP berikut persediaan, bangunan pabrik dan kantor serta mesin dan peralatan pabrik yang berada di atas bidang tanah tersebut, termasuk pula seluruh kegiatan usaha PT GPP yang menghasilkan Polyester Chips dan Polyester Poy (selanjutnya disebut "**Aset GPP**"); dan
- (iv) mengakuisisi Aset PT Berinda Mitra Stafindo (selanjutnya disebut "**PT BMS**") yang terdiri dari persediaan, bangunan pabrik dan kantor serta peralatan pabrik milik PT BMS yang berada di atas bidang tanah seluas 4.000 m² (empat ribu meter persegi) yang merupakan bagian dari tanah dengan hak guna bangunan yang termaktub dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 21, terdaftar atas nama PT GPP yang disewa dari PT BMS, termasuk pula seluruh kegiatan usaha PT BMS yang menghasilkan Polyester Stable Fiber (selanjutnya disebut "**Aset BMS**"),

Emiten telah menunjuk kami selaku konsultan hukum berdasarkan surat Direksi Emiten No.GAD/059/AM/MG/V/96 tanggal 15 Mei 1996. Kami telah melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap (i) Emiten sebagaimana dimuat dalam **Laporan Pemeriksaan Hukum PT Andayani Megah Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II (Rights Issue II)** tanggal 2 Agustus 1996 (selanjutnya disebut "**LPH**") juncto **Addendum Terhadap Laporan Pemeriksaan Hukum PT Andayani Megah Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II (Rights Issue II)** tanggal 24 September 1996 (selanjutnya disebut "**Addendum I**") , (ii) PT GTM, khusus mengenai kewenangannya untuk mengalihkan 81.891.667 (delapan puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham milik PT GTM dalam PT Filamendo (selanjutnya disebut "**Saham Filamendo**") dan 23.750 (dua puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) saham milik PT GTM dalam PT Sintetikajaya (selanjutnya disebut "**Saham Sintetikajaya**") sebagaimana dimuat dalam **Laporan Pemeriksaan Hukum PT Gajah Tunggal Mulia Dalam Rangka Mengalihkan Saham Filamendo dan Saham Sintetikajaya Kepada Perusahaan Afiliasi** tanggal 2 Agustus 1996 juncto **Addendum I Terhadap Laporan Pemeriksaan Hukum PT Gajah Tunggal Mulia Dalam Rangka Mengalihkan Saham Filamendo dan Saham Sintetikajaya Kepada Perusahaan Afiliasi** Tanggal 2 Agustus 1996, tanggal 24 September 1996, (iii) PT PE, khusus mengenai kewenangannya untuk mengalihkan Aset PE sebagaimana dimuat dalam **Laporan Pemeriksaan Hukum PT Prima Ethicolindo Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Prima Ethicolindo Kepada Perusahaan Afiliasi** tanggal 2 Agustus 1996 juncto **Addendum I Terhadap Laporan Pemeriksaan Hukum PT Prima Ethicolindo Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Prima Ethicolindo Kepada Perusahaan Afiliasi** Tanggal 2 Agustus 1996, tanggal 24 September 1996, (iv) PT GPP, khusus mengenai kewenangannya untuk mengalihkan Aset GPP sebagaimana dimuat dalam **Laporan Pemeriksaan Hukum PT Gema Persada Polimer Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Gema Persada Polimer Kepada Perusahaan Affiliasi** tanggal 2 Agustus 1996 juncto **Addendum I Terhadap Laporan Pemeriksaan Hukum PT Gema Persada Polimer Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Gema Persada Polimer Kepada Perusahaan Affiliasi** Tanggal

2 Agustus 1996, tanggal 24 September 1996 dan (v) PT BMS, khusus mengenai kewenangannya untuk mengalihkan Aset BMS sebagaimana dimuat dalam **Laporan Pemeriksaan Hukum PT Berinda Mitra Stafindo Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Berinda Mitra Stafindo Kepada Perusahaan Afiliasi** tanggal 2 Agustus 1996 juncto **Addendum I Terhadap Laporan Pemeriksaan Hukum PT Berinda Mitra Stafindo Dalam Rangka Mengalihkan Aset PT Berinda Mitra Stafindo Kepada Perusahaan Afiliasi Tanggal 2 Agustus 1996**, tanggal 24 September 1996 yang telah disampaikan kepada dan diterima oleh Emiten dengan tembusan kepada Bapepam. Berdasarkan LPH dan Addendum I tersebut dengan ini kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. Emiten adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang perubahan seluruh anggaran dasarnya dalam rangka "*Penawaran Umum*" telah diumumkan dalam Tambahan No. 5774 Berita Negara R.I. No. 98 tanggal 7 Desember 1993. Anggaran dasar Emiten kemudian mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta *Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Andayani Megah No. 16* tanggal 7 September 1995, dibuat di hadapan Nur Sasono, SH., pengganti Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-13.321 HT.01.04.Th.95 tanggal 20 Oktober 1995. Anggaran dasar Emiten telah pula didaftarkan dalam Daftar Perusahaan.
2. Berdasarkan akta *Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Andayani Megah No. 6* tanggal 7 September 1995, dibuat di hadapan Nur Sasono, SH., pengganti Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta, modal dasar Emiten adalah sebesar Rp 1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar rupiah) dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta saham). Para pemegang saham Emiten adalah **PT Gajah Tunggal** sebanyak 160.040.000 (seratus enam puluh juta empat puluh ribu) saham, **PT Gajah Tunggal Mulia** sebanyak 79.960.000 (tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu) saham dan **Masyarakat** sebanyak 80.000.000 (delapan puluh juta) saham.

Pemegang saham utama Emiten yaitu PT Gajah Tunggal dan PT Gajah Tunggal Mulia didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia dan telah memperoleh semua ijin dan persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya.
- 3. Sampai tanggal dikeluarkannya pendapat hukum ini, Emiten telah memperoleh semua ijin yang diperlukan untuk menjalankan usaha dan kegiatannya sebagaimana sedang dijalankannya serta sepanjang pengetahuan kami, Emiten menjalankan semua kegiatan dan usahanya sesuai dengan anggaran dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kekayaan Emiten yang berupa barang tak bergerak, setelah diteliti bukti kepemilikan haknya, adalah benar merupakan hak Emiten dan telah pula diasuransikan untuk jumlah pertanggungan yang memadai. Polis-polis asuransinya masih berlaku.
5. Penyertaan Emiten dalam perusahaan anak Emiten yaitu PT Filamendo Sakti sebagaimana dimuat dalam LPH adalah benar dan didukung oleh dokumen-dokumen yang sah.
6. Sepanjang pengetahuan kami, pengetahuan mana kami dasarkan atas Surat Pernyataan Direksi Emiten dan Surat Keterangan Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta Surat Keterangan Pengadilan Negeri tempat domisili Emiten, sampai dikeluarkannya surat keterangan-surat keterangan tersebut, tidak terdapat tuntutan pidana atau gugatan perdata di muka peradilan umum maupun badan arbitrase terhadap Emiten.
7.
 - Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Komisaris yang sedang menjabat adalah sah karena dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Emiten.
 - Sepanjang pengetahuan kami, pengetahuan mana kami dasarkan atas surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Komisaris Emiten dan Surat Keterangan Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta Surat Keterangan Pengadilan Negeri tempat kedudukan Emiten, tidak terdapat tuntutan pidana atau gugatan perdata di muka peradilan umum maupun badan arbitrase terhadap mereka masing-masing.
8. Saham yang ditawarkan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Emiten untuk menjalankan semua hak yang dapat dijalankan oleh seorang pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Berdasarkan surat keterangan Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ("*SPSI*") Emiten, sampai dengan dikeluarkannya surat keterangan tersebut Emiten tidak mempunyai permasalahan baik dengan pimpinan Unit SPSI-nya maupun dengan karyawan lainnya.

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), penggunaan tenaga kerja asing dan pemberian upah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Memperhatikan bahwa sesuai dengan Tujuan Rights Issue II, hasil dari Rights Issue II akan dipergunakan untuk mengakuisisi (i) Saham Filamendo dan Saham Sintetikajaya dari Gajah Tunggal Mulia, (ii) Aset PE, (iii) Aset GPP dan (iv) Aset BMS dan mengingat bahwa para penjual berturut-turut yaitu PT Gajah Tunggal Mulia, PT Prima Ethylindo, PT Gema Persada Polimer dan PT Berinda Mitra Stafindo merupakan pihak-pihak terafiliasi melalui kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung dengan Emiten, maka akuisisi-akuisisi tersebut termasuk transaksi yang mempunyai benturan kepentingan sehingga karenanya baru dapat dilaksanakan setelah Emiten memenuhi persyaratan yang termaktub dalam Peraturan Nomor IX.E.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-84/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 mengenai Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

11. Rights Issue II ini tidak melanggar perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan pembiayaan usaha Emiten. Emiten telah memperoleh persetujuan dari para krediturnya untuk melaksanakan akuisisi tersebut di atas.
12. Semua sisa Saham yang berasal dari bagian yang merupakan hak masyarakat yang tidak diambil oleh pemegang Sertifikat Bukti Right akan dibeli oleh PT Gajah Tunggal Mulia sebagai pembeli siaga berdasarkan akta *Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Andayani No. 43* tanggal 15 Juli 1996 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., notaris di Jakarta.

Berdasarkan akta *Pernyataan Kesanggupan Pengambilan Bagian Saham No. 41* dan akta *Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham No. 42* keduanya tertanggal 15 Juli 1996 juncto akta *Perubahan Atas Pernyataan Kesanggupan Pembelian Saham No. 58* tanggal 23 September 1996 semuanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., notaris di Jakarta, PT Gajah Tunggal dan PT Gajah Tunggal Mulia sebagai pemegang saham akan mengambil saham yang merupakan hak mereka masing-masing seimbang dengan pemilikan saham mereka masing-masing dalam Emiten.

13. Semua perjanjian yang berkenaan dengan Rights Issue II telah dibuat sesuai dengan anggaran dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, khususnya peraturan mengenai penawaran umum terbatas.

Pendapat hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan Emiten dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat kami,
TUMBUAN PANE



Marjan E. Pane

XVIII.LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN

**Hans
Tuanakotta &
Mustofa**



HTM

JAKARTA, SURABAYA & BANDUNG

Registered Public Accountants

HEAD OFFICE :

Wisma Antara 12th Floor

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17

Jakarta 10110

Phone : 2312879 (Hunting), 2312955 (Hunting), 2312381 (Hunting)

Facsimile : 3840387, 2313325

Laporan Auditor Independen

No.230996 AM IW SAK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Andayani Megah

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Andayani Megah dan anak perusahaan tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995 dan 1994, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan saldo laba konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

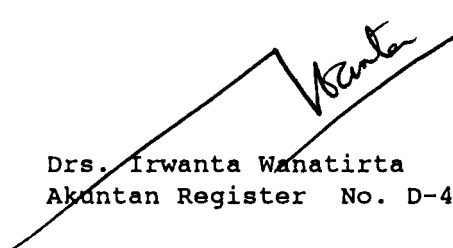
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Andayani Megah dan anak perusahaan tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995 dan 1994, dan hasil usaha, serta arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**Deloitte Touche
Tohmatsu
International**

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 260796 AM IW SAK tanggal 26 Juli 1996 atas laporan keuangan P.T. Andayani Megah dan anak perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994. Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan prinsip dan masalah yang material antara laporan keuangan terdahulu dengan laporan keuangan yang diterbitkan kembali kecuali mengenai kejadian setelah tanggal neraca (catatan 34). Sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan tersebut, kami telah melakukan prosedur pemeriksaan yang kami pandang perlu dan kami menerbitkan kembali laporan auditor independen atas laporan keuangan tersebut diatas.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA



Drs. Irwanta Wanatirta
Akuntan Register No. D-4118

26 Juli 1996 kecuali catatan 34 tanggal 23 September 1996

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. ANDAYANI MEGAH DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MEI 1996, 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

	Catatan	31 Mei	31 Desember	
		1996	1995	1994
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2a,2d,2e,4,30	169.567.888	230.740.340	309.974.939
Surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar sebesar Rp 1.250.000 ribu untuk tahun 1996	2d,2f,5,30	23.750.000	25.000.000	-
Piutang				
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih - nihil - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2e,2g,6,16,30,31	30.298.543	31.292.508	24.854.802
- Pihak lain		12.820.300	14.328.271	11.790.860
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,7	8.290	118.229	8.966
Pemegang saham	2d,8	-	-	54.390.000
Lain-lain		1.852.867	2.549.438	1.945.588
Persediaan	2h,9,16	138.932.511	97.283.842	34.354.046
Uang muka pembelian mesin dan lainnya	10	49.200.253	51.525.442	32.213.318
Pajak dibayar dimuka	11	12.264.334	5.210.740	2.421.498
Biaya dibayar dimuka	2i	2.073.374	1.676.999	1.666.859
Jumlah Aktiva Lancar		440.768.360	459.725.809	473.620.876
AKTIVA TETAP				
Pemilikan langsung - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.852.447 ribu untuk tahun 1996, Rp 49.088.808 ribu untuk tahun 1995 dan Rp 26.792.962 ribu untuk tahun 1994	2j,12,16	455.154.376	447.060.426	306.183.970
Aktiva tetap dalam konstruksi		84.486.642	23.209.726	110.531.025
Jumlah Tercatat		539.641.018	470.270.152	416.714.995
AKTIVA LAIN-LAIN				
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	2k	3.607.327	4.159.641	5.343.685
Biaya pra-operasi	2l	2.353.450	2.972.779	4.459.169
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	2m	3.898.271	4.221.522	4.484.264
Jumlah Aktiva Lain-lain		9.859.048	11.353.942	14.287.118
JUMLAH AKTIVA	33	990.268.426	941.349.903	904.622.989

	Catatan	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember 1995 Rp'000	1994 Rp'000
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Hutang bank	2d,2e,13,16,30,31	187.328.567	145.794.887	124.810.887
Hutang Usaha	2d,14,30			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		10.740	22.808	891.499
- Pihak lain		26.714.799	33.295.107	20.805.717
Lain-lain		719.673	1.676.995	1.647.216
Hutang pajak	2n,15	263.035	367.709	539.181
Hutang dividen		59.356	60.916	51.934
Biaya yang masih harus dibayar		8.219.976	7.971.512	6.492.198
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		454.162	1.368.144	4.855.894
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang bank jangka panjang	2d,2e,6,9,12,16,30,31	18.832.000	21.275.000	24.200.000
Hutang pembelian aktiva tetap	2e,17,31	-	-	2.030.031
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		242.602.308	211.833.078	186.324.557
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - Setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang bank jangka panjang	2d,2e,6,9,12,16,30,31	117.935.400	119.830.000	172.054.381
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ATAS HARGA PEROLEHAN ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI				
	2b,18	1.911.993	1.955.646	2.060.412
HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS BAGIAN KEKAYAAN BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI				
	2b,19	121.769.359	117.883.765	102.401.258
EKUITAS				
Modal saham nilai nominal				
Rp 1.000 per saham				
Modal dasar - Rp 1.200.000.000.000 untuk tahun 1996 dan 1995 dan Rp 400.000.000.000 untuk tahun 1994				
Modal ditempatkan dan disetor - 320.000.000 lembar saham untuk tahun 1996 dan 1995 dan 160.000.000 lembar saham untuk tahun 1994	20	320.000.000	320.000.000	160.000.000
Agio saham	21	65.000.000	65.000.000	225.000.000
Saldo laba		121.049.366	104.847.414	56.782.381
Jumlah Ekuitas		506.049.366	489.847.414	441.782.381
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
		990.268.426	941.349.903	904.622.989

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. ANDAYANI MEGAH DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MEI 1996 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

	Catatan	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
PENJUALAN BERSIH	2c,2d,22,30,33	82.693.772	222.048.692	145.141.309
BEBAN POKOK PENJUALAN	2c,23	59.081.361	151.522.678	105.113.023
LABA BRUTO		23.612.411	70.526.014	40.028.286
BEBAN USAHA	2c,24			
Penjualan		1.560.765	7.515.760	4.877.747
Umum dan administrasi		2.858.509	6.909.840	3.147.750
Jumlah Beban Usaha		4.419.274	14.425.600	8.025.497
LABA USAHA	33	19.193.137	56.100.414	32.002.789
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2c			
Penghasilan bunga	2d,25,30	15.890.522	54.663.297	9.970.928
Beban bunga	2d,26,30	(8.945.982)	(24.333.694)	(4.457.446)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2e,31	(4.565.980)	(9.581.433)	(2.440.267)
Beban penyisihan penurunan nilai pasar surat berharga	2f,5	(1.250.000)	-	-
Beban amortisasi biaya emisi saham yang ditanggguhkan	2k	(552.314)	(1.325.476)	(913.810)
Lain-lain - bersih	27	1.962.303	3.403.404	1.366.179
Penghasilan Lain-lain - Bersih		2.538.549	22.826.098	3.525.584
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21.731.686	78.926.512	35.528.373
PAJAK PENGHASILAN	2n,15	1.644.140	3.378.972	-
LABA SEBELUM HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		20.087.546	75.547.540	35.528.373
HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(3.885.594)	(15.482.507)	(1.049.184)
LABA BERSIH		16.201.952	60.065.033	34.479.189
LABA USAHA PER SAHAM (dalam Rupiah)	2o,29	60	175	185
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah)	2o,29	51	188	199

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. ANDAYANI MEGAH DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MEI 1996 DAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

		1996	1995	1994
	Catatan	(Lima Bulan)	(Satu Tahun)	(Satu Tahun)
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
SALDO LABA AWAL PERIODE		104.847.414	56.782.381	31.903.192
DIVIDEN TUNAI	28,34a	-	(12.000.000)	(9.600.000)
LABA BERSIH		16.201.952	60.065.033	34.479.189
SALDO LABA AKHIR PERIODE		121.049.366	104.847.414	56.782.381

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. ANDAYANI MEGAH DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MEI 1996 DAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih	16.201.952	60.065.033	34.479.189
Penyesuaian laba bersih ke kas yang diperoleh dari aktivitas operasi:			
Beban penyusutan dan amortisasi	11.311.563	26.078.560	13.306.767
Beban penyisihan penurunan nilai pasar surat berharga	1.250.000	-	-
Amortisasi selisih lebih nilai buku anak perusahaan dari biaya perolehan	(43.653)	(104.766)	(34.923)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	(2.332)	(39.910)	(55.440)
Kenaikan/penurunan:			
Investasi lancar	-	-	12.000.000
Surat berharga	-	(25.000.000)	-
Piutang	3.308.446	44.701.770	(47.721.064)
Persediaan	(41.648.669)	(62.929.796)	(13.748.503)
Uang muka	2.325.189	(19.312.124)	(26.697.818)
Pajak dibayar dimuka	(7.053.594)	(2.789.242)	(817.759)
Biaya dibayar dimuka	(396.375)	(10.140)	(1.493.956)
Hutang	(7.549.698)	11.650.478	18.248.685
Hutang pajak	(104.674)	(171.472)	(1.137.331)
Hutang dividen	(1.560)	8.982	51.934
Biaya yang masih harus dibayar	248.464	1.479.314	3.514.174
Pendapatan yang ditangguhkan	(913.982)	(3.487.750)	4.788.424
Jumlah penyesuaian	(39.270.875)	(29.926.096)	(39.796.810)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(23.068.923)	30.138.937	(5.317.621)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	2.675	77.000	110.000
Pertambahan aktiva tetap pemilikan langsung	(11.754.923)	(37.250.422)	(7.431.286)
Pertambahan dari saldo awal jumlah tercatat aktiva tetap pemilikan langsung dari anak perusahaan yang dikonsolidasi	-	-	(53.730.460)
Pertambahan aktiva tetap dalam konstruksi	(67.382.517)	(38.711.666)	(253.861.452)
Pertambahan biaya pra-operasi	-	-	(3.550.819)
Pertambahan biaya emisi saham yang ditangguhkan	-	(141.431)	(1.916.898)
Pertambahan biaya pengembangan yang ditangguhkan	(50.438)	(634.112)	(4.982.516)
Pertambahan selisih lebih nilai buku anak perusahaan dari biaya perolehan	-	-	2.095.335
Pertambahan hak pemilikan minoritas atas bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	3.885.594	15.482.507	102.401.258
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(75.299.609)	(61.178.124)	(220.866.838)

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank jangka pendek	41.533.680	20.984.000	96.783.358
Penambahan (pembayaran) kewajiban jangka panjang	(4.337.600)	(57.179.412)	169.129.556
Setoran modal saham	-	-	80.000.000
Penambahan agio saham	-	-	160.000.000
Pembayaran dividen	-	(12.000.000)	9.600.000
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	37.196.080	(48.195.412)	496.312.914
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(61.172.452)	(79.234.599)	270.128.455
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	230.740.340	309.974.939	39.846.484
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	169.567.888	230.740.340	309.974.939
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Kas yang dibayar selama tahun berjalan untuk:			
Beban bunga	11.086.523	24.606.783	9.484.463
Pajak penghasilan	5.437.996	4.910.118	1.046.392
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			
Kapitalisasi agio saham ke modal disetor	-	160.000.000	-
Penambahan aktiva tetap pemilikan langsung dari aktiva tetap dalam konstruksi	6.105.601	126.032.965	157.745.797

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

1. UMUM

P.T. Andayani Megah (Perusahaan) didirikan dengan akta Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta, No. 62 tanggal 25 April 1986. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan akta No.16 tanggal 7 September 1995 dari Nur Sasono, SH, pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, antara lain mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari kapitalisasi agio saham. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13.371.HT.01.04.TH.95 tanggal 20 Oktober 1995.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan perincian sebagai berikut:

- 80.000.000 saham tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993 dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1993.
- 80.000.000 saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas, tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.
- 160.000.000 saham yang dibagikan melalui saham bonus, tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Juli 1995.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan kain nylon cord untuk bahan baku pembuatan ban mobil, truk, sepeda motor, pesawat terbang dan lain-lain kendaraan atau mesin/alat yang memerlukan ban dan atau kain nylon cord. Anak perusahaan, PT Filamendo Sakti, yang dikonsolidasi bergerak dalam bidang pembuatan nylon yarn dan fishing net yarn.

Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1990.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan.

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode tidak langsung. Perusahaan dan anak perusahaan menganggap semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya sebagai setara kas.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung, dan atau mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan. Pernyataan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan yang kepemilikannya 20% sampai dengan 50% dinyatakan berdasarkan metode kepemilikan (equity method). Metode ini menyatakan berdasarkan harga perolehan setelah ditambah/dikurangi laba/rugi perusahaan asosiasi sejak akuisisi, sesuai dengan PSAK, sedangkan penyertaan saham dibawah 20% dinyatakan dengan biaya perolehan.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan PT Andayani Megah (Perusahaan) dan anak perusahaan yaitu PT Filamendo Sakti yang dimiliki sebesar 60,78 %.

Saldo dan transaksi akun antara Perusahaan dan anak perusahaan yang material dieliminasi. Selisih lebih nilai buku anak Perusahaan dari biaya perolehan disajikan dalam neraca sebagai kewajiban dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

c. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada langganan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B Shipping Point). Beban diakui berdasarkan masa manfaat pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bila ada, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak luar hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak-pihak dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional, yang meliputi:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi (associated company);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

f. Surat Berharga

Surat berharga dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai pasar, yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada beban produksi dan beban usaha sesuai dengan masa manfaat dan sifat masing-masing biaya.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	20
Perabot dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aktiva tetap dalam konstruksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk bunga atas hutang selama masa pembangunan yang digunakan untuk membiayai pembangunan aktiva tersebut. Aktiva tetap dalam konstruksi dipindahkan ke aktiva tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Saham Yang Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham Perusahaan dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama lima tahun.

1. Biaya Pra-Operasi

Biaya-biaya yang terjadi sebelum saat dimulainya kegiatan komersial dikapitalisasi dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama sepuluh tahun untuk tahun 1994 dan selama tiga tahun mulai tahun 1995.

m. Biaya Pengembangan Yang Ditangguhkan

Biaya-biaya yang berhubungan dengan percobaan produksi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line methode) selama sepuluh tahun untuk tahun 1994 dan selama lima tahun mulai tahun 1995.

n. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

o. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 1995, laba per saham dinyatakan secara retroaktif untuk periode penyajian tahun 1994.

3. AKUISISI TERHADAP PERUSAHAAN LAIN

Pada tanggal 1 Desember 1994, Perusahaan mengakuisisi 155.000.000 saham atau 60,78% saham baru PT Filamendo Sakti yang berasal dari portepel dengan harga Rp 1.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 155.000.000.000.

Ruang lingkup perusahaan tersebut meliputi industri pembuatan nylon yarn yang merupakan salah satu bahan baku Perusahaan dan fishing net yarn.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember	
		1995 Rp'000	1994 Rp'000
Kas	30.734	22.637	14.408
Bank			
Rekening Rupiah	1.727.392	166.136	2.145.635
Rekening US Dollar	131.336	354.340	1.452.651
Deposito berjangka dan surat berharga - Rupiah	167.678.426	230.197.227	306.362.245
Jumlah	169.567.888	230.740.340	309.974.939
Tingkat bunga deposito berjangka dan surat berharga per tahun	18% - 20%	16,5% - 20,5%	12% - 17,5%

Saldo kas dan setara kas tersebut di atas termasuk penempatan pada Bank Dagang Nasional Indonesia dan Ganesha Bank, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan tingkat bunga dan kondisi normal sebagaimana halnya bila ditempatkan di bank lain yang bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada catatan 30.

SURAT BERTAHAGA

Merupakan saham PT BDNI Reksadana yang diperdagangkan di bursa efek sebanyak 50.000.000 saham dengan perincian sebagai berikut:

	31 Mei 1996	31 Desember	
	Rp'000	1995 Rp'000	1994 Rp'000
Biaya perolehan	25.000.000	25.000.000	-
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar	1.250.000	-	-
Jumlah Tercatat	23.750.000	25.000.000	-

Harga pasar per saham pada tanggal 31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995 masing-masing sebesar Rp 475 dan Rp 500.

6. PIUTANG USAHA

	31 Mei 1996	31 Desember	
	Rp'000	1995 Rp'000	1994 Rp'000
Piutang dalam negeri			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30)	30.298.543	31.292.508	24.854.802
Pihak lain	7.557.487	5.460.181	9.831.475
Piutang luar negeri	5.262.813	8.868.090	1.959.385
Jumlah	43.118.843	45.620.779	36.645.662

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank seperti yang dijelaskan pada catatan 16.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu dinyatakan nihil.

7. PIUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	31 Mei 1996	31 Desember	
	Rp'000	1995 Rp'000	1994 Rp'000
PT Cakra Senamandiri	4.266	4.266	4.266
PT Daya Patria Corporation	4.024	1.898	891
PT Gajah Tunggal Mulia	-	112.065	3.809
Jumlah	8.290	118.229	8.966

8. PIUTANG PEMEGANG SAHAM

Merupakan piutang dari beberapa pemegang saham masyarakat atas hasil penawaran umum terbatas I yang dilakukan oleh Perusahaan pada November 1994, dimana pelunasan dari pemegang saham masyarakat dilakukan pada awal tahun 1995.

9. PERSEDIAAN

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Barang jadi	41.318.192	23.996.689	9.365.048
Barang dalam proses	35.409.673	29.178.730	8.062.673
Bahan baku	54.524.625	37.900.542	12.817.168
Bahan pembantu dan suku cadang	7.680.021	6.207.881	4.109.157
Jumlah	138.932.511	97.283.842	34.354.046

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan hutang bank yang dijelaskan pada catatan 16.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang cukup.

10. UANG MUKA PEMBELIAN MESIN DAN LAINNYA

Merupakan uang muka atas pembelian impor mesin untuk perluasan pabrik Perusahaan dan anak Perusahaan, bahan baku dan lain-lain dengan perincian sebagai berikut:

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Mesin	38.656.662	48.149.610	26.487.192
Bahan baku	10.271.349	3.111.566	5.547.541
Lain-lain	272.242	264.266	178.585
Jumlah	49.200.253	51.525.442	32.213.318

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan			
Pasal 22	2.559.408	1.241.732	1.598.307
Pasal 23	1.772.738	203.603	420.558
Pasal 25	-	-	610
Pasal 28A	670.109	364.535	-
Pajak pertambahan nilai	7.262.079	3.400.870	402.023
Jumlah	12.264.334	5.210.740	2.421.498

12. AKTIVA TETAP

Pemilikan langsung

Rincian, mutasi dan saldo aktiva tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	31 Desember	Mutasi lima bulan tahun 1996		31 Mei
	1995	Penambahan	Pengurangan	1996
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	5.165.651	8.495.656	-	13.661.307
Bangunan	50.855.085	3.968.515	-	54.823.600
Mesin dan peralatan pabrik	435.192.760	4.986.761	-	440.179.521
Perabot dan peralatan kantor	2.070.344	147.792	-	2.218.136
Kendaraan bermotor	2.865.394	261.800	2.935	3.124.259
Jumlah	496.149.234	17.860.524	2.935	514.006.823

Akumulasi penyusutan				
Bangunan	5.601.631	1.096.043	-	6.697.674
Mesin dan peralatan pabrik	41.332.618	8.242.133	-	49.574.751
Perabot dan peralatan kantor	1.028.856	181.297	-	1.210.153
Kendaraan bermotor	1.125.703	246.758	2.592	1.369.869
Jumlah	49.088.808	9.766.231	2.592	58.852.447
Jumlah Tercatat	447.060.426			455.154.376
	31 Desember 1994	Mutasi tahun 1995		31 Desember 1995
	Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	5.165.651	-	-	5.165.651
Bangunan	41.954.268	8.900.817	-	50.855.085
Mesin dan peralatan pabrik	282.575.101	152.623.744	6.085	435.192.760
Perabot dan peralatan kantor	1.440.725	629.619	-	2.070.344
Kendaraan bermotor	1.841.187	1.129.207	105.000	2.865.394
Jumlah	332.976.932	163.283.387	111.085	496.149.234
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3.242.215	2.359.416	-	5.601.631
Mesin dan peralatan pabrik	22.124.064	19.211.799	3.245	41.332.618
Perabot dan peralatan kantor	691.029	337.827	-	1.028.856
Kendaraan bermotor	735.654	460.799	70.750	1.125.703
Jumlah	26.792.962	22.369.841	73.995	49.088.808
Jumlah Tercatat	306.183.970			447.060.426
	31 Desember 1993	Mutasi tahun 1994		31 Desember 1994
	Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	2.841.251	2.324.400	-	5.165.651
Bangunan	12.989.078	28.965.190	-	41.954.268
Mesin dan peralatan pabrik	95.838.361	186.736.740	-	282.575.101
Perabot dan peralatan kantor	882.695	558.030	-	1.440.725
Kendaraan bermotor	724.088	1.269.299	152.200	1.841.187
Jumlah	113.275.473	219.853.659 1)	152.200	332.976.932
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.843.238	1.398.977	-	3.242.215
Mesin dan peralatan pabrik	12.155.391	9.968.673	-	22.124.064
Perabot dan peralatan kantor	326.827	364.202	-	691.029
Kendaraan bermotor	289.979	543.315	97.640	735.654
Jumlah	14.615.435	12.275.167 1)	97.640	26.792.962
Jumlah Tercatat	98.660.038			306.183.970

1) Termasuk penambahan dari saldo awal anak perusahaan PT Filamendo Sakti yang diakuisisi, dengan perincian sebagai berikut:

	Biaya Perolehan Rp'000	Akumulasi Penyusutan Rp'000	Jumlah Tercatat Rp'000
Hak atas tanah	2.304.400	-	2.304.400
Bangunan	10.007.026	83.208	9.923.818
Mesin dan peralatan pabrik	41.187.207	541.521	40.645.686
Perabot dan peralatan kantor	477.763	81.617	396.146
Kendaraan bermotor	700.180	239.770	460.410
Jumlah	54.676.576	946.116	53.730.460

Jumlah beban penyusutan Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing sebesar Rp 9.766.231 ribu, Rp 22.369.841 ribu dan Rp 11.329.051 ribu. Dari jumlah penyusutan tahun 1994 tersebut yang dibebankan ke laporan laba rugi adalah sebesar Rp 7.104.010 ribu yang terdiri dari penyusutan Perusahaan sebesar Rp 6.471.412 ribu (penyusutan satu tahun) dan anak perusahaan sebesar Rp 632.598 ribu (penyusutan bulan Desember, karena anak perusahaan diakuisisi pada tanggal 1 Desember 1994).

Sebagian aktiva tetap digunakan sebagai jaminan hutang bank yang dijelaskan pada catatan 16.

Seluruh aktiva tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang cukup.

Aktiva tetap dalam konstruksi

Rincian, mutasi dan saldo aktiva tetap dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 1995 Rp'000	Mutasi lima bulan tahun 1996		31 Mei 1996 Rp'000
		Penambahan Rp'000	Pemindahan Rp'000	
Bangunan	5.264.909	14.480.866	3.150.857	16.594.918
Mesin dan peralatan pabrik	17.944.817	52.901.651	2.954.744	67.891.724
Jumlah	23.209.726	67.382.517	6.105.601	84.486.642

	31 Desember 1994 Rp'000	Mutasi tahun 1995		31 Desember 1995 Rp'000
		Penambahan Rp'000	Pemindahan Rp'000	
Bangunan	4.677.562	7.440.040	6.852.693	5.264.909
Mesin dan peralatan pabrik	105.853.463	31.271.626	119.180.272	17.944.817
Jumlah	110.531.025	38.711.666	126.032.965	23.209.726

	31 Desember 1993 Rp'000	Mutasi tahun 1994		31 Desember 1994 Rp'000
		Penambahan Rp'000	Pemindahan Rp'000	
Bangunan	894.492	21.936.045	18.152.975	4.677.562
Mesin dan peralatan pabrik	13.520.878	231.925.407	139.592.822	105.853.463
Jumlah	14.415.370	253.861.452 2;	157.745.797	110.531.025

2) Termasuk penambahan dari akuisisi anak Perusahaan PT Filamendo Sakti pada bulan Desember 1994, dengan perincian sebagai berikut:

	Biaya Perolehan Rp'000
Bangunan	75.018
Mesin dan peralatan pabrik	104.660.246
Jumlah	104.735.264

Beban bunga yang dikapitalisasi untuk periode yang berakhir 31 Mei 1996, 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing sebesar Rp 2.683.375 ribu, Rp 6.124.229 ribu dan Rp 16.965.222 ribu. Seluruh aktiva dalam konstruksi tersebut diperkirakan selesai pada pertengahan tahun 1997.

13. HUTANG BANK

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Bank Dagang Nasional Indonesia			
Kredit impor	82.602.550	37.244.445	28.767.871
Pinjaman rekening koran	2.054.317	284.858	-
Surat-surat berharga	-	23.000.000	41.400.000
Bank Negara Indonesia 1946	47.080.000	46.000.000	44.000.000
The Sanwa Bank Limited, Singapura	16.478.000	16.100.000	4.400.000
Nippon Bank	11.770.000	11.500.000	-
Dai-ichi Kangyo Bank	11.770.000	11.500.000	-
Sakura Bank	11.770.000	-	-
Mitsubishi Buana Bank	3.803.700	124.200	-
Citibank	-	41.384	-
Bank of America	-	-	6.243.016
Jumlah	187.328.567	145.794.887	124.810.887
Tingkat bunga pinjaman per tahun			
Pinjaman US\$	6,675% - 10,5%	6,5% - 11%	5,5% - 9,0034%
Pinjaman Rupiah	17% - 21%	16,75% - 21%	16,05% - 17,05%

Pinjaman dari Bank Dagang Nasional Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kredit import dengan maksimum pinjaman Rp 80.000.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 18.500.000 untuk anak perusahaan.
- Pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman Rp 3.000.000.000 untuk Perusahaan.
- Surat berharga merupakan commercial paper sebesar Rp 23.000.000.000 untuk tahun 1995, dan Rp 15.000.000.000 dan US\$ 12.000.000 untuk tahun 1994 yang diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang dikelola oleh Bank Dagang Nasional Indonesia.

Fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia 1946 dalam bentuk modal kerja untuk anak perusahaan dengan maksimum pinjaman US\$ 20.000.000, yang dapat diperpanjang setiap tahun. Hutang bank ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang (lihat catatan 16).

Fasilitas pinjaman dari The Sanwa Bank Limited, Singapura sejumlah US\$ 5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.000.000 untuk anak Perusahaan.

Fasilitas pinjaman dari Nippon Bank dalam bentuk kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.

Fasilitas pinjaman dari Dai-ichi Kangyo Bank dalam bentuk kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.

Fasilitas pinjaman dari The Sakura Bank dalam bentuk kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.

Fasilitas pinjaman dari Mitsubishi Buana Bank dalam bentuk kredit impor dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000.

Fasilitas pinjaman dari Citibank dalam bentuk kredit impor dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 15.000.000.

Fasilitas pinjaman dari Bank of America dalam bentuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 15.000.000 untuk tahun 1996 dan dalam bentuk kredit impor dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.500.000 untuk tahun 1995 dan 1994.

Transaksi perolehan pinjaman dari Bank Dagang Nasional Indonesia, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan kondisi pada saat itu sebagaimana disepakati oleh kedua belah pihak (lihat catatan 30).

14. HUTANG USAHA

Merupakan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan kepada pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember 1995 Rp'000	1994 Rp'000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Pembelian lokal	10.740	22.808	891.499
Pihak ketiga			
Pembelian lokal	3.162.143	3.618.618	1.816.785
Pembelian impor	23.552.656	29.676.489	18.988.932
Jumlah	26.725.539	33.317.915	21.697.216

15. HUTANG PAJAK DAN PAJAK PENGHASILAN

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember 1995 Rp'000	1994 Rp'000
Pajak penghasilan			
Pasal 21	105.349	347.868	526.521
Pasal 23	45.372	17.950	12.660
Pasal 26	112.314	1.891	-
Jumlah	263.035	367.709	539.181

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994 adalah sebagai berikut:

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	21.731.686	78.926.512	35.528.373
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	10.696.098	41.784.039	2.786.342
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	11.035.588	37.142.473	32.742.031
Koreksi negatif:			
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(5.307.497)	(24.100.817)	(16.977.244)
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	-	(1.341.431)	(1.916.898)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.042.918)	(7.808.711)	-
Laba antar perusahaan tahun lalu yang belum diakui	(2.419.206)	(111.217)	-
Amortisasi selisih lebih nilai buku dari biaya perolehan	(43.653)	(104.767)	(34.922)
Biaya listrik	-	(830.948)	-
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	-	(55.440)
Koreksi positif:			
Laba antar perusahaan akhir tahun yang belum diakui	3.208.128	2.419.206	111.217
Biaya bunga	1.418.731	3.476.925	-
Amortisasi biaya emisi saham yang ditangguhkan	552.314	1.325.476	913.810
Beban penyisihan penurunan nilai pasar surat berharga	375.000	-	-
Denda pajak	319.184	263.531	381.122
Amortisasi biaya pra-operasi	175.477	421.144	210.572
Perjamuan dan sumbangan	174.043	314.141	79.224
Kesejahteraan karyawan	10.750	117.395	117.517
Lain-lain	53.695	110.009	87.319
Laba fiskal	5.509.636	11.292.409	15.658.308
Rugi fiskal yang belum dikompensasikan (setelah disesuaikan dengan SKKPP)	-	-	(19.350.497)
Dasar pengenaan pajak	5.509.636	11.292.409	(3.692.189)

Perhitungan pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember	
		1995 Rp'000	1994 Rp'000
<u>Perusahaan</u>			
10% x Rp 25.000 ribu	2.500	2.500	-
15% x 25.000 ribu	3.750	3.750	-
10% x 5.459.636 ribu untuk 31 Mei 1996	1.637.890	-	-
11.242.409 ribu untuk 31 Desember 1995	-	3.372.722	-
Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.644.140	3.378.972	Nihil
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan			
Pasal 22	1.373.234	2.450.413	-
Pasal 23	13.532	21.711	-
Pasal 25	562.948	1.271.383	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	1.949.714	3.743.507	-
Jumlah pajak penghasilan yang lebih dibayar - Perusahaan	305.574	364.535	Nihil
<u>Anak Perusahaan</u>			
Pajak Penghasilan	Nihil	Nihil	Nihil

Berdasarkan Surat Keputusan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Pusat Satu besarnya laba (rugi) fiskal untuk tahun-tahun 1994, 1993, 1992, 1991, 1990 dan 1989 adalah sebagai berikut:

Nomor Surat Keputusan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	Tanggal Surat Keputusan	Tahun pajak	Laba (Rugi) Fiskal Rp'000
No.00005/406/94/054/95	26 Desember 1995	1994	18.909.235
No.00002/406/93/054/94	27 Desember 1994	1993	12.879.446
No.00113/406/92/025/94	17 Maret 1994	1992	(676.108)
No.00158/406/91/025/93	6 Juli 1993	1991	(13.633.029)
No.00064/406/90/025/93	5 Juni 1993	1990	(16.079.875)
No.184/LB/71/89	8 Juni 1991	1989	(1.840.931)
Penyesuaian hasil SKKPP sebelum tahun 1995			1.211.350
Jumlah			770.088

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember	
		1995 Rp'000	1994 Rp'000
Bank Negara Indonesia 1946, US\$ 44.000.000 untuk tahun 1996, US\$ 47.250.000 untuk tahun 1995 dan US\$ 58.250.000 untuk tahun 1994	103.576.000	108.675.000	128.150.000
Bank Dagang Nasional Indonesia US\$ 14.100.000 untuk tahun 1996 dan 1995 dan US\$ 30.956.536,76 untuk tahun 1994	33.191.400	32.430.000	68.104.381
Jumlah	136.767.400	141.105.000	196.254.381
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.832.000	21.275.000	24.200.000
Hutang Bank Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	117.935.400	119.830.000	172.054.381
Tingkat bunga per tahun	10 - 10,5%	8% - 11%	7% - 9,5%

Fasilitas pinjaman dari Bank Negara Indonesia 1946 merupakan kredit investasi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Untuk Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 25.000.000 dan dikembalikan dengan angsuran triwulanan sebanyak 20 kali sampai dengan tanggal 31 Maret 1996. Saldo pada tanggal 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing sebesar US\$ 1.250.000 dan US\$ 6.250.000.
- Untuk anak perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 52.000.000 dan dikembalikan dengan angsuran triwulanan sampai tahun 2001. Saldo pada tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing sebesar US\$ 44.000.000, US\$ 46.000.000 dan US\$ 52.000.000.

Fasilitas pinjaman dari Bank Dagang Nasional Indonesia dalam bentuk kredit investasi untuk anak perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 31.000.000.

Jaminan Hutang Bank

Jaminan atas hutang bank kepada Bank Negara Indonesia 1946 adalah sebagai berikut:

- Tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan pabrik.
- Penyerahan secara fiducia atas persediaan milik Perusahaan.
- Penyerahan secara cassie atas piutang.
- Jaminan pribadi dan jaminan Perusahaan.

Transaksi perolehan pinjaman dari Bank Dagang Nasional Indonesia, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kondisi pada saat itu sebagaimana disepakati oleh kedua belah pihak (lihat catatan 30).

17. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember 1995 Rp'000	1994 Rp'000
Ferrostaal, DM 1.433.992,5 untuk tahun 1994	-	-	2.030.031
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	2.030.031
Hutang Pembelian Aktiva Tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-

Fasilitas pinjaman dari Ferrostaal pembayarannya dilakukan dengan angsuran tengah tahunan sampai dengan tanggal 29 April 1995 dan dalam jumlah tersebut sudah termasuk bunga sebesar 7% per tahun.

18. SELISIH LEBIH NILAI BUKU ATAS HARGA PEROLEHAN ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember 1995 Rp'000	1994 Rp'000
Biaya perolehan penyertaan dalam bentuk saham PT Filamendo Sakti (anak perusahaan)	155.000.000	155.000.000	155.000.000
Dieliminasi dengan 60,78% dari:			
Modal saham	155.000.000	155.000.000	155.000.000
Saldo laba 30 Nopember 1994	2.095.335	2.095.335	2.095.335
Jumlah	2.095.335	2.095.335	2.095.335
Dikurangi amortisasi	(183.342)	(139.689)	(34.923)
Jumlah Tercatat	1.911.993	1.955.646	2.060.412

19. HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS BAGIAN KEKAYAAN BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Merupakan bagian pemilikan dari pemegang saham minoritas atas modal saham dan saldo laba anak perusahaan PT Filamendo Sakti berdasarkan persentase dari modal disetor (39,22%) sebagai berikut:

	31 Mei 1996	31 Desember	
	Rp'000	1995 Rp'000	1994 Rp'000
Modal saham	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Saldo laba	21.769.359	17.883.765	2.401.258
Jumlah	121.769.359	117.883.765	102.401.258

20. MODAL SAHAM

Komposisi para pemegang saham pada tanggal 31 Mei 1996, 31 Desember 1995 dan 1994, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Mei 1996 dan 31 Desember 1995		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Rp'000
PT Gajah Tunggal	160.040.000	50,01	160.040.000
PT Gajah Tunggal Mulia	79.960.000	24,99	79.960.000
Masyarakat	80.000.000	25,00	80.000.000
Jumlah	320.000.000	100,00	320.000.000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 1994		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Rp'000
PT Gajah Tunggal	80.020.000	50,01	80.020.000
PT Gajah Tunggal Mulia	39.980.000	24,99	39.980.000
Masyarakat	40.000.000	25,00	40.000.000
Jumlah	160.000.000	100,00	160.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 Juni 1994 dan dikukuhkan dengan Akta Risalah Rapat No. 36 tanggal 12 Juli 1994, modal dasar Perusahaan ditingkatkan dari Rp 150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000.000 saham menjadi Rp 400.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perubahan tersebut telah disahkan oleh menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12.687.HT.01.04.TH.'94 tanggal 23 Agustus 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 28 Juni 1995 yang dikukuhkan dalam Akta No. 16 tanggal 7 September 1995 dari Nur Sasono, SH, pengganti dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, telah diputuskan antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 saham menjadi Rp 1.200.000.000.000 yang terbagi atas 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- Membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah 160.000.000 saham dengan perbandingan 1 saham lama mendapat 1 saham baru, sehingga setelah pembagian saham bonus tersebut modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 320.000.000 saham atau sejumlah Rp 320.000.000.000.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13.371.HT.01.04.TH.95 tanggal 20 Oktober 1995.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember	
		1995 Rp'000	1994 Rp'000
Saldo awal	65.000.000	225.000.000	225.000.000
Penambahan	-	-	-
Pengeluaran			
Kapasitas agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1995 (catatan 20)	-	160.000.000	-
Jumlah	65.000.000	65.000.000	225.000.000

22. PENJUALAN BERSIH

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Lokal	61.557.295	156.296.040	131.146.058
Ekspor	22.083.206	68.102.140	16.143.782
Jumlah penjualan	83.640.501	224.398.180	147.289.840
Dikurangi retur dan potongan penjualan	946.729	2.349.488	2.148.531
Penjualan Bersih	82.693.772	222.048.692	145.141.309

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Pemakaian bahan baku	55.996.633	127.802.827	79.682.324
Upah langsung	1.530.266	3.247.086	1.219.219
Beban produksi tidak langsung	25.106.908	56.784.031	22.459.009
Jumlah beban produksi	82.633.807	187.833.944	103.360.552
Persediaan barang dalam proses			
Awal periode	29.178.730	8.062.673	5.226.601
Penambahan dari akuisisi anak perusahaan	-	-	1.810.107
Akhir periode	(35.409.673)	(29.178.730)	(8.062.673)
Beban pokok produksi	76.402.864	166.717.887	102.334.587
Persediaan barang jadi - awal periode	23.996.689	9.365.048	6.072.522
Penambahan dari akuisisi anak perusahaan	-	-	6.070.962
Beban pokok barang yang tersedia untuk dijual	100.399.553	176.082.935	114.478.071
Persediaan barang jadi - akhir periode	(41.318.192)	(23.996.689)	(9.365.048)
Penggunaan untuk percobaan produksi	-	(563.568)	-
Beban Pokok Penjualan	59.081.361	151.522.678	105.113.023

14. BEBAN USAHA

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Beban penjualan			
Pengangkutan	753.708	2.824.554	607.277
Pemasaran dan promosi	588.163	4.058.527	4.052.516
Gaji dan tunjangan	92.586	210.382	-
Lain-lain	126.308	422.297	217.954
Jumlah	1.560.765	7.515.760	4.877.747
Beban umum dan administrasi			
Gaji dan tunjangan	846.185	2.142.537	1.639.394
Penyusutan dan amortisasi	756.894	1.833.615	406.851
Biaya manajemen	274.250	415.496	362.371
Sewa kantor dan parkir	127.789	867.483	250.803
Perjalanan dinas	109.137	235.616	81.809
Komunikasi	38.475	92.550	44.716
Lain-lain	705.779	1.322.543	361.806
Jumlah	2.858.509	6.909.840	3.147.750
Jumlah Beban Usaha	4.419.274	14.425.600	8.025.497

15. PENGHASILAN BUNGA

Merupakan pendapatan jasa giro, bunga tabungan, deposito berjangka dan surat berharga dengan perincian sebagai berikut:

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Bank Dagang Nasional Indonesia	14.130.875	50.298.790	8.083.213
Bank Dewa Rutji	484.096	644.392	-
Bank Sahid Gajah Perkasa	404.415	703.969	-
Bank Harapan Santosa	378.675	1.046.024	499.000
Bank Modern	235.304	744.190	322.110
Bank Ganesha	170.160	757.656	261.960
Bank Asia Pacific	83.550	129.835	-
Bank Negara Indonesia 1946	2.588	11.828	28.617
Bank Susila Bhakti	859	2.677	1.314
Bank Mashill	-	145.797	-
Bank Bira	-	125.334	-
Bank Nusa	-	52.805	-
Bank Bukopin	-	-	355.068
Bank Industri	-	-	257.959
Bank Utama	-	-	120.822
Bank Umum Nasional	-	-	40.685
Bank of America	-	-	180
Jumlah	15.890.522	54.663.297	9.970.928

26. BEBAN BUNGA

Merupakan beban bunga hutang bank jangka pendek maupun jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Bank Negara Indonesia 1946	4.404.904	13.260.916	2.204.950
Bank Dagang Nasional Indonesia	3.241.081	9.640.377	2.141.737
Sanwa Bank	464.340	382.377	110.443
Nippon Bank	342.666	352.638	-
Dai-Ichi Kangyo Bank	333.381	362.386	-
Sakura Bank	159.610	-	-
Citibank	-	335.000	-
Lain-lain	-	-	316
Jumlah	8.945.982	24.333.694	4.457.446

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	1996 (Lima Bulan) Rp'000	1995 (Satu Tahun) Rp'000	1994 (Satu Tahun) Rp'000
Penjualan barang bekas	2.036.655	3.261.653	585.125
Laba penjualan aktiva tetap	2.332	39.910	55.440
Beban provisi & administrasi bank	(117.837)	(514.153)	(33.885)
Beban pengurusan surat berharga	(24.300)	-	-
Pendapatan jasa konsultasi & tehnik	-	299.602	657.216
Lain-lain	65.453	316.392	102.283
Jumlah	1.962.303	3.403.404	1.366.179

28. DIVIDEN

Sesuai dengan Rapat Umum Luar Biasa Tahunan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 28 Juni 1995 yang dikukuhkan dengan akta Berita Acara Rapat No. 135 dengan tanggal yang sama dari Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, telah disetujui untuk dibagikan dividen final sebesar Rp 75 per saham atau sejumlah Rp 12.000.000.000 bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Juli 1995. Dan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham No. 179 tanggal 30 Juni 1994 dari Notaris Eka Patriyandi Syafi'i, SH, pengganti dari Notaris Mudofir Hadi, SH, telah disetujui untuk dibagikan dividen final sebesar Rp 120 per saham atau sejumlah Rp 9.600.000.000 bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 1994.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan asumsi bahwa kapitalisasi agio saham telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 1994, sehingga laba per saham menjadi sebagai berikut:

	31 Mei	31 Desember	
	1996	1995	1994
Laba Usaha per saham (dalam rupiah penuh)	60	175	185
Laba Bersih per saham (dalam rupiah penuh)	51	188	199

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- Hubungan istimewa antara Perusahaan dengan PT Gadjah Tunggal dan PT Gajah Tunggal Mulia dikarenakan kedua perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Hubungan istimewa antara Perusahaan dengan PT Inoue Rubber Indonesia dan PT Gajah Tunggal Prakarsa dikarenakan pemegang saham dari Perseroan tersebut sama dengan pemegang saham Perusahaan.
- Hubungan istimewa antara Perusahaan dengan PT Bando Indonesia, PT Daya Patria Corporation, PT Cakrasena Mandiri, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, PT BDNI Reksadana dan PT Ganesha Bank dikarenakan dewan komisaris dan pengurus dari perusahaan tersebut sama dengan dewan komisaris dan pengurus dari Perusahaan.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak lain, dengan perincian sebagai berikut:

- Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 1996 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing sebesar Rp 56.428.457 ribu (kurang lebih sebesar 68,24% dari penjualan bersih), Rp 134.521.104 ribu (kurang lebih sebesar 69,18% dari penjualan bersih) dan Rp 105.238.274 ribu (kurang lebih 74,06% dari jumlah penjualan bersih), dengan perincian sebagai berikut:

	1996	1995	1994
	(Lima Bulan)	(Satu Tahun)	(Satu Tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PT Gadjah Tunggal	54.451.170	129.234.770	100.899.455
PT Inoue Rubber Indonesia	1.158.464	3.044.997	3.383.245
PT Bando Indonesia	818.823	2.241.337	955.574
Jumlah	56.428.457	134.521.104	105.238.274

- b. Saldo piutang dan hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal neraca disajikan sebagai piutang dan hutang usaha dengan perincian sebagai berikut:

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember	
		1995 Rp'000	1994 Rp'000
Piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
PT Gadjah Tunggal	28.857.764	29.729.343	23.568.923
PT Inoue Rubber Indonesia	1.034.554	1.000.942	1.083.742
PT Bando Indonesia	406.225	562.223	202.137
Jumlah	30.298.543	31.292.508	24.854.802
Hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10.740	22.808	891.499

- c. Penerimaan fasilitas kredit dari Bank Dagang Nasional Indonesia (lihat catatan 13 dan 16).

- d. Saldo kas dan setara kas pada Bank Dagang Nasional Indonesia dan Ganesha Bank (lihat catatan 4), dengan perincian sebagai berikut:

	31 Mei 1996 Rp'000	31 Desember	
		1995 Rp'000	1994 Rp'000
Bank Dagang Nasional Indonesia			
Deposito berjangka dan surat berharga	149.800.000	185.250.000	287.900.000
Tabungan	3.878.426	5.947.227	5.462.245
Rekening giro	-	115.101	3.311.324
Bank Ganesha			
Deposito berjangka	-	4.000.000	7.000.000
Jumlah	153.678.426	195.312.328	303.673.569

- e. Pembelian saham PT BDNI Reksadana sebanyak 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

- f. Pembelian tanah dari PT Gadjah Tunggal seluas 67.785 m2 dengan harga Rp 125.000 per m2 sebesar Rp 8.473.125.000.

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal neraca, Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Mei 1996	31 Desember	
		1995	1994
<u>AKTIVA</u>	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>
Dolar - Amerika Serikat			
Bank	61.855	157.474	660.293
Piutang usaha	2.235.690	3.809.970	848.542
Jumlah Aktiva Dalam Dolar Amerika Serikat	2.297.545	3.967.444	1.508.835
	<u>Mark</u>	<u>Mark</u>	<u>Mark</u>
Mark - Jerman	-	-	65.407
Piutang usaha	-	-	-

KEWAJIBAN

	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>
Dolar Amerika Serikat			
Hutang bank	68.654.612	57.928.952	40.893.299
Hutang usaha	10.018.144	12.905.590	8.620.462
Biaya yang masih harus dibayar	558.855	652.981	1.003.858
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.000.000	9.250.000	11.000.000
Hutang jangka panjang	50.100.000	52.100.000	78.206.537
Jumlah Kewajiban Dalam Dolar Amerika Serikat	137.331.611	132.837.523	139.724.156
	<u>Mark</u>	<u>Mark</u>	<u>Mark</u>
Mark - Jerman			
Hutang bank	14.415.846	7.349.074	4.410.000
Hutang usaha	64.980	59.120	-
Biaya yang masih harus dibayar	49.751	6.983	31.516
Hutang jangka pendek	-	-	1.433.993
Jumlah Kewajiban Dalam Mark Jerman	14.530.577	7.415.177	5.875.509
	<u>CHF</u>	<u>CHF</u>	<u>CHF</u>
CHF - Swiss			
Hutang bank	803.700	221.850	5.223.609
Hutang usaha	158.549	128.936	4.957
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	35.320
Jumlah Kewajiban Dalam CHF Swiss	962.249	350.786	5.263.886
	<u>Yen</u>	<u>Yen</u>	<u>Yen</u>
Yen - Jepang			
Hutang bank	-	-	198.950.000
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	486.918
Jumlah Kewajiban Dalam Yen Jepang	-	-	199.436.918
	<u>Sin \$</u>	<u>Sin \$</u>	<u>Sin \$</u>
Dolar - Singapura			
Hutang usaha	-	-	3.467

32. IKATAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Juli 1994 antara Perusahaan dengan Goodyear Tire & Rubber Company, Perusahaan memperoleh bantuan informasi teknik untuk mesin dipping. Sebagai imbalannya, Perusahaan wajib membayar fee sebesar US\$ 2.890.000 yang dibayar dalam delapan kali pembayaran tengah tahunan. Perjanjian ini berlaku untuk masa 8 tahun sejak mesin yang bersangkutan beroperasi.

33. SEGMENTASI USAHA

P.T. Andayani Megah bergerak dalam industri pembuatan kain nylon cord untuk bahan baku pembuatan ban mobil, truk, sepeda motor, pesawat terbang dan lain-lain kendaraan atau mesin/alat yang memerlukan ban dan atau kain nylon cord. Anak perusahaan PT Filamendo Sakti yang dikonsolidasi bergerak dalam bidang pembuatan nylon yarn dan fishing net yarn.

Berikut ini disajikan jumlah aktiva, penjualan dan laba usaha dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

31 Mei 1996			
	Penjualan Bersih	Laba Usaha	Jumlah aktiva per 31/05/1996
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Perusahaan	78.778.725	12.101.321	644.135.738
Anak perusahaan	50.731.956	7.880.738	557.002.835
Jumlah	129.510.681	19.982.059	1.201.138.573
Eliminasi	46.816.909	788.922	210.870.147
Jumlah Setelah Eliminasi	82.693.772	19.193.137	990.268.426

31 Desember 1995			
	Penjualan Bersih	Laba Usaha	Jumlah aktiva per 31/12/1995
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Perusahaan	194.442.432	28.173.130	621.634.886
Anak perusahaan	151.813.178	30.235.273	534.438.418
Jumlah	346.255.610	58.408.403	1.156.073.304
Eliminasi	124.206.918	2.307.989	214.723.401
Jumlah Setelah Eliminasi	222.048.692	56.100.414	941.349.903

31 Desember 1994			
	Penjualan Bersih	Laba Usaha	Jumlah aktiva per 31/12/1994
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Perusahaan (satu tahun)	142.108.003	29.997.753	535.919.213
Anak perusahaan (satu bulan)	10.604.747	2.116.253	540.163.046
Jumlah	152.712.750	32.114.006	1.076.082.259
Eliminasi	7.571.441	111.217	171.459.270
Jumlah Setelah Eliminasi	145.141.309	32.002.789	904.622.989

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juli 1996 yang dikukuhkan dengan akta No. 76 notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, dengan tanggal yang sama telah disetujui untuk dibagikan deviden final sebesar Rp 60 per saham atau sejumlah Rp 19.200.000.000 bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 22 Agustus 1996.
- Pada tanggal 22 Juli 1996 Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Deutsche Bank AG sebesar US\$ 5.000.000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun.
- Sesuai dengan Surat No. GAD/156/AM/FG/VIII/96 tanggal 2 Agustus 1996 Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Terlebih Dahulu sejumlah 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana 2 pemegang saham lama berhak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 5 lembar.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 1995 dan 1994 telah direklasifikasi agar sesuai penyajiannya dengan laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir 31 Mei 1996.

XIX. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan sejak Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1994 dan terakhir diubah dengan akta No. 16 tanggal 7 September 1995 dibuat dihadapan Nur Sasono, SH., pengganti Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-13.371.HT.01.04.TH.'95 tanggal 20 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 2136/1995 tanggal 17 Nopember 1995, sehingga untuk selanjutnya pasal-pasal yang mengalami perubahan berbunyi dan harus dibaca sebagai berikut :

Maksud dan Tujuan

Pasal 2

1. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian terutama industri pembuatan kain nylon cord, polyester chips, polyester filamen, engineering plastik, engineering resin, pertenunan dan pemintalan serta industri tekstil lainnya dan melakukan segala usaha yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut.
2. Menjalankan usaha pemasaran, baik dalam negeri maupun internasional atas produk tersebut di atas.
3. Berusaha dalam bidang pemberian jasa dan konsultan (kecuali jasa perjalanan serta konsultan dalam bidang hukum dan perpajakan).
4. Menjalankan segala kegiatan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan maksud dan tujuan Perseroan dan Perseroan berhak untuk mendirikan atau turut mendirikan atau turut serta dalam perusahaan-perusahaan atau badan-badan hukum lain yang maksud dan tujuannya sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan Perseroan baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

Modal

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp. 1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) terbagi atas 1.200.000.000 (satu milyar dua ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai Rp. 1.000,00 (seribu rupiah)
2. Dari saham-saham tersebut di atas telah diambil bagian serta disetor penuh dengan tata cara yang tersebut di bawah ini yaitu oleh :
 - a. PT Gajah Tunggal, sejumlah 160.040.000 (seratus enam puluh juta empat puluh ribu) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp. 160.040.000.000,00 (seratus enam puluh miliar empat puluh juta rupiah);
 - b. PT Gajah Tunggal Mulia, sejumlah 79.960.000 (tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp. 79.960.000.000,00 (tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh juta rupiah);
 - c. Masyarakat, sejumlah 80.000.000 (delapan puluh juta) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp. 80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah).

Atau seluruhnya berjumlah 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta) saham atau seluruhnya dengan nilai nominal sebesar Rp. 320.000.000.000,00 (tiga ratus dua puluh miliar rupiah).

XX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 15 Oktober 1996 pada pukul 16.00 WIB berhak membeli saham baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini dengan harga penawaran Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham.

- Setiap pemilik 2 (dua) saham yang tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 15 Oktober 1996 pukul 16.00 WIB, berhak memperoleh 5 (lima) Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Bukti Right) untuk membeli 5 (lima) saham baru dengan harga penawaran Rp. 1.000,00 (seribu rupiah).
- Pemesan saham harus membayar penuh pada saat pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

2. YANG BERHAK MELAKSANAKAN BUKTI RIGHT

- a. Para pemegang saham Perseroan yang memiliki Sertifikat Bukti Right yang sah dan tidak mengalihkannya kepada pihak lain (Para Pemegang Saham Yang Berhak);
- b. Para pemegang Sertifikat Bukti Right berdasarkan peralihan dalam masa perdagangan (Para Pemegang Bukti Right) dengan memperhatikan perdagangan Bukti Right sebagaimana termaktub dalam butir 1 keterangan tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Bukti Right).

3. PINGIRIMAN SERTIFIKAT BUKTI RIGHT

Sertifikat Bukti Hak Right, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan), Formulir Pemecahan beserta Prospektus akan dikirim kepada Pemegang Saham Yang Berhak mulai dari tanggal 16 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 21 Oktober 1996.

4. PENDAFTARAN SERTIFIKAT BUKTI RIGHT

- a. Para Pemegang Saham Yang Berhak dan / atau Para Pemegang Bukti Right yang berhak melaksanakan Rightnya wajib menyerahkan Bukti Rightnya kepada :

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 3
Jakarta 10120

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 21 Oktober 1991 s/d 25 Nopember 1996
Hari : Senin s/d Jumat
Pukul : 09.00 s/d 16.00 WIB

dengan membawa dokumen-dokumen sebagai berikut :

- 1) Asli Bukti Sertifikat yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- 2) Fotocopy KTP atau identitas diri lainnya (bagi perorangan) dan khusus untuk Badan Hukum Nasional melampirkan fotocopy Anggaran Dasar dan perubahannya serta bukti pengangkatan pengurus yang masih berlaku;
- 3) Bagi pemesan asing (perorangan) harus melampirkan fotocopy jati diri (Paspur/KIMS) serta fotocopy Anggaran Dasar yang masih berlaku bagi badan usaha;
- 4) Asli surat kuasa bagi yang bertindak selaku kuasa; dan
- 5) Bukti pembayaran seluruh saham baru.

- b. Pelaksanaan Bukti Right dapat dimulai pada tanggal 21 Oktober 1996 dan batas akhir pelaksanaan Bukti Right pada tanggal 25 Nopember 1996
- c. Pembayaran seluruh harga saham baru yang akan dibeli pemesan dibayarkan kepada Perseroan dengan cara pembayaran tunai atau dengan Cek atau Wesel atau pemindahbukuan (Bank Transfer) dengan menyebutkan nomor Sertifikat Bukti Right, dalam mata uang Rupiah ke rekening :

PT Andayani Megah
pada PT BDNI KPO
Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
Rekening No. : 001.2.03200.1.

dengan ketentuan :

- Segala biaya bank yang timbul dalam rangka pembayaran harga pembelian saham baru menjadi beban pemesan.
 - Pembayaran yang dilakukan dengan Cek, atau Wesel atau pemindahbukuan (Bank Transfer) dianggap sah bila bukti-bukti penerimaan dari Bank telah diterima oleh Perseroan dan telah tercantum dalam rekening Perseroan.
- d. Pembelian saham baru tidak akan dipenuhi jika pembeli tidak melaksanakan kewajiban pembayaran seluruh harga saham baru yang dipesan.
 - e. Para Pemegang saham Yang Berhak dan/atau Para Pemegang Bukti Right yang telah melaksanakan ketentuan pada butir a dan c di atas dapat mengajukan pemesanan tambahan saham baru untuk sisa saham baru yang tidak dibeli oleh Para Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau Para Pemegang Bukti Right.
 - f. Sebagai bukti pelaksanaan Bukti Right, Perseroan atau pihak yang ditunjuk oleh Perseroan memberikan Tanda Terima Pelaksanaan Bukti Right kepada Para Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau Para Pemegang Bukti Right.

5. PEMESANAN TAMBAHAN

- a. Para Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau Para Pemegang Bukti Right, yang mengajukan pemesanan tambahan saham baru (selanjutnya disebut "Pemesan Tambahan") wajib mengisi secara benar dalam kolom yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti Right atau FPPS Tambahan dalam kelipatan 500. Pemesan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam Sertifikat Bukti Right dan FPPS Tambahan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.
- b. Pembayaran atas pesanan tambahan saham baru tersebut pada butir 5.a wajib dilaksanakan pada tanggal 27 Nopember 1996 yaitu 2 hari kerja sebelum tanggal penjatahan, 29 Nopember 1996, dengan cara yang sama sebagaimana termaktub dalam butir 4.c. di atas. Jika sampai dengan tanggal 27 Nopember 1996 Pemesan Tambahan tidak membayar seluruh harga tambahan saham baru yang akan dibeli, maka Perseroan berhak menyimpulkan bahwa Pemesan Tambahan yang bersangkutan mengundurkan diri sebagai Pemesan Tambahan saham baru sehingga tidak diperhitungkan dalam penjatahan saham.

6. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

- a. Penjatahan dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 1996 kepada Pemesan Tambahan yang

telah melaksanakan pembayaran harga saham baru (seluruh harga tambahan saham baru) yang akan dibeli sesuai dengan tanda terima Pelaksanaan Bukti Right dengan memperhatikan ketentuan mengenai pemodal asing di bidang Pasar Modal (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1055/KMK.013/1989 tanggal 16 September 1989).

- b. Penyerahan Surat Kolektif Saham kepada Pemesan Tambahan sesuai dengan hasil penjatahan tambahan saham baru tanggal 29 Nopember 1996 dengan cara sebagaimana tersebut pada butir 7 di bawah.
- c. Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya pesanan pembelian tambahan saham baru, pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan atau pihak yang ditunjuk oleh Perseroan pada tanggal 3 Desember 1996.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga keterlambatan sebesar tingkat suku bunga Deposito Berjangka 3 Bulan Bank Dagang Negara yang akan diperhitungkan sejak tanggal 3 Desember 1996, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh Pemesan Tambahan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang muka dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan Cek atau Wesel atau pemindahbukuan ke rekening Pemesan Tambahan. Pengembalian uang yang dilakukan dengan Cek akan dibayarkan atas nama Pemesan Tambahan dan pengembalian Cek hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP atau identitas lainnya dan menyerahkan Tanda Terima Pelaksanaan Bukti Right. Jika Pemesan Tambahan berhalangan mengambil sendiri, maka Pemesan Tambahan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk. Dalam hal pengembalian dilakukan dengan pemindahbukuan, Pemesan Tambahan tidak dikenakan biaya Bank maupun Biaya Transfer untuk jumlah yang dikembalikan.

7. ALOKASI TERHADAP BUKTI RIGHT YANG TIDAK DILAKSANAKAN

- a. Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II tidak seluruhnya diambil / dibeli oleh Para Pemegang saham Yang Berhak atau Para Pemegang Bukti Right, maka sisanya akan dialokasikan kepada Para Pemegang saham Yang Berhak atau Para Pemegang Bukti Right yang telah melaksanakan Bukti Right dan telah mengajukan pemesanan tambahan saham baru berdasarkan penjatahan secara proporsional.
- b. Jika setelah dilakukan pengalokasian sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas masih ada sisa saham baru, maka sisa seluruh saham baru tersebut akan dibeli oleh GTM yang berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan akta No. 43 tanggal 15 Juli 1996 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta, dengan harga penawaran yang sama tercantum dalam Prospektus.

8. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM

Surat Kolektif Saham Baru sudah diterbitkan dan tersedia dalam 3 (tiga) hari setelah tanggal pelaksanaan Bukti Right. Surat Kolektif saham dapat diambil setiap hari kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 s/d 16.00 WIB mulai tanggal 24 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 3 Desember 1996 di :

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 3
Jakarta 10120

9. PENYERAHAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT DAN BUKTI RIGHT

Prospektus, Sertifikat Bukti Right, Formulir Pemesanan Pembelian Saham tambahan dan formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti Right akan dikirim kepada Para Pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS tanggal 15 Oktober 1996 pukul 1600 WIB. Selain itu untuk memenuhi Keputusan BAPEPAM No. KEP-57/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah mengiklankan Prospektus Ringkas Pendahuluan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yakni satu yang mempunyai peredaran nasional dan lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan.

Bagi yang belum menerima dapat mengambil di :

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 3
Jakarta 10120.

XXI. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (RIGHT)

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini diterbitkan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut iBukti Righti) kepada para pemegang saham Perseroan yang terdaftar dalam DPS Perseroan pada tanggal yang disetujui oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 1 Oktober 1996 dan Bukti Right tersebut dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian saham.

1. Penerima Bukti Right Yang Berhak dan Bukti Right Yang Diperoleh.

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 15 Oktober 1996 pada pukul 16.00 WIB (tanggal tersebut selanjutnya akan disebut "tanggal DPS"). Setiap pemilikan 2 (dua) saham oleh para pemegang saham Perseroan yang terdaftar dalam DPS Perseroan pada tanggal DPS mempunyai 5 (lima) Bukti Right untuk membeli 5 (lima) saham baru dengan harga penawaran saham baru tersebut Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham.

2. Pemegang Bukti Right Yang Sah.

Para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam DPS pada tanggal DPS yang Bukti Rightnya tidak dijual atau pembeli / pemegang Bukti Right terakhir yang namanya tercantum di dalam Sertifikat Bukti Right sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan Bukti Right.

3. Perdagangan Sertifikat Bukti Right

Bukti Right ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan Sertifikat Bukti Right, yakni mulai tanggal 21 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 19 Nopember 1996. Para Pemegang Bukti Right yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakan baik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (melalui Perantara Pedagang Efek / Pialang yang terdaftar di Bursa tersebut) maupun di luar Bursa sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan Bukti Right menjadi beban pemegang Bukti Right atau calon pemegang Bukti Right.

4. Bentuk dari Sertifikat Bukti Right

Bentuk Sertifikat Bukti Right ini berupa Sertifikat Bukti Right yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham Perseroan, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah Bukti Right yang dapat dipergunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan tambahan saham, pernyataan penjualan Bukti Right, permohonan pelaksanaan Bukti Right, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

5. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti Right

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti Right yang ingin menjual atau memindahkan sebagian dari jumlah Bukti Rightnya, maka Pemegang Bukti Right yang bersangkutan dapat menghubungi Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom (DE) untuk mendapatkan Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti Right yang telah disediakan sesuai dengan pecahan Bukti Right yang diinginkan dengan ketentuan sekurang-kurangnya 500 saham.

Bagi pemegang Bukti Right yang langsung mengajukan permohonan pemecahan sebelum periode pengiriman Sertifikat Bukti Right, dapat langsung menyerahkan permohonan pemecahan Bukti Right tersebut kepada DE dan untuk pemecahan tersebut tidak dikenakan biaya.

Bagi pemegang saham yang mengajukan permohonan pemecahan setelah periode pengiriman Sertifikat Bukti Right, yaitu tanggal 16 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 21 Oktober 1996 agar mengisi Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti Right kemudian menyerahkannya kepada DE. Biaya pemecahan sebesar Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) setiap lembar menjadi beban pemesan.

6. Nilai Right

- Nilai dari Bukti Right yang ditawarkan oleh Pemegang Bukti Right yang sah akan berbeda-beda dari Pemegang Bukti Right yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang berlaku.
- Sebagai contoh, perhitungan nilai Bukti Right di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti Right, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai Bukti Right yang diperoleh adalah nilai Bukti Right yang sesungguhnya. Ilustrasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai Bukti Right :

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rp. a,-
 Harga saham Penawaran Umum Terbatas II = Rp. b,-

Penawaran Umum Terbatas II dengan perbandingan x : y
 (pemegang x lembar saham lama mempunyai hak membeli y lembar saham baru)

$$\begin{aligned} \text{Harga Teoritis Saham Baru} &= \frac{(\text{Rp. a} \times x) + (\text{Rp. b} \times y)}{(x + y)} \\ &= \text{Rp. c} \\ \text{Harga Bukti Right setiap saham} &= [\text{Rp. c} - \text{Rp. b}] \end{aligned}$$

7. Penggunaan Sertifikat Bukti Right

Sertifikat Bukti Right adalah untuk membeli saham baru yang ditawarkan oleh Perseroan. Sertifikat Bukti Right ini tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Sertifikat Bukti Right ini tidak dapat diperjualbelikan dalam bentuk fotocopy.

8. Pembatasan Atas Perdagangan Bukti Right Sehubungan Dengan Persentase Kepemilikan Asing Atas Saham Perseroan Telah Mencapai 49% (empat puluh sembilan persen) Dari Seluruh Saham Yang Tercatat di Bursa Efek.

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1055/KMK.013/1989 tanggal 16 September 1989 bagi pemodal asing di Indonesia disebutkan bahwa persentase kepemilikan asing dalam suatu Perseroan tidak diperkenankan melebihi 49% dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek. Dengan demikian apabila persentase kepemilikan asing dalam Perseroan telah mencapai 49% dan dimana ada perdagangan Bukti Right yang berasal dari pemegang saham lokal kepada pemodal asing, maka akan terdapat kemungkinan Bukti Right tidak dapat dikonversikan menjadi saham. Apabila terdapat pemodal asing (tidak tercatat sebagai pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 Oktober 1996 pukul 16.00 WIB) memperoleh Bukti Right yang berasal dari perdagangan Bukti Right maka akan diberi kesempatan untuk mengkonversikan Bukti Right tersebut menjadi saham dengan cara permohonan pertama akan dilayani terlebih dahulu (First Come First Served) sampai tercapai porsi asing sebesar 49% (empat puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek.

XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI RIGHT

Prospektus, Sertifikat Bukti Right, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti Right akan dikirimkan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 15 Oktober 1996 pukul 16.00 WIB. Selain dari itu, untuk memenuhi Keputusan Bapepam No. Kep-57/PM/1996, tanggal 17 Januari 1996 Prospektus Ringkas Final telah diiklankan dalam 2 (dua) surat kabar, yaitu satu yang mempunyai peredaran nasional dan lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan.

Bagi yang belum menerima Prospektus dan Sertifikat Bukti Right dapat mengambil di :

PT. DATINDO ENTRYCOM
Jalan Hayam Wuruk No. 28, Lantai 3
Jakarta 10120